# PERANCANGAN PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

(Pendekatan Arsitektur Humanisme)

# **TUGAS AKHIR**

Diajukan Oleh:

Khalid Rialzi

NIM. 140701023

Mahasiswa Program Studi Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM - BANDA ACEH 2023 M / 1443 H

# PERANCANGAN PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

(Pendekatan Arsitektur Humanisme)

# **TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Arsitektur

Oleh:

KHALID RIALZI NIM. 140701023

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Arsitektur

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Maysarah Binti Bakri. S.T., M.Arch.

NIP.198507132014032002

Muhammad Naufal Fadhil, S.Ars., M.Arch.

NIP. 199307222022031007

# PERANCANGAN PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

(Pendekatan Arsitektur Humanisme)

#### **TUGAS AKHIR**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Serta diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Arsitektur

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 20 Januari 2021

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua.

Maysarah Binti Bakri. S.T., M.Arch.

NIP.198507132014032002

Penguji I,

Nurul Fakriah, M. Arch.

NIP. 197902202014032001

Sekretaris,

Muhammad Naufal Fadhil, S.Ars., M.Arch.

NIP. 199307222022031007

Penguji II,

Muhammad Heru Arie Edytia, S.T., M.Ars

NIP.198903288019031008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Azhar Amsal, M.Pd

NIDN. 2001066802

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khalid Rialzi

NIM : 140701023

Program Studi: Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul Skripsi : Pusat Ekstrakulikuler UIN AR RANIRY

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Januari 2021

Yang menyatakan

Khalid Rialzi

iii

#### **ABSTRAK**

Nama : Khalid Rialzi Nim : 140701023 Program Studi : Arsitektur

Judul : Pusat Ekstrakulikuler UIN Ar-Raniry

Tanggal Sidang : 20 Januari 2021 Tebal Skripsi : 168 Lembar

Pembimbing I : Maysarah Binti Bakri. S.T., M.Arch

Pembimbing II : Muhammad Naufal Fadhil, S.Ars., M.Arch. Kata Kunci : Pusat Ekstrakulikuler, Arsitektur Humanisme.

Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) merupakan organisasi yang dibentuk sebagai wahana pengembangan bakat, prestasi, minat, penalaran dan kreativitas mahasiswa. Keberadaan pusat kegiatan ekstarakulikuler akan menjadi wadah/tempat menjalankan semua kegiatan tepatnya seperti Organisasi, UKM, dan Ekstrakulikuler. PKM akan menjadi tempat yang menyediakan fasilitas untuk mahasiswa dalam menghabiskan waktu luang-nya setelah selesai kuliah. PKM akan mewadahi banyak aktivitas mahasiswa di luar kurikulum yang sudah ditetapkan setiap fakultas. Bangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh selama ini belum mampu memfasilitasi dan mewadahi secara keseluruhan multi aktifitas mahasiswa dalam kaitannya dengan pengembangan minat, bakat dan hubungan interpersonal antarmahasiswa dalam bangunan terpadu. Perancangan bangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh mempu mewadahi berbagai aktifitas dan kegiatan mahasiswa di kampus seperti belajar, diskusi, pelatihan, mengikuti organisasi kemahasiswaan dan UKM dan kegiatan lain yang mendukung pengembangan minat dan bakat serta Menciptakan ruang dengan sifat terpusat agar terciptamya suasana kekeluargaan. Selain itu, rencana perancangan Student Centre ini menerapkan pendekatan arsitektur Humanisme yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan (needs), pemenuhan kebutuhan manusia sebagai komunitas (society), pemenuhan kebutuhan dalam konteks berkemanusiaan, dan perubahan peran, serta arsitek sebagai pelindung/penjaga alam mampu menciptakan kualitas hidup yang berkesinambungan.

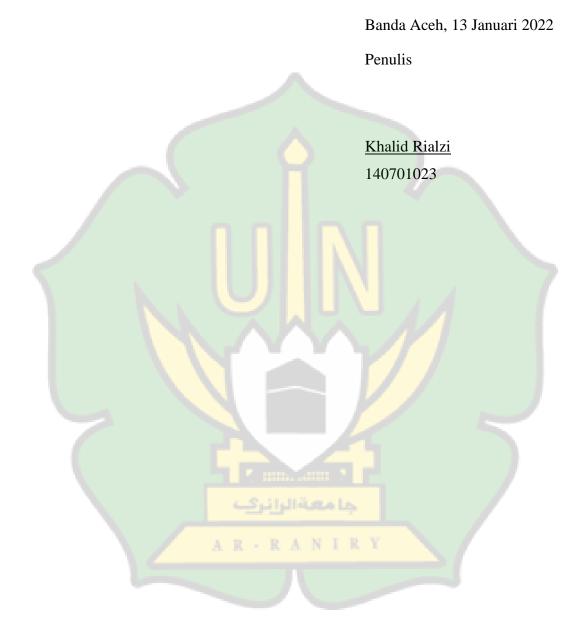
#### KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S1 Arsitektur Uin Ar-Raniry. Shalawat beserta salam turut disanjungkan kepada Rasul kita Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan saat ini Dalam keberhasilan penulis menyelesaikan penyusunan laporan ini, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah ikut membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada:

- 1. Ayahanda Alfa Azis, Ibunda Rita Mahrani, saudara-saudara saya terus memberikan semangat serta doa terbaik, motivasi dan dorongan secara moral maupun materil selama penyusunan laporan ini
- 2. Bapak Rusydi, ST,.M.Pd selaku ketua program studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- 3. Klw Maysarah Binti Bakri. S.T., M.Arch., selaku dosen pembimbing 1 dan Bar ak Mwhao o af Pawhan Haf hin S.Ars., M.Arch. selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan ini sampai dengan selesai.
- 4. Dan kepada seluruh teman-teman seperjuangan saya yang telah membantu dan memberikan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Akhirnya penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, hanya kepada Allah SWT penulis bermohon semoga semua bantuan yang telah di berikan mendapat balasan yang setimpal dan menjadi amal untuk tabungan di akhir nantinya. Dengan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, dengan adanya petunjuk, arahan, dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dukungan dari temanteman maka penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan bagi kesempurnaan penulisan laporan ini.

Semoga tulisan laporan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya.



# **DAFTAR ISI**

COVER DEPAN	
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Perancangan	
1.2 Tujuan Perancangan	3
1.3 Permasalahan	3
1.4 Pendekatan Perancangan	
1.5 Batasan Perancangan	4
1.6 Kerangka berpikir	4
1.7 Sistematika Laporan	5
BAB II DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN	6
2.1 Tinjauan Umum	
2.1.1 Pengertian judul	6
2.1.2 Pengertian pusat ekstrakulikuler UIN Ar-Raniry	6
2.1.3 Standar Perencanaan dan Perancangan PKM	7
2.1.4 Klasifikasi delapan ruang pada Pusat Ektrakulikuler	8
2.1.5 Detail Standar Perancangan Ruang	10
2.2 Tinjauan Khusus	13
2.2.1 Faktor Penentuan Lokasi	13
2.2.2 Penentuan Lokasi	13
2.2.3 Pemilihan Site	15
2.3 Studi Banding Rancangan Sejenis	17
2.3.1 LSE Student Centre by O'Donnell & Tuomey	17

2.3.3	Kesimpulan Studi Banding	25
BAB III EI	LABORASI TEMA	27
3.1 Hur	nanisme Dalam Arsitektur	27
3.1.1	Pengertian Arsitektur Humanisme	27
3.1.2	Pendekatan Humanisme	28
3.2 Inte	rpretasi Tema	30
3.3 Stud	di Banding Tema Sejenis	34
3.3.1	Kantor Google Indonesia	34
3.3.2	Perpustakaan Umum Seattle Amerika Serikat	41
3.3.3	Kesimpulan Studi Banding	44
BAB IV A	NALISA	45
4.1 Ana	lisis Kondisi Lingkungan	45
4.1.1	Lokasi	45
4.1.2	Analisa Tapak	46
4.2 Anal	lisa Fungsional	59
4.2.1	Pelaku	59
4.2.2	Kegiatan	60
4.2.3	Kebutuhan Ruang	61
4.2.4	Organisasi Ruang	66
4.2.5	Hubungan Ruang	67
4.2.6	Besaran Ruang	68
	NSEP PERANCANGAN	71
	sep Dasar	71
5.2 Kon	sep Perancangan	71
5.2.1	Rencana Tapak	71
5.2.2	Konsep Ruang	72
5.2.3	Konsep Titik Berkumpul	89
5.2.4	Konsep Lansekap	90
DAFTAR I	PUSTAKA	93
DAFTAR I	RIWAYAT HIDUP	94
LAMPIRA	N	

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka berpikir	4
Gambar 2.1 Besaran tempat duduk individu maupun kelompok	10
Gambar 2.2 Susunan kursi dalam ruangan	10
Gambar 2.3 Luasan ruang kantor sesuai dengan jabatan	11
Gambar 2.4 Modul area belajar perorangan	12
Gambar 2.5 Modul area belajar kelompok	12
Gambar 2.6 Peta Lokasi	13
Gambar 2.7 Peta Lokasi	14
Gambar 2.8 Lokasi terpilih	16
Gambar 2.9 LSE Student Centre by O'Donnell & Tuomey	17
Gambar 2.10 Bentuk Bangunan LSE Student Centre	18
Gambar 2.11 LSE Student Centre by O'Donnell & Tuomey	18
Gambar 2.12 LSE Student Centre by O'Donnell & Tuomey	19
Gambar 2.13 LSE Student Centre by O'Donnell & Tuomey	20
Gambar 2.14 Skematik penataan ruang	20
Gambar 2.15 Eastern Michigan University Student Center	21
Gambar 2.16 massa Eastern Michigan University Student Center	22
Gambar 2.17 Material dan fasad	
Gambar 2.18 Material ruang dalam	22
Gambar 2.19 Material Kaca	23
Gambar 2.20 Denah lantai satu	23
Gambar 2.20 Denah lantai satu  Gambar 2.21 Lansekap	24
Gambar 3.1 Organisasi ruang terpusat	
Gambar 3.2 Ide Pemisahan Ruang	
Gambar 3.3 Ide Tekstur	
Gambar 3.4 Ide Pemisahan Ruang	32
Gambar 3.5 Taman Indoor	32
Gambar 3.6 Taman Indoor	33
Gambar 3.7 Ide Penambahan Taman	33
Gambar 3.8 Ruang Pada Kantor Google	35
Gambar 3.9 Ruang Pada Kantor Google	35
Gambar 3 10 Ruang Pada Kantor Google	36

Gambar 3.11 Ruang Pada Kantor Google	36
Gambar 3.12 Ruang Pada Kantor Google	37
Gambar 3.13 Ruang Pada Kantor Google	38
Gambar 3.14 Ruang Pada Kantor Google	39
Gambar 3.15 Ruang Pada Kantor Google	39
Gambar 3.16 Ruang Pada Kantor Google	40
Gambar 3.17 Ruang Pada Kantor Google	40
Gambar 3.18 Ruang Pada Kantor Google	41
Gambar 3.19 Ruang Pada Kantor Google	41
Gambar 3.20 Perpustakaan Umum Seattle Amerika Serikat	42
Gambar 3.21 Ruang Baca.	33
Gambar 3.22 Bentuk Bangunan Perpustakaan Seattle	43
Gambar 4.1 Lokasi Perancangan	45
Gambar 4.2 Analisa Eksisting k <mark>eb</mark> ising <mark>an Dari</mark> luar kedalam	46
Gambar 4.3 Analisa Eksisting kebisingan Dari dalam keluar site	46
Gambar 4.4 Zoning kebisingan	47
Gambar 4.5 Tanggap <mark>an</mark> analisa kebisingan	47
Gambar 4.6 Data Arah Angin Terbanyak di Kota Banda Aceh	48
Gambar 4.7 Arah Angin	48
Gambar 4.8 Orientasi bangunan	49
Gambar 4.9 Drainase pada site	49
Gambar 4.10 Analisa drainase	50
Gambar 4.11 Pencapaian	51
Gambar 4.12 Kondisi jalan dib <mark>agian Selatan site</mark>	51
Gambar 4.13 Kondisi jalan dibagian Utara site	52
Gambar 4.14 Analisa pencapaian	52
Gambar 4.15 Analisa sirkulasi	53
Gambar 4.16 View dari site keluar	53
Gambar 4.17 Cahaya matahari pada site	56
Gambar 4.18 Zoning matahari	57
Gambar 4.19 Jenis pohon yang ada disekitar site	57
Gambar 4.20 Jenis tumbuhan untuk vertical garden	58
Gambar 4.21 Jenis tumbuhan untuk vertical garden	59
Gambar 4.22 Skema Organisasi Ruang	66

Gambar 4.23 Skema Organisasi Ruang	67
Gambar 4.24 Skema Organisasi Ruang	67
Gambar 4.25 Skema Organisasi Ruang	68
Gambar 5.1 Zoning	71
Gambar 5.2 Konsep warna	72
Gambar 5.3 Konsep interior	73
Gambar 5.4 Interior	73
Gambar 5.5 Interior	74
Gambar 5.6 Konsep ruang karate	76
Gambar 5.7 Konsep ruang karate	76
Gambar 5.8 Konsep ruang boxing.	77
Gambar 5.9 Konsep ruang taekwondo	78
Gambar 5.10 Konsep ruang karate	78
Gambar 5.11 Konsep ruang tapak suci	79
Gambar 5.12 Konsep ruang bola kaki	79
Gambar 5.13 Interior ruang Bola	80
Gambar 5.14 Konsep ruang QAF	80
Gambar 5.15 Konsep ruang LDK	81
Gambar 5.16 Konsep ruang bola kaki	81
Gambar 5.17 Ukuran futsal mini	82
Gambar 5.18 Konsep ruang Hapkido	82
Gambar 5.19 Konsep ruang Rongsokan	83
Gambar 5.20 Konsep ruang SSS	83
Gambar 5.21 Konsep ruang KSR PMI	84
Gambar 5.22 Konsep interior	84
Gambar 5.23 Konsep ruang Gainpala	85
Gambar 5.24 Konsep interior	85
Gambar 5.25 Konsep ruang UKM keputrian	86
Gambar 5.26 Interior	86
Gambar 5.27 Konsep ruang MENWA	87
Gambar 5.28 Interior	87
Gambar 5.29 Konsep ruang Sumber post	88
Gambar 5.30 Interior	88
Gambar 5.31 Konsep berkumpul	89

Gambar 5.32 Konsep Taman	89
Gambar 5.33 Konsep Taman	90
Gambar 5.34 Elemen Air	90
Gambar 5.35 Taman Vertical	91
Gambar 5.36 Jenis tumbuhan	92



# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data jumlah Mahasiswa UIN Ar – Raniry, 2017	1
Tabel 2.1 Data Eksisting Tapak Perancangan Pertama	13
Tabel 2.2 Data Eksisting Tapak Perancangan Kedua	15
Tabel 2.3 Penilaian Kriteria Lahan	15
Tabel 2.4 Kesimpulan Studi Banding	24
Tabel 3.1 Kesimpulan Studi Banding	43
Tabel 4.1 Tanggapan Analisa View	53
Tabel 4.2 Analisa pelaku	59
Tabel 4.3 Kebutuhan Ruang Berdasarkan K <mark>eg</mark> iatan Pelaku	61
Tabel 4.4 Besaran ruang	67

جامعةالرانري

AR-RANIRY

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang

Kota Banda Aceh merupakan daerah dengan pendidikan paling maju di Propinsi Aceh. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pelajar daerah yang menuntut ilmu di Banda Aceh. Untuk mendukung kegiatan pendidikan tersebut, Banda Aceh memilki beberapa Universitas, seperti UNSYIAH, UIN, SM, UNMUHA, dan lain – lainnya. Diantara beberapa universitas tersebut, UNSYIAH dan UIN merupakan dua universitas favorit pelajar.

Tabel 1.1 Data jumlah Mahasiswa UIN Ar – Raniry, 2017

No	Fakultas	Mahasiswa		
		Laki -	Perempuan	Jumlah
		Laki	N I	
1.	Adab dan humaniora	716	815	1531
2.	Dakwah dan	1252	1092	2344
	Komunikasi		$\sim A_I$	1
3.	Ekonomi dan Bisnis	1404	1303	2707
	<u>Islam</u>			
4.	Il <mark>mu Sosial</mark> dan	465	298	763
	Pemerintahan			
5.	Psikologi	187	311	498
6.	Sains dan Teknologi	677	490	1157
7.	Syariah dan Hukum	1819	1309	3128
	m 11 1 1	220.4	100.5	0000
8.	Tarbiy <mark>ah dan</mark>	3204	4826	8030
	Keguruan			
9.	Usuluddin dan	3204	4826	1243
	Filsafat			
	Jumlah	10404	10997	21401
	Total			

UIN Ar - Raniry salah satu perguruan tinggi negeri di Banda Aceh, yang berdiri pada tahun 1960. Universitas ini terletak di Jalan Teuku Nyak Arief, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh.

Universitas ini memiliki organisasi/mahasiswa dan (UKM). Setelah diamati organisasi dan UKM ada UIN Ar - Raniry tidak memiliki fasilitas khusus

untuk melaksanakan kegiatannya. Karena hal tersebut, anggota organisasi dan UKM harus mencari tempat diluar kampus seperti warung kopi, taman dan tempat lain untuk melakukan kegitan pembelajaran atau kegiatan organisasi atau UKM itu sendiri. Terkadang mahasiswa juga menggunakan ruangan kelas yang ada di fakultas masing – masing sehingga mengganggu proses pembelajaran yang telah ditentukan Bagian Akademik fakultas.

Saat ini fasilitas gedung yang digunakan Di UIN Ar - Raniry untuk menjalakan kegiatan organisasi dan UKM adalah gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM). Gedung ini diaktifkan oleh presiden mahasiswa pada awal tahun 2015 lalu bersama aktifis mahasiswa dari berbagai organisasi mahasiswa dan mendapat persetujuan Rektor UIN Ar-Raniry. Gedung ini adalah salah satu gedung yang di banggakan ormawa karena gedung ini menjadi sentral bagi kegiatan - kegiatan mahasiswa dalam kampus. Gedung ini terletak di samping Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry Gedung ini akan terlihat sibuk sewaktu hari siang hari dan tidak pernah putus dengan aktifitas organisasi dan kegiatan kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa sendiri. Gedung PKM ini dan di huni oleh 20 organisasi mahasiswa yakni Dewan Mahasiswa Universitas, Senat Mahasiswa Universitas, selaku petinggi dan pengelola gedung yang berlantai dua ini. Seain itu juga terdapat 4 Unit Kegiatan Kusus (UKK) yakni UKK Menwa, UKK KSR Pmi, UKK Pramuka, sebagai bagian keamanan dan kesehatan mahasiswa UIN Ar-Raniry, serta UKK Sanggar Seni Selaweut. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) ja menjalankan organisasinya digedung ini U tersebut anatara lai, Ukm Karate, Ukm taekwondo, UKM LDK, UKM Boxer, UKM Qaf, Rongsokan, UKIM GHAINPALA, UKM Keputrian, UKM Sumber Post, UKM Bola Kaki, UKM Futsal, As-Salam, UKM Tapak Suci, UKM Hapkido.

Setelah melakukan tinjauan lansung pada gedung PKM yang sudah ada di UIN Ar – Raniry, Banda Aceh, ternyata masih sangat banyak kekurangan yang harus dipenuhi agar semua organisasi dan UKM yang ada dapat menjalanan aktifitasnya. Kekurangan yang pertama yaitu tidak tersedianya ruangan untuk masing – masing organisasi sehingga harus membuat jadwal untuk setiap kali melakukan pertemuan. Kemudian, ditambah lagi minimnya fasilitas yang tersedia pada gedung PKM. Masalah yang terakhir yaitu kurang tertatanya dan minimnya lahan parkir sehingga tidak mampu menampung kendaraan pengguna bangunan.

Rencana Pembangunan Student Center merupakan sarana penunjang kegiatan akademik dan kemahasiswaan. Untuk mewadahi kegiatan-kegiatan mahasiswa di kampus, baik yang bersifat akademis maupun non-akademis, dibutuhkan sarana yang mampu menampung dan memfasilitasi semua kegiatan tersebut. Pembangunan Student Center adalah salah satu sarana yang berfungsi mewadahi kegiatan-kegiatan mahasiswa tersebut seperti seminar, pameran, pelatihan, organisasi, kejuaraan dan lomba dan lain sebagainya. Student Center ini

tidak hanya mewadahi dan mendukung kegiatan akademik saja, melainkan kegiatan pengembangan diri lainnya yang sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa.

#### 1.2 Tujuan Perancangan

- a. Merancang Student Center di UIN Ar Raniry yang mempu mewadahi berbagai aktifitas dan kegiatan mahasiswa di kampus seperti belajar, diskusi, pelatihan, mengikuti organisasi kemahasiswaan dan UKM dan kegiatan lain yang mendukung pengembangan minat dan bakat.
- b. Menciptakan ruang dengan sifat terpusat agar terciptamya suasana kekeluargaan

#### 1.3 Permasalahan

- a. Bagaimana merancang Student Center di UIN Ar Raniry yang mampu memfasilitasi dan mewadahi multi aktifitas mahasiswa dalam kaitannya dengan pengembangan minat, bakat dan hubungan interpersonal antarmahasiswa dalam bangunan terpadu.
- b. Bagaimana menerapkan pendekatan rancangan pada bangunan untuk mewadahi aktifitas pengguna?

# 1.4 Pendekatan

Pendekatan pada rencana perancangan Student Centre ini menerapkan pendekatan arsitektur *Humanisme*. Istilah *Humanisme* berkaitan dengan kata Latin humus yang berarti tanah atau bumi. Dari kata ini muncul istilah homo yang berarti manusia (makhluk Tuhan) dan humanus yang lebih menunjukkan sifat membumi dan manusiawi. *Humanisme* menganggap individu rasional sebagai nilai paling tinggi dan menganggap individu sebagai sumber nilai terakhir (Bagus, 1996:295). Pengertian ini ini membawa dampak yang kuat pada kebebasan manusia sebagai individu Menurut Rachmawati (2009; 77) menyebutkan kaitan antara manusia degan arsitektur adalah sebagai berikut:

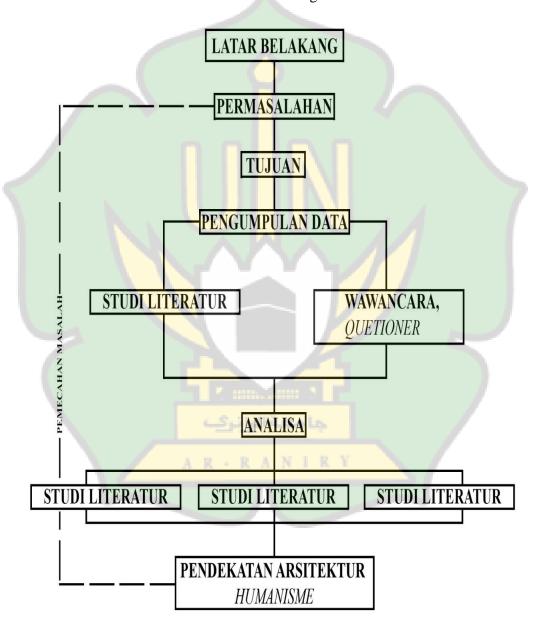
- a. Dalam hal pemenuhan kebutuhan (needs)
- b. Dalam hal pemenuhan kebutuhan manusia sebagai komunitas (society)
- c. Dalam hal pemenuhan kebutuhan dalam konteks berkemanusiaan.
- d. Dalam hal perubahan peran, dan arsitek sebagai pelindung/penjaga alam mampu menciptakan kualitas hidup yang berkesinambungan.

#### 1.5 Batasan Perancangan

- a. Menggunakan pendekatan pengalaman ruang yang didapat dari pengolahan ruang berdasarkan lima indera manusia.
- b. Bangunan massa tunggal
- c. Bentang lebar

# 1.6 Kerangka Pikir

Gambar 1.1 : Kerangka Pikir



Sumber: Data Priba

# 1.7 Sistematika Laporan

Secara garis besar, sistematika dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Pusat Kegiatan Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry adalah sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, maksud dan tujuan perancangan, identifikasi masalah, pendekatan, lingkup pembahasan, kerangka pikir, dan sistematika laporan.

#### BAB II DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN

Bab ini berisi tinjauan pustaka mengenai tinjauan umum dan tinjauan khusus dari Pusat Kegiatan Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry, Studi banding perancangan sejenis, program kegiatan, kebutuhan ruang.

#### BAB III ELABORASI TEMA

Bab ini membahas tentang uraian tema yang terpilih, interpretasi tema, dan studi banding tema sejenis.

#### BAB IV ANALISA

Bab ini menjelaskan tentang uraian analisa kondisi lingkungan (makro), dan analisa fungsional (analisa mikro)

# BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang konsep dasar perancangan, konsep bangunan, konsep ruang dalam, konsep struktur dan konstruksi, utilitas bangunan, dan konsep ruang luar.

ما معة الرائرك

AR-RANIRY

# BAB II DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN

# 2.1 Tinjauan Umum Pusat Kegiatan Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry Banda Aceh

# 2.1.1 Pengertian Judul

Judul perancangan yang terpilih adalah **Pusat Kegiatan Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry Banda Aceh**, dengan pengertian sebagai berikut.

**Pusat**, adalah sebuah kata dalam bahasa Inggris yang secara bahasa berarti pusat, sedangkan secara istilah berarti tempat dimana banyak kegiatan atau fungsi terjadi. (Brainly, 2018)

**Ekstrakulikuler,** adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik sekolah atau universitas, umumnya di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. (Bebagi Ilmu, 2018)

**UIN Ar – Raniry,** adalah salah satu universitas ternama yang banyak diminati oleh calon mahasiswa Aceh. Dan universitas ini adalahpeguruan tinggi satu – satu yang hanya menerima mahasiswa ber Agama Islam.

Jadi, Pusat Kegiatan Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry Banda Aceh dapat diartikan sebagai sebuah gedung multifungsi yang dengan fungsi utama untuk menjadi wadah/tempat menjalankan semua kegiatan tepatnya seperti Organisasi, UKM, dan Ekstrakulikuler.

#### 2.1.2 Pengertian Pusat Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry

Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) adalah suatu wadah pusat kegiatan mahasiswa di luar jam kuliah mahasiswa. PKM akan menjadi tempat yang menyediakan fasilitas untuk mahasiswa dalam menghabiskan waktu luang-nya setelah selesai kuliah. PKM akan mewadahi banyak aktivitas mahasiswa di luar kurikulum yang sudah ditetapkan setiap fakultas. Dengan adanya PKM, diharapkan kegiatan mahasiswa setelah menyelesaikan jam kuliah akan tetap berada di sekitar kampus.

#### A. Fungsi Pusat Ekstrakulikuler

Pusat kegiatan Mahasiswa merupakan bangunan yang menjadi pusat kegiatan dalam suatu lingkungan universitas. Bangunan ini mewadahi 3 pengguna utama dalam institusi pendidikan tinggi, yaitu mahasiswa, karyawan universitas. Secara umum, bangunan ini memiliki fungsi utama sebagai wadah kegiatan umum di universitas yang mewakili banyak kepentingan dari berbagai pihak. Pusat kegiatan mahasiswa merupakan suatu fasilitas fisik yang terdapat ruang-ruang penunjang kegiatan-kegiatan Mahasiswa universitas baik secara akademik maupun non-akademik.

# B. Tipologi Pusat Ekstrakulikuler

Bangunan pusat kegiatan mahasiswa ini merupakan bangunan multi fungsi dengan fokus ke tujuan edukasi, rekreasi, budaya, sosial, dan kehidupan umum di lingkungan kampus. Bangunan ini harus diperhitungkan dengan baik dalam perencanaan dan perancangan terutama dalam pembagian ruang oleh fungsinya. Pembagian ruang oleh fungsi tersebut ditujukan untuk menghasilkan komunikasi, pengawasan, dan operasional yang efisien. Bangunan ini juga memiliki klasifikasi ruang berdasarkan kebisingan, sehingga menghasilkan ruang hening (seperti ruang seminar, ruang baca, dan ruang rapat) dan ruang publik (seperti kantin, lobby, dan ruang berkumpul).

#### 2.1.3 Standar Perencanaan dan Perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa

Pertimbangan utama dalam perencanaan bangunan pusat kegiatan mahasiswa ialah fasilitas-fasilitas yang terdapat di dalamnya yang harus sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di suatu universitas. Dari segi konstruksi, bangunan pusat kegiatan mahasiswa merupakan bangunan multi fungsi yang bisa memiliki berbagai variasi konstruksi.

Bedasarkan hasil analisa, pemilihan site untuk bangunan pusat kegiatan mahasiswa harus memenuhi beberapa persyaratan umum, yaitu:

- a. Dekat dengan berbagai fakultas atau departemen dalam suatu universitas.
- b. Luasan site dapat menampung bangunan yang mewadahi banyak kegiatan kampus dan memiliki area untuk pengembangan masa depan.
- c. Site mudah untuk dicapai oleh pengguna dengan berjalan kaki dari 1 fakultas atau 1 departemen dalam suatu universitas.
- d. Akses untuk pelaku difabel. Sejauh mungkin, pelaku dengan kondisi fisik difabel harus diintegrasikan ke dalam pelaku tama, dan dimana terdapat ruang yang di dalamnya terdapat pelaku dengan kebutuhan

- khusus, akomodasi mereka juga harus diintegrasikan dalam bangunan utama.
- e. Kesehatan, keamanan, dan pengamanan. Kemanan fisik dan pengamanan adalah isu besar diantara mahasiswa perempuan dan berperan dalam pertimbangan orang tua dalam sebuah institusi. Untuk masalah keamanan, pemasangan kamera keamanan (CCTV) mungkin dibutuhkan untuk dipasang di beberapa area publik, dapat juga dipertimbangkan untuk memasang kamera tipuan dapat digunakan sebagai pencegahan hal yang tak diinginkan dan keamanan.

Banyak aspek yang dapat dipertimbangkan dalam merencanakan berbagai tipe program ruang bangunan pusat kegiatan mahasiswa (PKM) seperti kebisingan, pelayanan, kebutuhan, dan sebagainya. Secara garis besar terdapat delapan klasifikasi umum dalam bangunan PKM sebagai panduan dalam perencanaan bangunan PKM. Klasifikasi ruang tersebut memerlukan penyesuaian dengan latar belakang budaya dan kebiasaan masyarakat Indonesia (dalam hal ini khususnya pengguna PKM). Berdasarkan Akhmad Dany (2010), Klasifikasi ruang tesebut antara lain:

- 1. administrasi, pelayanan, dan pemeliharaan (administrative, service, and maintenance)
- 2. pelayanan makanan (food service)
- 3. area tenang (quiet areas)
- 4. teater (theater)
- 5. ruang workshop
- 6. Ruang Game
- 7. Ruang luar
- 8. ruang lainnya (*miscellaneous*)

#### 2.1.4 Klasifikasi delapan ruang pada Pusat Ektrakulikuler

- a. administrasi, pelayanan, dan pemeliharaan (administrative, service, and maintenance).
  - 1. kantor (office)
  - 2. ruang mantel (coat room)
  - 3. pusat informasi (information center)
  - 4. toko buku (bookstore)
  - 5. area fotokopi (copy and production area)
  - 6. toilet (rest room)
  - 7. ruang petugas kebersihan (janitorial spaces)
  - 8. papan pengunguman (bulletin boards)
  - 9. bank atau mesin anjungan tunai mandiri / ATM
  - 10. loker dan ruang istirahat karyawan (employee locker and rest rooms)

- b. Untuk klasifikasi ruang pelayanan makanan (food service)
  - 1. kedai makanan ringan (snack bar and grill)
  - 2. kafe (cafetaria)
  - 3. ruang makan privat (private dining rooms)
  - 4. ruang makan pelayan (service dining rooms)
  - 5. kedai kopi (coffee shops)
  - 6. ruang makan fakultas (faculty dining rooms)
  - 7. kantor (offices)
  - 8. dapur (kitchen)
  - 9. ruang cuci (dishwashing room)
  - 10. ruang pendingin (refrigerated room)
  - 11. ruang sampah (trash room)
- c. Ruang area tenang (quiet area)
  - 1. ruang rapat (meeting rooms)
  - 2. ruang duduk (lounges)
  - 3. ruang dengar musik (music listening rooms)
  - 4. perpustakaan (library)
  - 5. ruang-ruang tamu (guest rooms)
  - 6. asrama (dormitory)
  - 7. ruang belajar (study rooms)
  - 8. area aktivitas pelajar (student activities area)
  - 9. kantor organisasi pelajar (student organization offices)
  - 10. ruang seni (art room)
- d. Ruang teater (*Theater*)
  - 1. Auditorium
  - 2. Panggung (stage)
  - 3. Kamar Proyeksi
  - 4. gudang
- e. Ruang Workshop
  - 1. studio fotografi (photographic studio)
  - 2. ruang gelap (darkroom)
  - 3. ruang seni (arts workshop)
- f. Ruang Permainan (Game)
  - 1. ruang permainan visual (video game room)
  - 2. ruang bilyar (billiards room)
- g. Ruang Luar (outdoor)
  - 1. lantai semen (cement slab)
  - 2. beranda (sun decks or patio)
  - 3. area piknik dan makan malam (picnic and dining areas)
  - 4. parkir (parking)
- h. Ruang lainnya (miscellaneous)
  - 1. Ruang resital musik (music recital room)

- 2. ruang latihan musik (music practice room)
- 3. ruang televisi (television room)
- 4. ruang konvensi (convention hall)
- 5. koran kampus (campus newspaper)
- 6. buku tahunan (college yearbook)

## 2.1.5 Detail Standar Perancangan Ruang

Dari klasifikasi yang telah dijabarkan, beberapa ruangan merupakan ruang yang diperlukan dan wajib disertakan dalam perancangan bangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa. Berikut ini

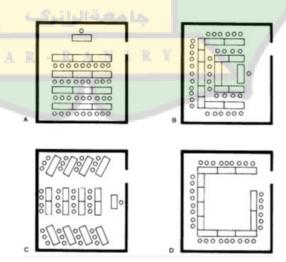
a. Ruang kelas/diskusi/rapat/seminar

Ruangan ini memiliki fungsi utama sebagai tempat belajar, seminar, rapat, diskusi, dan sebagainya yang menggunakan sistem ceramah dan pendengar. Pemberi ceramah dapat berada di depan penonton ataupun di tengah sedangkan tempat duduk penonton dapat diatur dalam deretan meja-kursi individu maupun berkelompok.



Gambar 2.1: Besaran tempat duduk individu maupun kelompok Sumber: Architec't data third edition, Ernst Neufert, hal 319

Susunan tempat duduk tersebut dapat diatur dengan berbagai jarak yang juga disesuaikan dengan besaran ruang yang ada. Berikut ini merupakan contoh pengaturan tempat duduk dalam ruangan.

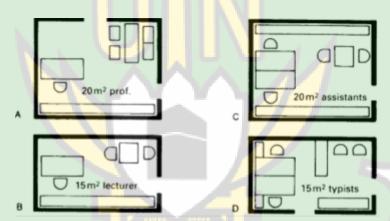


Gambar 2.2 : Susunan kursi dalam ruangan Sumber : Architec't data third edition, Ernst Neufert, hal 319

Ruang kelas/diskusi/rapat/seminar yang digunakan untuk tujuan umum biasanya dilengkapi dengan 20, 40, 50, atau 60 tempat duduk yang dapat dipindahkan. Kebutuhan ruang untuk setiap orang antara 1,9 - 2 m².

# b. Ruang Kantor

Besaran ruang kantor secara umum terbagi berdasarkan jabatan pengguna ruang. Semakin tinggi jabatan seseorang dalam instansi maka ruangannya juga semakin besar. Untuk ruang kantor pribadi yang digunakan profesor atau guru besar luasan ruangnya 20-24 m² (gambar 2.13a). Ruang kantor ini dapat juga digunakan untuk dekan jurusan atau wakil rektor universitas. Untuk ruang kantor pribadi dosen pengajar luasan ruangnya 15m² (gambar 2.13b). Untuk ruang kantor asisten dosen atau staf akademik yang digunakan bersama dua orang dalam satu ruangan luasan ruangnya 20m² (gambar 2.13c). Untuk ruang sekretaris luasan ruangnya 15m², jika ruangan terdapat dua sekretaris luasan ruangnya menjadi 20m² (gambar 2.13d).



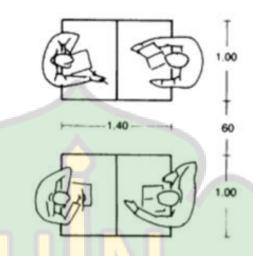
Gambar 2.3: Luasan ruang kantor sesuai dengan jabatan Sumber: Architec't data third edition, Ernst Neufert, hal 319

#### c. Area Duduk

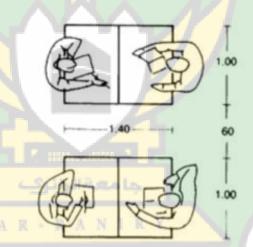
Area duduk merupakan salah satu fasilitas penting dalam perencanaan gedung kampus. Area belajar ini merupakan salah satu fungsi utama dalam gedung universitas yang memiliki berbagai fungsi seperti area belajar, baca, atau berdiskusi. Area ini dapat tersebar di seluruh gedung kampus baik di dalam ruangan, di lorong

gedung, dan juga di luar ruang gedung. Peletakan area belajar dalam perencanaan gedung kampus harus disesuaikan dengan fungsi ruangan yang berada di dekatnya. Persyaratan utama dalam perancangan area belajar ini adalah tingkat kebisingan yang minimum dan pencahayaan yang memadai untuk aktivitas belajar. Namun tidak menutup kemungkinan terdapat penyesuaian ruang belajar dengan

tingkat kebisingan yang berbeda karena bergabung dengan fungsi ruang lainnya dalam satu kesatuan. Terdapat beberapa modul area belajar di dalam buku Architect's Data third edition. Berikut ini merupakan



Gambar 2.4 : Modul area belajar perorangan Sumber : Architec't data third edition,Ernst Neufert, hal 329



Gambar 2.5 : Modul area belajar kelompok Sumber : Architec't data third edition,Ernst Neufert, hal 329

# 2.2 Tinjauan Khusus

#### 2.2.1 Faktor Penentuan Lokasi

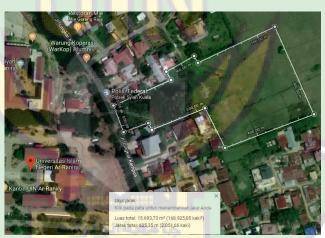
Beberapa faktor penentuan lokasi yang strategis untuk bangunan Pusat Kegiatan Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry Banda Aceh adalah sebagai berikut:

- a. Harus sesuai dengan rencana peruntukan lahan yang diatur dalam Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kota Banda Aceh.
- b. Harus dekat dengan kawasan universitas UIN Ar Raniry.
- c. Lokasi mudah diakses atau dicapai dari seluruh kota dengan kendaraan umum atau pribadi.

#### 2.2.2 Penentuan Lokasi

Berdasarkan pertimbangan faktor penentuan lokasi, maka alternatif lokasi perancangan yang dipilih berada di:

Jl. Lkr. *Kampus* Unsyiah, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Kota *Banda Aceh*, Aceh



Gambar 2.6 : Peta Lokasi Sumber : Google Earth

Tabel 2. 1 Data Eksisting Tapak Perancangan Pertama

		8 1 8			
Data Eksisting Tapak					
1.	Alamat	Jl. Lkr. Kampus Unsyiah, Kopelma			
		Darussalam, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh,			
		Aceh			
2.	Luas Tapak	15.693.73 m <sup>2</sup>			
3.	Koefisien	70%			
	Dasar				
	Bangunan				

4	Luas Dasar	$15.693.73 \text{ m}^2 \text{ x } 70\% = 10.9851 \text{ m}^2$		
	Bangunan			
5.	Area Tidak	$15.693.73 \text{ m}^2 \text{ x } 30\% = 4.7079 \text{m}^2$		
	Terbangun			
6.	Kondisi Tapak	Sawah		
7.	Batasan	Utara : Rumah warga		
		Timur : Univsitas UIN		
		Selatan : Rumah Warga		
		Barat : Sawah		

Berikut adalah pemilihan site kedua sebagai alternatif jika site pertama tidak memenuhi persyaratan, berikut pemilihan site keduanya:

Jl. Lkr. *Kampus* Unsyiah, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Kota *Banda Aceh*, Aceh



Gambar 2.7 : Peta Lokasi Sumber : Google Earth

Tabel 2.2 Data Eksisting Tapak Perancangan Kedua

	Data Eksisting Tapak				
1.	Alamat	Jl. Lkr. <i>Kampus</i> Unsyiah, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Kota <i>Banda</i> <i>Aceh</i> , Aceh			
2.	Luas Tapak	10.004.84 m <sup>2</sup>			
3.	Koefisien Dasar Bangunan	70%			
4	Luas Dasar Bangunan	$10.004.84 \text{ m}^2 \text{ x } 70\% = 7.000588 \text{ m}^2$			
5.	Area Tidak Terbangun	$10.004.48 \text{ m}^2 \text{ x } 30\% = 3.000252 \text{ m}^2$			
6.	Kondisi Tapak	Lahan kosong didalam komplek UIN			
7.	Batasan	<ul> <li>Utara : Rumah warga</li> <li>Timur : Fakultas FEBI dan         Phisikologi     </li> <li>Selatan : Fakultas Usuluddin</li> <li>Barat : Fakultas Tarbiyah</li> </ul>			

# 2.2.3 Pemilihan Site

Tabel 2.3 Penilaian Kriteria Lahan

No	Kriteria Lahan	Nilai Lokasi Site	
1.	Berdasarkan Kriteria Bangunan	Lok 1	Lok 2
	Terletak Didekat Universitas	3	5
U	Kepadatan Lahan	5	5
2.	Asesibilitas/Pencapaian		
	Kemudahan Pencapaian	5	5
	Mudah Ditemukan	3	5
3.	Prasarana		
	Jaringan Listrik	5	5
	<ul><li> Jaringan Air Bersih</li><li> Jaringan Komunikasi</li></ul>	5	5

• Drainase	5	5
	5	5
Jumlah	36	40

# Keterangan

• Nilai 5 = Sangat Baik; 3 = Baik; 1 = Kurang

Berdasarkan perhitungan kriteria penilaian diatas, maka lokasi yang terpilih dengan nilai terbanyak adalah lokasi 2, yang berada Jl. Lkr. *Kampus* Unsyiah, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Kota *Banda Aceh*, Aceh.



Gambar 2.8 : Lokasi Terpilih Sumber : Data Pribadi

# 2.3 Studi Banding Rancangan Sejenis

# 2.3.1 LSE Student Centre by O'Donnell & Tuomey

#### a. Deskripsi Umum

Bangunan ini selesai dibangun pada tahun 2013, Lokasinya terletak di titik temu dari beberapa jalan yang memberi karakter kampus LSE *City Centre*. Ruang publik didepan *Student Union* yang terhubung di jalan *Clement*, membuat tempat *spatial* yang menghubungkan sirkulasi antara gerakan internal dan eksternal, dan menghubungkan *pedestrian* dengan bangunan. Pada bangunan ini mengembangkan konsep *sculpture* arsitektur desain. Gedung ini di desain oleh seorang arsitek yang bernama O'Donnell + Tuomey Architects dan bersama tim desain nya, John Tuomey, Sheila O'Donnell, Willie Carey, Geoff Brouder, Laura Harty, Kirstie Smeaton, Gary Watkin, Anne-Louise Duignan, Ciara Reddy, Jitka Leonard, Iseult O'Cleary, Henrik Wolterstorff, Markus Grehan, Monika Hinz.



Gambar 2.9 : LSE Student Centre by O'Donnell & Tuomey Sumber : www.archdaily.com

#### b. Gubahan Massa

Bangunan ini didesain dengan satu massa. Bangunan ini dirancang untuk mewujudkan karakter dinamis dari *character of a contemporary Student Union*. Bentuk geometri dari bangunan ini memiliki titik awal yang tidak konvensional dari pelat lantai yang tidak beraturan, masingmasing lantai memiliki fungsi tersendiri dengan sistem konfigurasi trapezium yang rumit. dengan tangga yang melingkar lembut dan

perlahan-lahan berputar untuk menciptakan berbagai ruang istirahat diagonal di seluruh gedung.



Gambar 2.10 : bentuk Bangunan LSE Student Centre Sumber : www.archdaily.com

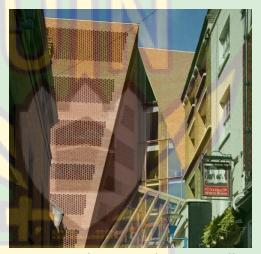
# c. Material dan Fasad

Kota London adalah kota batu bata. Bangunan – Bangunan. Disain yang pada bangunan ini menerapkan karakteristik tanggunh dari arsitektur kota dengan material yang kerap dibuat aneh. Dinding eksterior dibalut dengan batu bata, dipasang dengan cara baru, dengan masing - masing bata dipasang seimbang.



Gambar 2.11 : LSE Student Centre by O'Donnell & Tuomey Sumber : www.archdaily.com

Kemudian fasad didesain Pada bangunan ini mengembangkan konsep sculpture arsitektur desain. Bagian depan bangunan yang dilipat/dipotong miring, berlubang, bertujuan untuk memasukkan cahaya lansung kedalam bangunan. Pada bagian depan bangunan yang dipotong miring dan dilapisi dengan batu bata dan pada bagian pintu masuk dipadukan dengan kaca. Fasad bangunan terdiri dari area bata padat dan berlubang dan layar kaca. Bidang yang dibangun dari satu dengan ruang dalam pola ikatan Flemish untuk memungkinkan cahaya masuk kedalam setiap ruang dan menyaring keluar di malam untuk menciptakan efek pola. Proses pemasangan batu bata dibangun didepan layar kaca yang menyegel bangunan dan menggabungkan bagian pembukaanuntuk ventilasi alami bangunan. Tingkat perforasi telah dikembangkan untuk memaksimalkan cahaya matahari gedung. Penopang berlubang didukung oleh serangkaian pos yang menghubungkan kembali ke kerangka beton primer. Bata yang padatdalam pola ikatan flemishdipadukan dengan daeradinding yang berlubang dimana bukaan sangadiperlukan saat siang hari.



Gambar 2.12 : LSE Student Centre by O'Donnell & Tuomey Sumber : www.archdaily.com

AR-RANIRY

# d. Penataan ruang



Gambar 2.13 : LSE Student Centre by O'Donnell & Tuomey Sumber : www.archdaily.com

Penataan ruang pada bangunan ini jika dilihat dari atas maka akan seperti penyusunan linear akan tetapi bangunan ini sebenarnya memiliki skematik penyusunan ruang secara melingkar, metode yang diterapkan yaitu setiap lantai yang ada pada bangunan ini semakin ke bawah maka akan berputar jadi disetiap lantai tidak ada arah putaran yang sama seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 2.14 : skematik penataan ruang Sumber : www.archdaily.com

## e. Style/Langgam

#### 1. Bentuk

Dari segi bentuk atau gubahan massa pada bangunan ini mengikuti langgam modern, dengan bentuk Form Follows Function.

#### 2. Material

Dari segi penggunaan material dengan bahan utama batu bata maka lebih ke gaya klasik.

# 2.3.2 Eastern Michigan University Student Center

# a. Deskripsi Umum

Eastern Michigan University Student Center (EMU Student Center) dirancang oleh arsitek Burt Hill. Bangunan student center ini memiliki luas 181.000 kaki persegi, ditujukan untuk menjadi pusat kehidupan mahasiswa dan program edukasi dari kampus. Dana yang dikeluarkan untuk membangun proyek ini kurang lebih 40,4 juta dolar Amerika, termasuk pembangunan supermarket, toko buku, area pertokoan, bank, ruang permainan, dan ruang rapat. Bangunan ini terbagi menjadi 3 bagian utama, lantai 1 untuk fungsi komersil; lantai 2 untuk fungsi administrasi, auditorium, dan perkantoran; serta lantai 3 untuk pendidikan.



Gambar 2.15 : Eastern Michigan University Student Center Sumber : <a href="https://localwiki.org/ann-arbor/EMU\_Student\_Center">https://localwiki.org/ann-arbor/EMU\_Student\_Center</a>

## b. Gubahan Massa

Gubahan massa dari Eastern Michigan University Student Center atau lebih tepatnya bentuk bangunannya memiliki konsep geometri karena bangunan ini dirancang dengan bentuk pemyusunan persegi panjang dan kubus.



Gambar 2.16: massa Eastern Michigan University Student Center Sumber: https://localwiki.org/ann-arbor/EMU\_Student\_Center

# c. Material dan Fasad

Material dari bangunan ini terbilang menggunakan material alami karena material pada bagian fasat hanya mempadukan antara batu bata dan beton sedangkan diruang dalam hanya menggunakan plasteran seperti biasa da nada juga bagian yang menggunkan GRC board.



Gambar 2.17: Material dan fasad
Sumber: https://localwiki.org/ann-arbor/EMU\_Student\_Center



Gambar 2.18 : Material ruang dalam Sumber : https://localwiki.org/ann-arbor/EMU\_Student\_Center

Dan ada juga bagian dari bangunan ini yang menggunkan material kaca yang bertujuan untuk menyesuaikan iklim, Sesuai dengan kondisi iklim di Amerika Utara yang subtropis, terdapat perbedaan suhu yang harus di perhatikan untuk bangunan student center. Sewaktu musim panas, dinding panel kaca di sisi Timur bangunan memaksimalkan pencahayaan alami sebanyak mungkin dan juga meningkatkan pemandangan ke taman dan danau universitas. Semua ruang rapat ditempatkan di sisi Timur bangunan dan dilengkapi dengan jendela pandang. Saat musim dingin, mahasiswa dapat berkumpul dekat api unggun di sekitar area umum.



Gambar 2.19 : Material Kaca
Sumber : https://localwiki.org/ann-arbor/EMU\_Student\_Center

#### d. Lantai

Lantai dasar ditujukan untuk pengguna bebas, sehingga terdapat berbagai fasilitas yang umum dan dapat diakses oleh banyak orang tidak hanya untuk warga kampus saja. Terdapat took buku seluas 13.000 kaki persegi termasuk didalamnya area komputer, area pernakpernik, area buku, dan kafetaria. Sedangkan beberapa vendor retail makanan siap saji seperti Wendy's, subway, Taco Bell, Sbarro, dan Panda Express juga menempati area kantin di lantai dasar.



Gambar 2.20 : Denah lantai satu Sumber : https://localwiki.org/ann-arbor/EMU\_Student\_Center

Lantai dua terdapat kantor administrasi, pelayanan mahasiswa, laboratorium komputer, ballroom dengan kapasitas 650 kursi yang dapat dibagi dua ruangan, auditorium dengan kapasitas 250 kursi, kedai kopi, galeri mahasiswa, ruang duduk, ruang santai, dan dua ruang rapat. Auditorium di lantai dua ini memiliki peralatan tata suara yang bagus. Di dalam auditorium dapat diputar film, siaran televisi, presentasi, dan bahkan rekaman kamera internet. Menurut direktur EMU student center – Carlos Costa, banyak fleksibilitas untuk mendukung aktivitas di student center ini.

#### e. Lansekap

lannsekap berupa taman dan 250 tempat parkir mobil yang tersedia di sisi Barat bangunan serta jalur pejalan kaki menuju student center. Jalur pejalan kaki menuju gedung student center termasuk jalur dari berbagai departemen di universitas Eastern Michigan.



Sumber: https://localwiki.org/ann-arbor/EMU\_Student\_Center

## 2.3.2 Kesimpulan Studi Banding

Tabel 2.4: Kesimpulan Studi Banding

N	Kajian	LSE Student	Estern Michigan	Pusat
0		Centre	University	Ekstrakulikul
			Student centre	er UIN Ar –
				Raniry

1	Letak	- Berada diluar	- Berada	- Berada
	komplek		didalam	didalam
		University	komplek	komplek
		Oniversity	Univesity	Universitas
	2 Gubahan - Memotong		- Konsep	- Bentuk
	massa	sudut dari	gubahan massa	gubahan
	massa	bentuk persegi	dari bangunan ini	massa dari
			- C	
		bangunan	yaitu gabungan kubus dan	bangunan
		bertujuan		Pusat
		untuk	persegi panjang.	kegiatan
		memasukkan		ekstrakulikul
		cahaya alami.		er ini akan
		Dan bentuk	$\wedge$	tercipta dari
		bangunan		analisa
		menjadi seperti		zoning.
		permainan		
		geometri		
3	Jenis	- Ruang kepala	- Ruang kepala	-Ruangan pada
	Ruangan	- Staff	- Staff	bangunan ini
		- Ruang	- Ruang	akan
		Olahraga	Olahraga	mengikuti 20
		- Café	- Ruang Galery	UKM da nada
		- Ruang	- Ruang Rapat	penambahan
		Organisasi	- Auditorium	yaitu teater
		- Ruang Galery	- Cafetaria	dan cafe
			- Area buku	
			- Area kantin	
4	Fasad	- Pada bangunan	- fasad didesain	-Fasad yang
		ini memadu	Pada bangunan	akan
		antara batu	ini	dirancang
		bata dengan	mengembangk	akan
		beton, dan	an konsep	mengikuti
		memperbanya	sculpture	dengan
	\ \	bukaan atau	arsitektur	gedung lain
		kaca untuk	desain. Bagian	yang ada di
		menyesuaikan	depan	universitas.
		dengan iklim.	bangunan yang	
			dilipat/dipoton	
			g miring,	
			berlubang,	
			bertujuan	
			untuk	
			memasukkan	
			cahaya lansung	
			Carray a ransung	

		kedalam	
		bangunan	
5 Lansekap	- Student centre	- lannsekap	- Pada
	ini tidak	berupa taman	perancangan
	memiliki	dan 250 tempat	ini akan
	lansekap atau	parkir mobil	menerapkan
	area hijau	yang tersedia	vertical
	diluar	di sisi Barat	garden yang
	bangunan	bangunan dan	bertujuan
	dikarenakan	permainan	untuk
	posisi	elemen air.	menghemat
	bangunan tepat		tempat.
	dipinggir jalan	A	
	kota London.		

Sumber : Analisa Pribadi



## BAB III ELABORASI TEMA

Untuk mewujudkan karya arsitektur yang baik, dibutuhkan sebuah tema yang dapat menjadi sebuah acuan atau landasan dalam proses berfikir sehingga dapat menghasilkan sebuah karya arsitektur yang bermakna. Menggunakan tema dalam proses merancang akan membantu mengarahkan dan memberikan batasan sehingga dapat memudahkan kegiatan merancang. Tema yang diangkat pada perancangan Pusat Kegiatan Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry, ini menggunakan tema *Humanisme*.

#### 3.1 Humanisme Dalam Arsitektur

#### 3.1.1 Pengertian Arsitektur Humanisme

Kata arsitektur dalam bahasa Yunani 'archi' yang berarti kepala, ketua dan tecton yang berarti tukang, sehingga architecton berarti kepala tukang, merujuk kepada profesi, kemahiran dan keahlian menukang dalam hal bangunan.Pekerjaan merancang dengan memperhitungkan segala sesuatu yang berhubungan dengan rancang bangun, sehingga menjadikan arsitektur sebagi ilmu pengetahuan yang menggabungkan seni dan teknologi. Arsitektur adalah cerminan dari kebudayaan, oleh Karena itu, dari sebuah karya arsitektur, kita dapat mengetahui latar belakang budaya satu bangsa, Hidayatun (2005). Arsitektur adalah hasil proses perancangan dan pembangunan seseorang/sekelompok orang dalam rangka memenuhi kebutuahan ruang untuk melaksanakan kegiatan tertentu. Arsitektur juga berarti seni bangunan, ilmu yang mempelajari tentang bangunan menurut Mangun Wijaya (1992) arsitektur dalam bahasa jawa kuno adalah Wastuwidya (*vastu-wastu = bangunan, vidia-widia = ilmu*). Pengertian yang lebih luas dan menyeluruh jika dibandingkan dengan kata-kata Yunani Archtectonicas (seni bangunan) yang berarti pembangunan utama atau ahli pembangunan.

Arsitektur merupakan wujud aktivitas 'desain' yang cukup tua sejalan dengan peradaban manusia itu sendiri.

Istilah *Humanisme* berkaitan dengan kata Latin humus yang berarti tanah atau bumi. Dari kata ini muncul istilah homo yang berarti manusia (makhluk Tuhan) dan humanus yang lebih menunjukkan sifat membumi dan manusiawi. Pemaknaan ini awalnya adalah untuk menunjukkan bahwa manusia berbeda dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Humanisme menganggap individu rasional sebagai nilai paling tinggi dan menganggap individu sebagai sumber nilai terakhir (Bagus, 1996:295). Pengertian ini ini membawa dampak yang kuat pada kebebasan manusia sebagai individu.

Pengaruh humanisme dalam arsitektur, hadir kuat di era arsitektur modern. Arsitektur saat itu terlihat sangat berupaya memanusiawikan arsitektur, dengan cara memperhatikan kebutuhan manusia didunia. Bermula dari kekuatan rasional manusia yang diperkuat oleh Revolusi Industri, akhirnya penekanan pada upaya

pemenuhan kebutuhan manusia secara massal menjadi sangat kuat, cenderung membabi buta. Humanisme membawa keadaan yang menunjuk segala kebutuhan manusia harus dituruti tanpa mempedulikan hal lainnya.

Seturut sejarah kehidupan manusia yang dihubungkan dengan asitektur, Rachmawati (2009:77) menyebutkan kaitan manusia dengan arsitektur yang dapat dirunut sebagai berikut:

- 1. dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar manusia (human needs);
- 2. dalam hal pemenuhan kebutuhan manusia sebagai komunitas (society);
- 3. dalam hal pemenuhan kebutuhan manusia dalam konteks ber kemanusiaan sebagai korban masalah lingkungan, korban perang, globalisasi dan keterpurukan ekonomi;
- 4. dalam hal perubahan peran manusia dan arsitek sebagai pelindung/ penjaga alam dan membantu menciptakan kualitas hidup yang berkesinambungan.

#### 3.1.2 Pendekatan Humanisme

Tema yang diterapkan pada rancangan perancangan Pusat Kegiatan Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry adalah arsitektur Humanisme dengan tujuan menjunjung tinggi manusia. Humanisme menekankan harkat, peran, tanggung jawab manusia. Menurut humanisme manusia mempuyai kedudukan yang istimewa dan berkemampuan lebih dari mahluk lainya karena mempunyai rohani.

Pandangan humanisme membuat manusia sadar kembali tentang harkat dan martabat manusia sebagai mahluk rohani. Etika rohani mendasari manusia untuk bertangung jawab dalam kehidupan di dunia.

Pada perancangan Pusat Kegiatan Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry akan menekankan empat poin sebagai berikut :

- a. Dalam hal pemenuhan kebutuhan (Needs)
- b. Dalam hal pemenuhan kebutuhan sebagai komunitas (*Society*)
- c. Dalam hal pemenuhan kebutuhan dalam kontek berkemanusian
- d. Dalam hal perubahan peran dan arsitek sebagai pelindung alam mampu menjaga kualitas yang berkesinambungan.

Maka dari penjelasan tersebut dalam perancangan Pusat Kegiatan Ekstrakulikuler UIN Ar - Raniry akan mengutamakan kenyamanan pengguna bangunan dengan tema humanisme.

Upaya pendekatan arsitektur humanisme untuk perancangan Pusat Kegiatan Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry ini didapat dari objek fisik dan objek non-fisik, diantaranya:

#### a. Bentuk (objek fisik)

Indonesia yang terletak diantara 94° hingga 141° garis bujur timur dan 6° hingga 11° lintang selatan, hampir 2/3 areanya terdiri dari air (laut). Secara umum kondisi cuaca di hampir semua kepulauannya adalah sama. Arah angin secara dominan mengalir dari timur dan barat sepanjang tahun, walaupun pada saat peralihan antara musim panas dan hujan atau sebaliknya, akan terjadi aliran angin yang berbeda (Santoso,1988).

Wilayah kepulauan Indonesia sebagian besar tergolong dalam zona iklim tropika basah dan sisanya masuk zona iklim pegunungan atau tropika monsoon. Variasi suhu udara di Kepulauan Indonesia tergantung pada ketinggian tempat, suhu udara akan semakin rendah pada tempat yang semakin tinggi. Fenomena ini merupakan ciri khas lapisan troposfer bumi. Suhu menurun sekitar 0,6°C setiap seratus meter ketinggian tempat. Keberadaan lautan di sekitar kepulauan Indonesia ikut memperkecil gejolak suhu udara yang mungkin timbul (Benyamin Lakitan, 1997).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kenyamanan termal, seperti kalor dalam tubuh yang diproduksi oleh proses metabolisme untuk menjaga suhu tubuh. Proses metabolisme ini dipengaruhi oleh berapa factor seperti umur, kesehatan dan tingkat kegiatan.

Setelah mendalami pembahasan diatas pada perancangan bangunan Pusat Kegiatan Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry ini secara fisik akan menerapkan dan mempertimbangan factor iklim di Aceh lebih tepatnya di Banda Aceh.

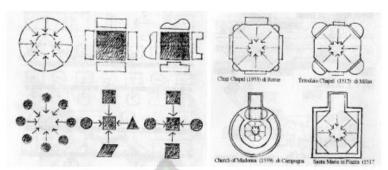
#### b. Sifat manusia atau kebiasaan manusia (objek non-fisik)

Mengarah pada bagaimana ruang mampu memenuhi kebutuhan sirkulasi secara efektif bagi pengguna.

Ruang sebagai kebutuhan manusia, selain dilihat dari kebutuhan fisik, kebutuhan ruang juga dapat dilihat dari kebutuhan psikologis. Biasanya terdapat empat dimensi psikologis: kepemilikan ruang, tingkat privasi ruang, personalisasi ruang, dan control atas ruang. Kebutuhan empat dimensi tersebut harus tetap terpenuhi agar ruang yang akan dirancang menjadi sempurna.

Sifat penataan ruang dalam perancangan ini akan menerapkan sifat terpusat untuk memenuhi sifat dari arsitektur humanisme.

a. Organisasi ruang terpusat Memiliki ruang yang terpusat dimana biasanya merupakan pusat aktivitas serta kegiatan terfokus kedalam.



Gambar 3.1 : Organisasi ruang terpusat Sumber : www.archdaily.com

#### b. Organisasi Radial

Kombinasi terpusat dan linier. Organisasi linier merupakan deretan ruang yang tersusun memanjang sebagai lengan dengan organisasi terpusat sebagai intinya. Bersifat *ekstrovert* dengan lengan linier yang mengarah keluar.

#### 3.2 Interpretasi Tema

#### **1.** Dalam hal pemenuhan kebutuhan (*Needs*)

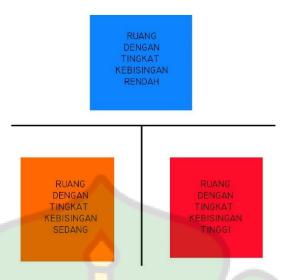
UKM yang telah ada di UIN terdapat 20 UKM, jadi secara lansung pada perancangan Pusat Ekstrakulikuler Mahasiswa UIN Ar – Raniry, harus menyediakan 20 ruang untuk masing – masing UKM tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan setiap ruang penjelasannya sebagai berikut:

#### a. Pencahayaan

Pencahayaan yang akan digunakan pada Pusat Ekstrakulikuler UIN Ar - Raniry akan disesuaikan dengan fungsi dan kegunaan setiap ruangannya. Pada bagian taman *indoor* pencahayaan yang akan digunakan ada dua jenis yang pertama diwaktu siang menggunakan sinar matahari atau cahaya alami dan ketika mulai gelap atau malam akan menggunakan pencahayaan yang akan menimbulkan suasana hangat, dan akrab. Dengan demikian, penerangan yang digunakan adalah lampu dengan warna hangat atau *warm white*.

#### b. Peletakan Ruang

Melakukan peletakan ruang dengan menempatkan setiap ruang menjadi 3 kelompok dari 20 ruang yang sudah ada. Dari 3 kelompok yang ditentukan memiliki tingkat kebisingan masing — masing tujuan dari pemisahan setiap ruang ini adalah untuk memenuhi kebutuhan masing — masing pengguna ruang untuk mendapatkan kenyaman.



Gambar 3.2 : Ide Pemisahan Ruang Sumber : Data Pribadi

#### c. Tekstur

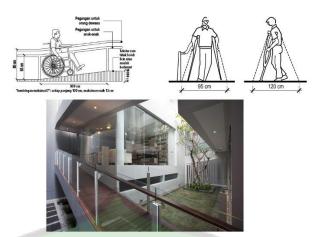
Penggunaan elemen tekstur diterapkan pada dinding-dinding ruangan dalam bangunan Pusat Ekstrakulikuler UIN Ar - Raniry sesuai dengan tujuan dan fungsi masing masing ruangan. Tekstur yang digunakan merupakan tekstur halus dan kasar tujuannya adalah untuk mengontrol tingkat kebisingan disetiap masing – masing ruangan.



Gambar 3.3 : Ide Tekstur Sumber : Data Pribadi

#### d. Sirkulasi

Menyediakan sirkulasi bagi penyandang disabilitas untuk memenuhi kebutuhan dari segala aspek dan juga kebutuhan lainnya.



Gambar 3.4 : Ide Pemisahan Ruang Sumber : Data Pribadi

## 2. Dalam hal pemenuhan kebutuhan sebagai komunitas (*Society*)

Menciptakan ruang sebagai tempat perkumpulan sehingga dapat menguatkan ikatan kebersamaan atau kekeluargaan untuk semua UKM yang ada, penjelasan lebih lanjut sebagai berikut :

#### a. Focal Point

Penggunaan titik dapat mengidentifikasikan pusat dari sebuah komposisi dan menjadi pusat untuk mengontrol atau menjadi *focal point* dalam sebuah ruangan. Penerapannya dalam bangunan Pusat Kegiatan Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry dapat berupa Taman yang terletak bagian tengah dalam bangunan yang menjadi tempat berkumpul semua pengguna bangunan. Sehingga dengan hal tersebut dapat menguatkan tema dari Humanisme yang mengutamakan kenyamanan pengguna.



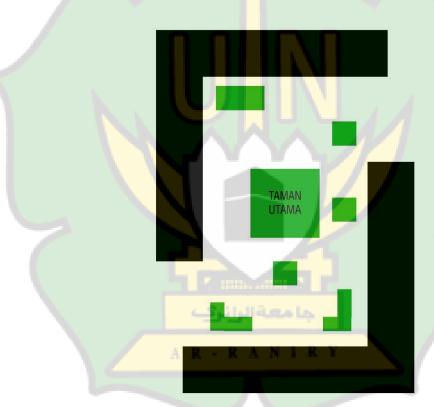
Gambar 3.5 : Taman Indoor Sumber : www.Pinterest.com



Gambar 3.6 : Taman Indoor Sumber : www.Pinterest.com

#### b. Taman

Menempatkan taman atau area perkumpulan disetiap masing – masing ruangan untuk lebeih memperbanyak tempat untuk besosialisasi ataupun diskusi.



Gambar 3.7 : Ide Penambahan Taman Sumber : Data Pribadi

## 3. Dalam hal pemenuhan kebutuhan dalam kontek berkemanusian

Maksud pada poin yang ketiga ini adalah menciptakan ruangan dengan rasa yang berbeda jadi setiap ruang yang akan dirancang pada bangunan Pusat Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry ini akan memiliki rasa yang berbeda jadi setiap pengguna ruang ciri khas tersendiri dari ruangannya masing – masing untuk merealisasikan hal tersebut adalah dengan cara, sebagai berikut :

#### a. Skala

Penggunaan elemen skala pada Pusat Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry diterapkan pada ruang-ruang sesuai dengan fungsinya. Contohnya, skala monumental diterapkan pada bagian entrance dan Gor olahraga. Kemudian pada area diskusi, rapat, dan perpustakaan mini skala yang diterapkan adalah skala normal dan skala intim.

**4.** Dalam hal perubahan peran dan arsitek sebagai pelindung alam mampu menjaga kualitas yang berkesinambungan.

Dalam pembahasan keempat ini bertujuan untuk menjaga alam yang berada disekitarnya tanpa merubah apapun yang telah ada agar pengguna bangunan juga dapat menikmati alam tersebut dalam jangka yang panjang.

#### 3.3 Studi Banding Tema Sejenis

#### 3.3.1 Kantor Google Indonesia

#### 1. Deskripsi Umum

Kantor Google ini beralamatkan di Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kby. Baru, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190. Kantor Google ini sendiri adalah adalah sebuah perusahaan multinasional Amerika Serikat yang berkekhususan pada jasa dan produk Internet. Produk tersebut meliputi teknologi pencarian, komputasi web, perangkat lunak, dan periklanan daring. Sebagian besar labanya berasal dari AdWords.

Untuk perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi informasi di Indonesia, dalam hal ruang kantor, Google yang ada di Jakarta merupakan salah satu yang terbaik. Mesin pencari nomer satu yang juga disebut mbah Google ini dikenal memiliki budaya bekerja yang unik dan juga royal memberikan berbagai macam fasilitas untuk karyawannya supaya nyaman dalam bekerja

Di bagian lobby kantor ini, Logo google dengan cetakan batik yang merupakan ciri khas Indonesianya. Batik lebih dulu di "klaim" oleh negara tetangga. Jadi di Google Indonesia dengan sengaja menambahkan cetakan batik, dengan arti kalau tidak ada cetakan batik, maka batik tidak akan bisa ada, Jadi Indonesia adalah negara asalnya batik.



Gambar 3.8 : Ruang Pada Kantor Google Sumber : www.Pinterest.com



Gambar 3.9 : Ruang Pada Kantor Google Sumber : www.Pinterest.com

## 2. Interior dan Ruang Dalam Kantor google Indonesia

Berikut ada ena<mark>m interior yang berbeda – beda pada</mark> setiap ruang ruang yang berbeda pula di Kantor Google Indonesia.

## a. Meja yang minim sekat

Ruangan kerja diisi meja-meja minim sekat yang mempermudah kolaborasi. Seluruh karyawan memperoleh meja dengan ukuran yang sama, tak peduli jabatannya. Staf dapat melihat bosnya langsung. Pilar dan dinding pun bebas untuk dicoret-coret bila karyawan mendadak ingin berdiskusi atau menemukan ide baru.



Gambar 3.10 : Ruang Pada Kantor Google Sumber : www.Pinterest.com

b. Penamaan ruang rapat dengan istilah khas Indonesia Sebut saja "Alun-alun", "Pangkalan Ojek", "Gelora Asmara", serta "Gudang Rezeki". Istilah tersebut sangat Indonesia sekali, Selain itu, ruang rapat juga dihiasi ilustrasi wayang, batik, dan angkot. Nama-nama tersebut ternyata dipilih agar orang asing penasaran, tidak hanya mengenal Indonesia dari kata-

kata "Bali", "Bromo", dan sebagainya.



Gambar 3.11 : Ruang Pada Kantor Google Sumber : www.Pinterest.com

## c. Ruang diskusi dan ruang santai

Di kantor Google juga disediakan bangku-bangku dan meja yang nyaman, matras empuk, dan konsol *game* sebagai sarana melepas penat. Tetapi, Google juga mempersilakan karyawan untuk bekerja di kedua tempat itu, tidak harus di meja kerja. Dengan tim kecil seperti ini, suasana lebih terbuka, berani mengemukakan pendapat, dan saling menghargai. Malu kalau tidak kelihatan bekerja. Kantor ini juga dibuat agar memudahkan tim-tim kecil dalam Google untuk berdiskusi, tanpa harus menunggu dipanggil oleh bos.



Gambar 3.12 : Ruang Pada Kantor Google Sumber : www.Pinterest.com

## d. Warung Mbah Google

Yang tidak kalah menyenangkan di kantor baru Google Indonesia adalah keberadaan kafetaria yang dijuluki "Warung Mbah Google". Di sini, karyawan memperoleh makan siang tiap hari, ditambah berbagai pilihan makanan dan minuman sepanjang hari.



Gambar 3.13 : Ruang Pada Kantor Google Sumber : www.Pinterest.com

## e. Ruang Rapat Bermacam Ukuran

Memang, terkait urusan diskusi, Google menyediakan macam-macam sarana. Di samping perlengkapan teleconference, kegiatan rapat pun bisa dilakukan di banyak ruang rapat berbeda ukuran yang bertebaran di kantor ini. Tinggal pilih mana yang menyediakan jumlah bangku yang cocok.

## f. Lounge Diskusi

Ketika para karyawan ingin *ngobrol* dalam suasana yang lebih santai pun, kantor Google menyediakan semacam *lounge* untuk diskusi. Tempat ini terletak di sebuah teras di atas area resepsionis dan menyediakan pemandangan langsung ke jantung kota Jakarta, mengarah ke Jalan Asia Afrika dan Stadion Utama Gelora Bung Karno.



Gambar 3.14 : Ruang Pada Kantor Google Sumber : www.Pinterest.com

## 3. Warna Dan Perabotan

Pada dinding dari hampir seluruh bagian ruang yang ada di kantor Google Indonesia ini menggunakan wallpaper dan wallpaper yang digunakan memiliki motif yang sama dengan paduan warna cream, coklat dan abu abu dengan motif susunan seperti batu bata.



Gambar 3.15 : Ruang Pada Kantor Google Sumber : www.Pinterest.com

Perabotan yang digunakan disetiap ruang pada kantor Google Indonesia ini menggunakan perabotan layaknya seperti perabotan dirumah, penggunaan perabotan ini bertujuan untuk memberikan kenyaman bagi pekerja supaya merasakan kenyamanan layaknya sedang bekerja dirumah.





Gambar 3.16 : Ruang Pada Kantor Google Sumber : www.Pinterest.com

## 4. Ruang Terbuka

Kantor Google Indonesia ini tidak memiliki ruang terbuka yang khusus untuk ditempati namun kantor ini menyediakan tempat khusus yang lebih nyaman untuk bersantai ataupun untuk menikmati secangkir kopi.





Gambar 3.17 : Ruang Pada Kantor Google Sumber : www.Pinterest.com

## **5.** Skala

Pada kantor Google Indonesia menerapkan skala tergantung dengan kegunaan setiap ruang yang yang akan ditempati, contohnya seperti area atau ruang untuk istirahat menggunkan skala yang intim agar pengguna dapat lebih merasakan rasa seperti sedang berada dikamar atau ruang istirahatnya sendiri. Dan yang kedua itu pada ruang bekerja kantor ini menerapkan skala manusiawi.



Gambar 3.18 : Ruang Pada Kantor Google Sumber : www.Pinterest.com



Gambar 3.19 : Ruang Pada Kantor Google Sumber : www.Pinterest.com

## 3.3.2 Perpustakaan Umum Seattle Amerika Serikat

#### 1. Deskripsi Umum

Seattle adalah kota yang mempunyai lingkungan yang bagus, bervariasi, berkarakter, dan gampang diakses. Seattle bersifat kewirausahaan dengan kisah sukses yang bervariasi seperti Microsoft, Boeing, Starbucks, Nordstrom, Amazon, UPS, dan Costco. Seattle adalah kota yang beragam. Seattle mempunyai lulusan *college* yang terbanyak per kapita daripada kota lainnya di Amerika Serikat. Giat, internasional, pintar - adalah formula yang hebat untuk sebuah kota yang di anggap sebuah laboratorium besar.

Saat dibuka pada tahun 2004, perpustakaan umum baru di Seattle, Amerika Serikat, yang dirancang oleh Rem Koolhaas dipublikasikan sebagai model yang mewakili era digital dan semangat warga dalam menyambut milenium baru. Bangunan ini dikenal dengan fasisilitasnya yang membuat pengunjung menjadi nyaman. Desain paling inovatif di

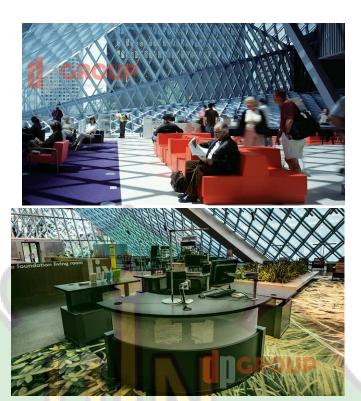
perpustakaan itu, menurut TenHoor, yaitu deretan buku yang bukan hanya sebagai sumber informasi, melainkan juga sebagai sumber praktik sosial dan intelektual yang berkembang di seputar dunia bacaan dan penelitian.



Gambar 3.20 : Perpusta<mark>ka</mark>an Umum Seattle Amerika Serikat Sumber : www.Pinterest.com

## 2. Ruang

perpustakaan semakin berperan untuk mengakomodasi banyak kegunaan, di antaranya untuk tempat menyimpan dan mengedarkan buku. Gedung empat lantai itu terhubung dengan tangga berbentuk spiral sehingga orang bisa naik turun melalui tangga yang landai. Menyediakan ruang sesuai penggolongan buku seperti di perpustakaan pada umumnya. memadukan tempat duduk formal dan santai, ruang multiguna, lebih banyak akses internet. Dan adanya Ruang yang terbuka bagi publik seharusnya merupakan ruang yang bisa menyesuaikan dengan perubahan teknologi di masa depan, yaitu teras di atap, satu-satunya bagian yang bebas di Midtown.



Gambar 3.21 : Ruang Baca Sumber : www.Pinterest.com

## 3. Gubahan Massa

Konsep gubahan massa pada bangunan ini yaitu memaikan bentuk geometri yang berbentuk seperi *diamond* bermaterialkan kaca yang bertujuan untuk memasuk kan cahaya alami dan mengikuti perkembangan media informasi dan merefleksikan taman kota Seattle



Gambar 3.22 : Bentuk Bangunan Perpustakaan Seattle Sumber : www.Pinterest.com

# 3.2.3 Kesimpulan Studi Banding

Tabel 3.1: Kesimpulan Studi Banding

No.	Kajian	Kantor Google	Perpustakaan	Pusat
		Indonesia	Umum Seattle	Ekstrakulikuler
			Amerika Serikat	UIN Ar - Raniry
1.	Ruang	Permainan Skala	• Gubahan massa	Penerapan konsep
1.	dan ide	pada masing –	dengan konsep	dari kantor Google
	dun ide	masing ruang	yang	Indonesia pada
		<ul><li>perabotan yang</li></ul>	merefleksikan	bangunan Pusat
		dapat	kebutuhan	Ekstrakulikuler
		memberikan	masyarakat.	UIN Ar – Raniry,
	-	pengguna	Penataan ruang	Banda Aceh :
		merasakan	dalam yang	Buildu i iceli i
		layaknya be <mark>ker</mark> ja	memberikan	<ul> <li>Permainan Skala</li> </ul>
		dirumah.	kenyamanan	pada masing –
/		• ruang istirahat	bagi pembaca	masing ruang
		khusus yang	Memiliki sifat	yang akan
		dapat	hemat energy	ditempati dengan
		memberikan nilai	yang dapat	skala yang
		lebih.	memaksimalkan	berbeda – beda.
		icom.	cahaya matahari.	<ul> <li>Penggunaan</li> </ul>
		A A	<ul> <li>Konsep sirkulasi</li> </ul>	perabotan yang
				dapat
	<b>N</b> N	V -	tanggaspiral yang tidak	memberikan
			curam	pengguna
			memberikan	merasakan
				layaknya bekerja
			sensasi berjalan	dirumah.
			seperti biasa	<ul> <li>Menciptakan</li> </ul>
		<b>—</b>	kepada	ruang istirahat
			pengunjung.	khusus yang
		عةالرانري	o Lie	dapat
				memberikan
		AR-RAN	I K I	nilai lebih
				kepada
1				pengguna.

Sumber: Analisa Pribadi

#### **BAB IV**

#### **ANALISA**

## 4.1 Analisa Kondisi Lingkungan

#### 4.1.1 Lokasi

Berdasarkan analisa SWOT terhadap dua alternatif lokasi, maka lokasi perancangan Pusat Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry yang terpilih berada di Jl. Lkr. *Kampus* Unsyiah, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Kota *Banda Aceh*, Aceh.



Lokasi perancangan yang dipilih berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan warga.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan fakultas FEBI dan Phiskologi
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Fakultas Ushuluddin
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Fakultas Tarbiyah

## 4.1.2 Analisa Tapak

- a. Analisa Kebisingan
- Kondisi Eksisting



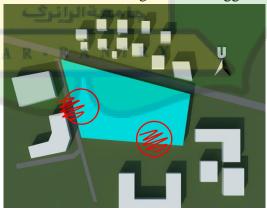
Gambar 4.2 : Analisa Eksisting kebisingan Dari luar kedalam Sumber : Data Pribadi

#### Kebisingan dari luar kedalam site

Kebisingan yang terjadi pada lokasi perancangan berasal dari arah utara karena berhadapan langsung dengan jalan dan perumahan warga. Tingkat kebisingan yang berasal dari arah barat, timur dan selatan tergolong rendah karena kebisingan tersebut berasal dari dalam ruangan sendiri.

## Kebisingan dari dalam keluar site

Kebisingan yang berasal dari dalam site akan akan menjdai kebisingan tingkat normal dikarenakan semua kegiatan akan diakan dilakukan didalam ruangan. Namun kebisingan dari dalam keluar site yang tersisia ada dari area parkir namun untuk menetralisir kebisingan bisa menggunakan vegetasi.



Gambar 4.3 : Analisa Eksisting kebisingan

Dari dalam keluar site Sumber : Data Pribadi

## Tanggapan

- **1.** Membuat buffer alami yaitu dengan menggunkan vegetasi untuk menetralisir kebisingan dari arah utara.
- 2. Meletakkan bangunan jauh dari sumber kebisingan.
- **3.** Menempat kan parkir dibagian utara untuk mengurangi kebisingan dari dalam keluar site.
- 4. Menggunakan material kedap suara pada bangunan untuk meminimalisir dampak kebisingan.
- 5. Penempatan zona yang kebisingannya tinggi semuanya diarahkan kea rah selatan dan timur



Gambar 4.4 : zoning kebisingan Sumber : Data Pribadi



Gambar 4.5 : Tanggapan analisa kebisingan Sumber : Data Pribadi

## b. Analisa Angin

## • Kondisi Eksisting

Berdasarkan buku Statistik Banda Aceh (2016), arah angin terbanyak di Kota Banda Aceh didominasi oleh arah tenggara, dilanjutkan dengan arah barat daya dan barat.

<b>Bulan</b> Month		Arah Angin Terbanyak Prevailing Direction	Kecepatan Angin Rata-rata Wind Velocity (Knot)	
(1)		(5)	(6)	
Januari/ <i>January</i>		Tenggara (South East)	5	
Februari/February		Tenggara (South East)	6	
Maret/March		Tenggara (South East)	6	
April/April		Tenggara (South East)	5	
Mei/May		Tenggara (South East)	5	
Juni/June Juli/Jully Agustus/August		Barat Daya (South West)	5	
		Barat Daya (South West)	6	
		Barat (West)	6	
September/Septen	nber	Tenggara (South East)	5	
Oktober/ <i>October</i> November/ <i>November</i> Desember/ <i>December</i>		Tenggara (South East)	5	
		Tenggara (South East)	5	
		Tenggara (South East)	5	
	2015		5,3	
Rata-rata	2014		5,3	
Average	2013		5,1	
	2012		4,9	

Gambar 4.6 : Data Arah Angin Terbanyak di Kota Banda Aceh Sumber : Statistik Banda Aceh 2016

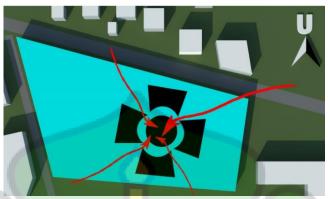


Gambar 4.7 : Arah Angin Sumber : analisa pribadi

## Tanggapan

1. Angin yang berhembus dalam lokasi dimanfaatkan untuk penghawaan alami dan diatur pergerakannya menggunakan pohon-

- pohon yang bertajuk lebar, terutama di bagian tenggara, barat, dan barat daya.
- 2. Menata bentuk bangunan untuk mengatur pergerakan angin dan memasukkan angin ke dalam bangunan sebagai penghawaan alami.



Gambar 4.8 : orientasi bangunan Sumber : analisa pribadi

- c. Analisa Hujan
- Kondisi Eksisting



Gambar 4.9 : Drainase pada site Sumber : analisa pribadi

Berdasarkan Badan Meterorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), curah hujan di kawasan Aceh terutama Banda Aceh sangat tinggi dan curahnya selalu bertambah setiap tahunnya. Curah hujan yang turun di Banda Aceh rata-rata 115,3 mm (BMKG Blang Bintang dalam buku Statistik Kota Banda Aceh 2016)

Dengan keadaan curah hujan yang tinggi maka keadaan tanah di lokasi perancangan harus diperhatikan. Keadaan tanah pada lokasi perancangan merupakan tanah persawahan sehingga ketika hujan turun, air akan menggenangi lokasi. Selain itu pada lokasi perancangan sudah tersedia drainase kota, namun ukurannya kecil (sekitar 45 cm).

#### **Tanggapan**

- 1. Melakukan penimbunan tanah sekitar 30 cm sebelum memulai membangun bangunan agar ketika hujan, air tidak menggenangi lokasi.
- 2. Menyediakan drainase disekitar lokasi untuk menampung air yang bersumber dari hujan dan dari bangunan, kemudian dialirkan ke drainase utama.
- 3. Menggunakan jenis atap yang dapat mengalirkan air hujan dengan mudah menuju drainase.
- 4. Menggunakan atap pada selasar dari parkir menuju bangunan untuk melindungi pengunjung dari hujan
- 5. Membuat perbedaan level ketinggian lantai antara ruang luar dan ruang dalam untuk mencegah terjadinya genangan air masuk ke dalam bangunan
- 6. Membuat bak penampungan air hujan untuk dimanfaatkan sebagai air *flush* pada toilet dan air untuk menyiram tanaman.



Gambar 4.10 : analisa drainase Sumber : analisa pribadi

# d. Analisa Pencapaian

• Kondisi Eksisting

Aksesibilitas pengunjung untuk mencapai lokasi perancangan dapat melewati beberapa jalan diantaranya:

- a. Jl. Lkr. Kampus Unsyiah, jika pengunjung menempuh perjalanan melalui Rukoh
- b. Jl. Kampus UIN melintasi fakultas Ushuluddin dan Lapangan Bola Kaki UIN.



Gambar 4.11 : pencapaian Sumber : data pribadi



Gambar 4.12 : Kondisi jalan dibagian Selatan site Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.13 : Kondisi jalan dibagian Utara site

Sumber : Dokumentasi Pribadi

## Tanggapan

- 1. Berdasarkan analisa di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa bukaan akan dibuka di bagian Utara.
- 2. Membedakan jalur masuk dan keluar kendaraan dengan cara membuat dua jalur masuk untuk kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat.



Gambar 4.14 : analisa pencapaian Sumber : data pribadi

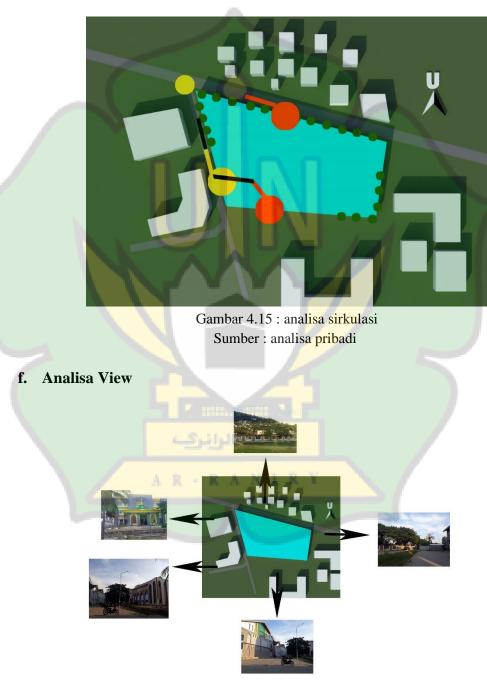
## e. Analisa Sirkulasi

- Kondisi Eksisting
  Berdasarkan pengamatan pada analisa pencapaian sebelumnya, informasi
  yang didapat berupa:
- 1. Berdasarkan analisa di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa bukaan akan dibuka di bagian Utara.

2. Membedakan jalur masuk dan keluar kendaraan dengan cara membuat dua jalur masuk untuk kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat.

## Tanggapan

- 1. Jalur masuk dan keluar kendaraan dipisah dan dibuka di sebelah barat lokasi perancangan.
- 2. Jalur pedestrian dirancang dibagian utara untuk mewadahi pengunjung yang menggunakan kendaraan umum.



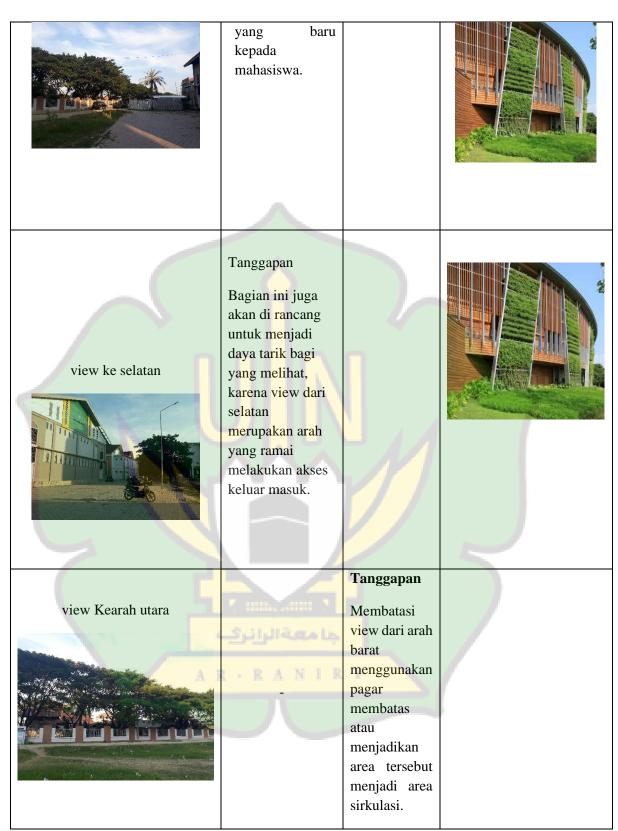
Gambar 4.16 : view dari site keluar Sumber : dokumentasi dan analisa pribadi

## • Kondisi Eksisting

Pada Lokasi perancangan, view yang paling bagus terletak dibagian barat karena sirkulasi utama untuk mencapai site terletak dibagian barat.

Tabel 4.1 Tanggapan Analisa View

View	+ +	-	Tanggapan
view ke arah barat	Tanggapan:  1. Orientasi bangunan akan diarahkan ke arah barat agar mahasiswa dapat melihat langsung keberadaan bangunan Pusat Ekstrakulikuler UIN  2. Fasad bangunan didesain dengan sedemikian rupa agar mampu memperkenalkan bangunan UKM yang baru kepada mahasiswa.		Tanggapan
view ke utara	Tanggapan:  3. Fasad bangunan didesain dengan sedemikian rupa agar mampu memperkenalkan bangunan UKM		



Sumber: Analisa Pribadi

## g. Analisa Matahari

• Kondisi Eksisting

Kondisi sinar matahari ketika siang panasnya itu ditahan oleh gedung fakultas FEBI maka panas nya itu tidak masuk semua kedalam site. Ada satu bagian yang tidak punya penahan ada vegetasi yaitu dibagian timur.

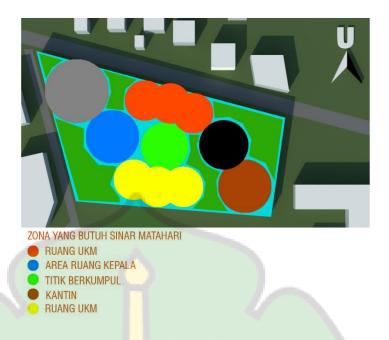




Gambar 4.17 : cahaya matahari pada site Sumber : dokumentasi Pribadi

## Tanggapan

- Menambah peneduh alami pada lokasi perancangan seperti pohonpohon yang bertajuk lebar seperti pohon tanjung atau pohon kiara payung. Selain berfungsi untuk meneduhi lokasi perancangan, peneduh alami juga dapat membuat penghawaan secara mikro di sekeliling lokasi.
- 2. Sinar matahari dari arah barat dimanfaatkan untuk membuat pembiasan di dalam ruangan. Pembiasan digunakan untuk menambah nilai estetika bangunan.
- 3. Menata zoning yang membutuhkan sinar matahari.



Gambar 4.18 : zoning matahari Sumber : Data Pribadi

## h. Analisa Vegetasi

• Kondisi Eksisting

Pada lokasi perancangan, vegetasi yang terdapat pada tapak hanya ada satu jenis pohon yang tumbuh sebagai vegetasi peneduh.



Gambar 4.19 : Jenis pohon yang ada disekitar site Sumber : dokumentasi Pribadi

## Tanggapan

1. Menggunakan vegetasi peneduh pada lokasi untuk memberikan shading pada bangunan dan membuat penghawaan alami skala mikro di dalam lokasi. Vegetasi Peneduh adalah tanaman yang ditanam sebagai tanaman penghijauana. Selain berdaun hijau, vegetasi peneduh juga berfungsi sebagai peneduh yang dapat memperbaiki iklim mikro, dan juga dapat berfungsi sebagai penahan terhadap penyebaran polusi udara dari kendaraan. Jenis vegetasi peneduh yang akan digunakan pada tapak

- adalah pohon tanjung dan pohon peneduh yang sudah ada disekitaran site.
- 2. Menggunakan vegetasi pengarah pada lokasi yang berfungsi untuk mengarahkan pengguna ke bangunan. Vegetasi yang akan digunakan adalah pohon palem putri dan palem raja.
- 3. Jenis tumbuhan untuk taman vertical
  - a. Sukulan
  - b. Coral vine
  - c. Crypthanthus
  - d. Morning glory
  - e. Tanduk rusa
  - f. Manda villa
  - g. Begonia
  - h. Lili paris
  - i. Hosta



Gambar 4.20 : Jenis tumbuhan untuk vertical garden Sumber : www.pinterest.com

- 4. Jenis pohon yang digunakan dalam site, untuk penunjuk arah dan untuk peneduh.
  - a. Pucuk merah (Pohon Penunjuk arah)
  - b. Kiara tanjung (Pohon Peneduh)
  - c. Angsana (Pohon Peneduh)



Gambar 4.21 : Jenis tumbuhan untuk vertical garden Sumber : www. bacaterus.com

### **4.2 Analisa Fungsional**

### 4.2.1 Pelaku

Pelaku dalam Pusat Ekstrakulikuler UIN Ar - Raniry dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu, pengelola, pengguna. Hasil analisa pelaku akan mengarah pada proses terciptanya kegiatan, kebutuhan ruang, organisasi ruang dan besaran ruang.

### a. Pengelola

Pengelola adalah golongan yang memiliki aktifitas utama yaitu mengelola kegiatan di dalam Pusat Ekstrakulikuler UIN Ar - Raniry. Pengelola terbagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu, perorangan atau perdivisi.

### b. Pengguna

Pengguna adalah golongan atau sekelompok orang yang memiliki kegiatan atau tujuan utama menggunakan fasilitas yang secara khusus di sediakan atau fasilitas yang bisa disewakan untuk menunjang kegiatan di dalam Pusat Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry.

Tabel 4.2 Analisa pelaku

Kelompok Pelaku	Pengguna
Pengelola	Kepala UKM
	Manager
	Staff
	UKM Karate
	UKM Boxer
	UKM Qaf

	UKM LDK
	UKM Takewondo
Pengguna	Rongsokan
	UKM Bola Kaki
	As – Salam
	UKM Futsal
	UKM Tapak Suci
	UKM Hapkido
	UKM GHAINPALA
	UKM Keputrian
	UKM Qaf
	UKM Sumber Post
	UKK MENWA
111	UKK KSR Pmi
	UKK Pramuka
	Sanggar Seni Seulaweut
Service/Safety	Mekanik
	Cleaning Service

Sumber : data survei

# 4.2.2 Kegiatan

Kegitan yang berlangsung dalam Pusat Ekstrakulikuler UIN ini akan dijalan kan tergantung dengan masing – masing visi dan misi UKM itu sendiri. Karena yang terpenting adalah dari keseluruhan UKM ini tepatnya 20 UKM memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan minnat dan bakat mahasiswa yang bergabung kedalam UKM tersebut.

# 4.2.3 Kebutuhan Ruang

Tabel 4.3 Kebutuhan Ruang Berdasarkan Kegiatan Pelaku

Kelompok		tuang berdasarkan Kegiad	Keb. Ruang
Pelaku	Pelaku	Kegiatan	Keo. Kuang
		Datang	
		Parkir	Tempat Parkir
		Masuk	Lobby
			Rg. Kepala UKM
		Bekerja	Rg. Manager
	Kepala UKM, Manager, Staff	7	Ruang Staff & Adm
		Rapat	Rg. Rapat
		Menerima Tamu	Rg. Tamu
			Pantry
	UKM Karate	Istirahat	Cafetaria
			Lavatory
		Datang	
		Parkir	Parkir
		Berlatih	Rg. Latihan
		Membersihkan diri	Toilet
		Menerima Tamu	Rg. Tamu
		RANIRY	Pantry
		Istirahat	Cafetaria
			Lavatory
	UKM Boxer	Datang	
		Parkir	Parkir
		Latihan	Rg. Latihan
		Membersihkan Diri	Toilet

			Pantry
		Istirahat	Cafetaria
			Lavatory
		Datang	
		Parkir	Parkir
	UKM Qaf	Belajar Mengaji Meghafal	Rg. Mengaji
		Isti <mark>ra</mark> hat	Cafetaria
		8	Lavatory
		Datang	
	пг	Parkir	Parkir
	UKM LDK	Memberikan informasi musyawarah	Rg. Diskusi
		Istirahat	Cafetaria
			Lavatory
		Datang	
		Parkir	Parkir
		Latihan	Ruang Latihan
\		Membersihkan Diri	Toilet
		جامعةالراذ	Cafetaria
1		Istirahat	Lavatory
		Datang	
		Parkir	Parkir
	Rongsokan	Berlatih	Rg. Latihan
		Diskusi	Rg. Diskusi
			Cafetaria
		Istirahat	Lavatory

		Datang	
		Parkir	
	UKM Bola Kaki	Latihan Bertanding	Lapangan, Area Latihan
		Membersihkan diri	Toilet
		Istirahat	Cafetaria
		Isuranat	Lavatory
		Datang	
		Parkir	Parkiran
	As – Salam	Bermusyawarah	Rg.Diskusi
			Café
		Istirahat	Lavatory
		Datang	
7	UKM Futsal	Parkir	Parkiran
		Berlatih Bertanding	Lapangan, Area Latihan
		Istirahat	Café Lavatory
-	ي إ	Datang	
1	AR-	Parkir	Parkiran
	Mekanik	Bekerja -Memeriksa, merawat,	Rg. Mekanikal
		dan memperbaiki mesin	Rg. Elektrikal
			R. AHU
			Staff room
		Istirahat	Lavatory
	Cleaning Service	Datang	

		Parkir	Parkiran
		Membersihkan ruangan	Seluruh Ruangan dalam bangunan
		Istirahat	Staff room  Lavatory
		Datang	
		Parkir	Parkiran
	Security	Mengawasi Keadaan	Rg. Keamanan Rg. CCTV
		Istirahat	Staff room Lavatory
	n f	Datang	
	UKM Tapak Suci	Parkir	Parkiran
		Latihan	Rg. Latihan
		Membersihkan diri	Toilet
		Istirahat	Café Lavatory
7	33/	Datang	
	4.8	Parkir	Parkiran
	ري	Berlatih	Rg. Latihan
\	UKM Hipkido	Membersihkan diri	Toilet
		Musyawarah	Rg. Diskusi
		Istirahat	Cafetaria
			Lavatory
		Datang	Doubin
	UKM GHAINPALA	Parkir	Parkir Parkir
		Musyawarah Planning	Rg. Diskusi

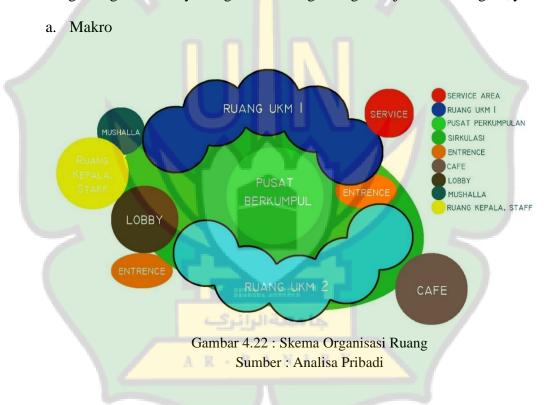
		Istirahat	Café
			Lavatory
			J
		Dating	
		D 11	D 11
	UKM Keputrian	Parkir	Parkir
		Musyawarah	Rg.Diskusi
		Planning	Rg.Diskusi
		Istirahat	Café
			Lavatory
			Lavatory
		Datang	
		D 11	D 11
	UKM Sumber Post	Parkir	Parkir
		Musyawarah	Rg.Diskusi
	<b>V</b>	Planning	RS.DibRubi
		Istirahat	Café
/		Istitutut	Lafatory
			Laratory
		Datang	
	UKK MENWA	Parkir	Parkir
		Planning	Rg. Diskusi
	1 1/4	Mengadakan acara	Rg. Diskusi
		Istirahat	Café
		Istitutut	Lavatory
			Zavatory
	73	Datang	
	UKK KSR PMI	Parkir	Parkir
	6.8	Praktek	Area praktek
		Musywarah	Rg. Diskusi
	AR-		G 0/
1		Istirahat	Café
			Lavatory
	UKK Pramuka	Datang	
		2 uuung	
		Parkir	Parkir
		Praktek	Area praktek
		Diskusi	Diskusi
		Istirahat	Café
			Lavatory

	Datang	
Sanggar Seni	Parkir	Parkir
Shalaweut	Latihan Planning	Area latihan Rg. Diskusi
	Istirahat	Café Lavatory

Sumber: data pribadi

### 4.2.4 Organisasi Ruang

Organisasi ruang bertujuan untuk mengatur dan mengelompokkan ruang berdasarkan kelompok kegiatannya agar tidak terjadi *clash* antara kegiatan satu dengan kegiatan lainnya. Organisasi ruang terbagi menjadi kedua bagian, yaitu:

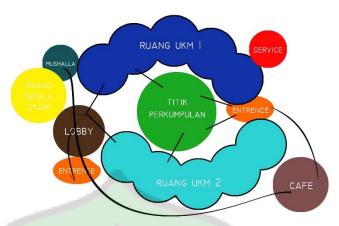


### b. Mikro

Berdasarkan analisa organisasi ruang secara makro, dapat disimpulkan bahwa dalam Pusat Ekstrakulikuler UIN terdapat 2 kelompok kegiatan yang akan dirincikan kedalam organisasi ruang secara mikro. Diantaranya adalah:

### 1. Kegiatan Anggota UKM

Ruang-ruang yang tergabung kedalam kelompok kegiatan utama bersifat semi publik.



Gambar 4.23 : Skema Organisasi Ruang Sumber : Analisa Pribadi

# 2. Kegiatan Kepala dan staff

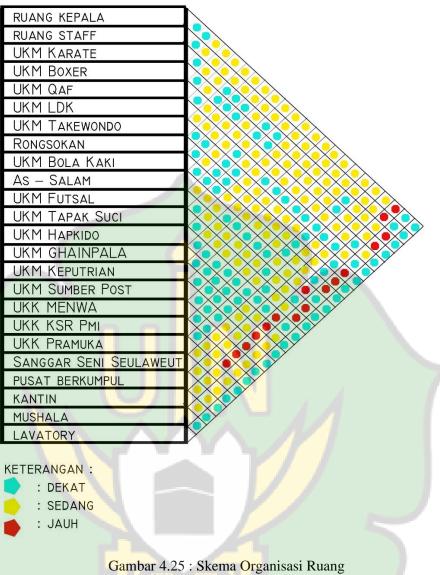
Ruang-ruang yang tergabung kedalam kelompok kegiatan pengelola bersifat privat. Hanya orang-orang yang memiliki akses tertentu saja yang bisa masuk kedalam zona ini.



Gambar 4.24 : Skema Organisasi Ruang Sumber : Analisa Pribadi

# 4.2.5 Hubungan Ruang

Analisa ini berfungsi untuk menentukan tata hubungan ruang yang nantinya akan mempermudah penataan layout ruang. Analisa hubungan antar ruang dibuat berdasarkan kelompok ruang secara makro dan mikro serta berdasarkan kepentingan fungsi ruang dan aktifitas pelaku di masing-masing ruang, sehingga akan membentuk susunan ruang yang nyaman.



# Sumber : Analisa Pribadi

حا معة الرائرك

AR-RANIRY

### 4.2.6 Besaran Ruang

Luasan Pusat Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry ditentukan oleh jumlah kebutuhan ruang didalam bangunan. Analisa besaran ruang dikelompokkan berdasarkan kelompok-kelompok ruang yang telah dianalisa sebelumnya. Untuk mendapatkan besaran ruang atau dimensi ruang maka digunakan beberapa referensi sebagai acuan, diantaranya adalah:

- 1. Data Arsitek (Ernest Neufert, 1980) (DA)
- 2. Analisa Pribadi (AP)
- 3. Google Search (G)

Tabel 4.4: Besaran ruang

B		I .	: Besaran ruang	1	1 =
Ruang	Jumlah	Standar	Besaran Ruang	Jumlah Ruang	Luas Total
	Pemakai	Besaran Ruang			
		+ 30 %			
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) x (3)	(5)	(6) = (4) x (5)
Ruang kerja	5 orang	4 m <sup>2</sup>	26m <sup>2</sup>	1	26 m <sup>2</sup>
kepala ukm		+ 30% = 5.2			
Ruang Tunggu	6 orang	1 m <sup>2</sup>	7.8 m <sup>2</sup>	1	7.8 m <sup>2</sup>
		+ 30% = 1.3			
Ruang Rapat	15 rang	1,1 m <sup>2</sup>	21.45 m <sup>2</sup>	1	21.45 m <sup>2</sup>
Pengelola		+ 30% = 1.43	4		
Ruang Kerja	10 orang	1,1 m <sup>2</sup>	14.3 m <sup>2</sup>	1	14.3 m <sup>2</sup>
		+ 30% = 1.43			
Toilet	4 orang	1 m <sup>2</sup>	5.2 m <sup>2</sup>	2	10.4 m <sup>2</sup>
Pengelola	1///	+30% = 1.3	$\wedge$	1	
Lobby	20 orang	1 m <sup>2</sup>	26 m <sup>2</sup>	1	26 m <sup>2</sup>
		+30% = 1.3			
Ruang UKM			15		
Ruang UKM	20 orang	1,25 m <sup>2</sup>	32 m <sup>2</sup>	18	576 m <sup>2</sup>
		+ 30% = 1.6	جام		
Lapangan		15x25 = 375	375 m <sup>2</sup>	1	375 m <sup>2</sup>
(untuk UKM		(standar			
olahraga)		lapangan			
		futsal)			
Ruang Rapat /	20 orang	1,1 m <sup>2</sup>	28.6 m <sup>2</sup>	6	171.6
diskusi		1200/ - 1 42		(iumlah ulaa	
		+30% = 1.43		(jumlah ukm	
				18, dibagi 3.	
				Dengan	
				anggapan	
				dalam 1 hari	

_	1		T	T	
				ada 3 ukm	
				yang rapat)	
Pusat kumpul	100 orang	1 m <sup>2</sup>	130 m <sup>2</sup>	1	130 m <sup>2</sup>
(bisa jg		+30% = 1.3			
digabungin					
sama					
lapangan)					
Café	100 orang	1,1 m <sup>2</sup>	143 m <sup>2</sup>	1	143 m <sup>2</sup>
		200/ 4 42			
		+ 30% = 1.43			
		$\sim$			
Lavatory	3 orang	1 m <sup>2</sup>	3.9 m <sup>2</sup>	4	15.6 m <sup>2</sup>
		+30% = 1.3			
					_
Auditorium	500 orang	1,1 m <sup>2</sup>	715 m <sup>2</sup>	1	715 m <sup>2</sup>
	N	. 200/ - 1 42			
		+ 30% = 1.43		1	
Mushalla	100 orang	1,1 m <sup>2</sup>	143 m <sup>2</sup>	1	143 m <sup>2</sup>
				/	
	1 1.	+ 30% = 1.43	7/	/	
Ruang Servis					
Gudang			24 m <sup>2</sup>	1	24 m <sup>2</sup>
Gudang			24 111	1	24 111
Ruang			32 m <sup>2</sup>	1	32 m <sup>2</sup>
Mekanikal		To the state of			
Elektrikal		هةالرائركية	ta la		
Licktikai					
Total		AR-RAN	I B V	7	2.431 m <sup>2</sup>

Sumber : Data Pribadi

#### **BAB V**

### **KONSEP PERANCANGAN**

### 5.1 Konsep Dasar

Pusat Exktrakulikuler UIN Ar – Raniry ini menerapkan tema Humanisme dengan konsep mengutamakan kenyamanan pengguna. Tujuan nya adalah untuk menguatkan ikatan kekeluargaan, membuat pengguna tidak cepat merasa jenuh didalam ruang, dan ada empat poin yang menjadi fokus yang dijadikan sebagai konsep pada perancangan bangunan ini, sebagai berikut :

- a. Dalam hal pemenuhan kebutuhan (Needs)
- b. Dalam hal pemenuhan kebutuhan sebagai komunitas (Society)
- c. Dalam hal pemenuhan kebutuhan dalam kontek berkemanusian
- d. Dalam hal perubahan peran d<mark>an</mark> arsitek sebagai pelindung alam mampu menjaga kualitas yang berkesin<mark>amb</mark>ungan.

### 5.2 Konsep Perancangan

### 5.2.1 Rencana Tapak

# a. Zoning Dalam Tapak



Gambar 5.1 : Zoning Sumber : Data Pribadi

Berdasarkan gambar diatas, yang menjadi pertimbangan dalam peletakan zoning-zoning tersebut adalah:

- a. Penempatan area berkumpul pada bagian tengah bertujuan agar pengguna yang sedang berada di titik tengah tersebut bisa dengan mudah menuju ke tempat atau ke ruang UKM masing masing.
- b. Peletakan area utama berdekatan dengan zona berkumpul karena dua zona ini memiliki sifat yang sama.

- c. Area untuk ruang UKM dibagi menjadi dua karena masing masing ruang UKM dari 20 ruang memiliki tingkat kebisingan yang berbeda beda maka dibagi menjadi dua grub.
- d. Peletakan area parkir dibagian Utara karena bagian tersebut ada zona dengan tingkat kebisingan yang tinggi.

# 5.2.2 Konsep Ruang

Rencana Konsep ruang yang dibuat pada bangunan Pusat Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry mengutamakan kenyamanan pengguna dari segi, warna, perabotan, dan penghawaan.

#### 1. Warna

Perpaduan warna untuk setiap ruang UKM ini dapat ditentukan dari kegiatan masing masing ruang, perpaduan warna tersebut ada enam pilihan dari enam pilihan tersebut akan dipadukan dengan warna pastel agar terciptanya warna yang kontras.



Gambar 5.2 : Konsep warna Sumber : Data Pribadi

Dan dari warna ini terdapat makna sendiri yaitu:

- a. Merah, lewat aplikasi warna merah, suasana ruang kerja menjadi lebih hidup, kebajikan, dan mengalirkan energi positif serta semangat dalam bekerja.
- b. Kuning, pilihan warna yang sangat baik untuk lingkungan kerja. Kuning dapat merangsang saraf untuk lebih fokus, berkonsentrasi, dan memunculkan kesan hidup yang membuat bersemangat.
- c. Oranye, paduan warna oranye pada ruang kerja dapat mendorong kreativitas serta merangsang rasa prediktabilitas dan stabilitas.
- d. Hijau dan biru, warna-warna ini memiliki makna menguntungkan karena dapat menstimulasi dan meningkatkan kondisi kerja yang menenangkan serta memberi nuansa keharmonisan, serta pertumbuhan.
- e. Ungu, adalah warna pemikir untuk mencapai besar seperti filsuf, pemimpi, penulis, dan visioner. Pada ruang kerja, ungu dapat dihadirkan lewat aksesoris misalnya, lukisan dalam variasi warna ungu.

Kehadirannya, dapat meningkatkan kreatifitas yang akhirnya mampu menciptakan produktivitas terutama di area kerja.

### 2. Perabotan

Menggunakan perabotan yang tidak formal tapi akan menggunkan perabotan yang dapat memberikan nilai kenyamanan hingga membuat pengguna merasakan layaknya sedang bekerja dirumah. Referensi atau ide ini didapat dari desain kantor Google.





Gambar 5.3 : konsep interior Sumber : www.pinterest.com

### 3.Interior

Poin ini akan menjadi peran untuk meningkatkan kenyamanan pengguna ruang dari segi material dan perabotan yang akan digunakan pada setiap ruang. Interior yang akan diterapkan leebih seperti yang digunakan pada Kantor Google, menggunakan prabotan yang dapat memberikan kenyamanan berkerja layaknya seperti berada dirumah sendiri.



Gambar 5.4 : Interior Sumber : www.pinterest.com



Gambar 5.5 : interior Sumber : www.pinterest.com

### 4. Penghawaan

Penghawaan alami sangat diperlukan bagi suatu bangunan beserta para pengguna bangunan tersebut, karena selain pertimbangan efisiensi, juga kualitasnya masih jauh lebih baik dibandingkan dengan penghawaan buatan. Hal-hal yang alami memang sangat dibutuhkan untuk manusia pada saat ini, termasuk dalam melakukan aktifitasnya dalam suatu pekerjaan. Adapun hal-hal yang sangat berkaitan dengan penghawaan alami adalah:

### -Pencahayaan

Yaitu kebutuhan penerangan pada suatu ruang yang di buat, terutama untuk pemanfaatan penerangan dari cahaya alami, karena berhubungan dengan bukaan.

### -Kelembaban

Yaitu banyaknya uap air pada udara dalam ruangan.

### -Luas bukaan

Bukaan pada ruangan yang memungkinkan adanya pergantian udara, dan masuknya cahaya. Bukaan dapat berupa pintu, jendela, jalusi, lubang angin.

Namun dari semua perencanaan penghawaan alami ini pada bangunan Pusat Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry ini juga akan menggunakan penghawaan buatan untuk memaksimalkan kebutuhan pengguna bangunan.

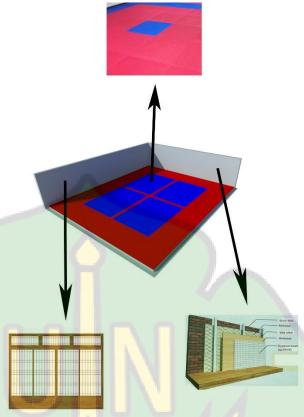
a. **Penghawaan Alami,** menggunakan ventilasi alami, pada seluruh ruang UKM, ruang pelayanan dan ruang-ruang servis. Sistem yang digunakan

adalah sistem *cross ventilation* yang mengusahakan adanya pertukaran dan perputaran udara semaksimal mungkin. Dan dengan menghadirkan taman/plaza yang memiliki unsur air di pusat bangunan. Selain sebagai penghantar udara juga berfungsi untuk area Berkumpul dan istirahat.

- b.**Penghawaan Buatan**, merupakan pengkondisian udara dalam ruangan segar mencapai tingkat kenyamanan termal bagi pengguna ruangan dengan menggunakan pendingin ruangan atau *air conditioner* (AC). Sistem AC yang akan digunakan pada bangunan ini adalah AC Central dan AC Split.
- 5. Konsep Ruang Kepala Dan Staff
- 6. Konsep Ruang UKM
  - a. Ruang Karate

Kegiatan diruang ini terbilang sangat menguras fisik jadi konsep pada ruang ini adalah bagaimana dapat menambahkan semangat dalam melakukan aktifitas, penerapan yang diterapkan dalam perancangan ini ya itu melalui warna, material yang nyaman dan perabotan.

- 1. Penggunaan matras yang nyaman bagi pengguna.
- 2. Pemilihan matras yang berwarna merah dan biru warna ini sendiri memiliki makna dapat memberikan sifat lebih agresif dan biru memberikan sifat kenyamanan.
- 3. Penggunaan interior yang berkenaan dengan karate di ruang diskusi.
- 4.Penggunaan material kedap suara pada dinding ruangan.
- 5.Penggunaan pintu geser seperti dijepang, dan karatepun dikenal berasal dari jepang.



Gambar 5.6 : Konsep ruang karate Sumber : analisa pribadi

6. Ruang diskusi karate menggunakan perabotan ala jepang



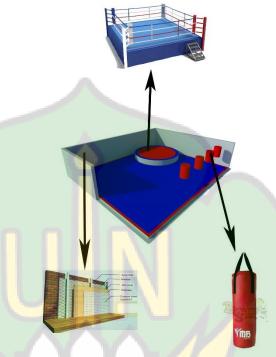
Gambar 5.7 : Konsep ruang karate Sumber :www.pinterst.com

# b. Ruang Boxing

Ruang ini juga memiliki kegiatan yang menguras fisik, konsep ng Akan diterapkan sebagai berikut :

- 1. Menyediakan ring berukuran sedang untuk latihan
- 2. Penempatan area samsak yang nyaman
- 3. Penggunaan material kedap suara pada dinding

- 4.Penerapan warna merah dan biru warna ini sendiri memiliki makna dapat memberikan sifat lebih agresif dan biru memberikan sifat ruang yang kenyamanan.
- 5. Dan ruang istirahat yang bernuansa khas boxing



Gambar 5.8 : Konsep ruang boxing Sumber : analisa pribadi

### c. Ruang Takewondo

Ruang taekwondo akan menerapkan konsep Negara korea yaitu Negara asalnya taekwondo ini berasal, penjelasan konsepnya sebagai berikut:

- 1. Penggunaan pintu geser pada ruang
- 2. Prabotan k<mark>has korea menggunakan m</mark>eja dan bantal leseahan
- 3. Penggunaan matras dengan warna biru dan kuning makna dari warna kuning yaitu memberikan konsentrasi atau fokus dan biru menunjukan rasa keyamanan sebuah ruang.
- 4. Penggunaan material kedap suara pada dinding
- 5. Membuat zoning antara ruang latihan dengan ruang tes



Gambar 5.9 : Konsep ruang takewondo Sumber : analisa pribadi

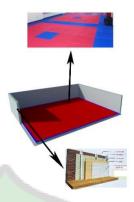


Gambar 5.10 : Konsep ruang karate Sumber : www.pinterest.com

## d. UKM Tapak Suci

UKM ini juga merupakan aktifitas yang mengutamakan fisik, penjelasan konsep ruang ini sebagai berikut :

- 1. Ruangan ini akan mefokuskan dengan penggunaan warna merah dan kuning karena tapak suci ini juga memilikin seragam yang berwarna merah dan warna kuning bermakna dengan dengan konsentrasi.
- 2. Penggunaan material kedap suara pada dinding ruang



Gambar 5.11 : Konsep ruang tapak suci Sumber : analisa pribadi

### e. UKM Bola Kaki

Karna di UIN sudah menyediakan lapangan khusus untuk UKM bola kaki maka pada perancangan kali ini hanya akan menyediakan ruangan untuk diskusi bagi *club* bola yang ada di UIN. Dan konsep ruangan tersebut penjelasannya sebagai berikut

- 1. Penggunaan wallpaper dinding dengan logo club bola yang terkenal didunia.
- 2. Penggunaan interior yang berkenaan dengan sepak bola.
- 3. Bagian lantai akan mengguna jenis jenis rumput sintetis



Gambar 5.12 : Konsep ruang Bola Kaki Sumber : analisa pribadi

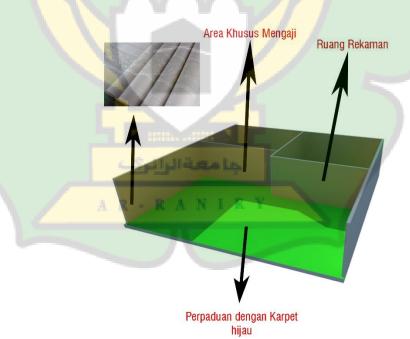


Gambar 5.13 : Interior ruang Bola Sumber : www.pintwrest.com

# f. Ruang QAF

QAF (Qur'an Aplikasi Forum) kegiatan yang dilakukan diruang ini lebih ke tes vocal dan membenarkan bacaan konsep ruang yang akan diterapkan pada UKM ini sebagai berikut :

- 1. Menyediakan area khusus mengaji
- 2. Membuat ruang rekaman
- 3. Penggunaan wallpaper pada dinding dengan perpaduan warna hijau
- 4. Penggunaan interior yang berisi unsur unsur islam.

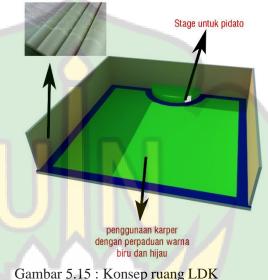


Gambar 5.14 : Konsep ruang QAF Sumber : analisa pribadi

### g. Ruang LDK

Lembaga Dakwah Kampus kegiatan yang dilakukan pada UKM ini lebih ke diskusi dan musyawarah jadi konsep yang akan diterapkan sebagai berikut :

- 1. Penggunaaan wallpaper warna cream pada dinding dengan per paduaan warna biru dan hijau.
- 2. Menggunakan interior yang menandakan Negara Indonesia
- 3. Dan menyediakan stage berukuran mini untuk pidato



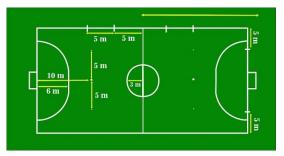
Gambar 5.15 : Konsep ruang LDK Sumber : analisa pribadi

### h. UKM futsal

Pada UKM futsal ini akan menyediakan ruang diskusi dan lapangan futsal mini untuk melakukan latihan. Dan konsep yang akan diterapkan pada ruang diskusi akan sama sperti UKM Bola Kaki karena UKM tersebut terbilang sangan sama.



Gambar 5.16 : Konsep ruang Bola Kaki Sumber : analisa pribadi

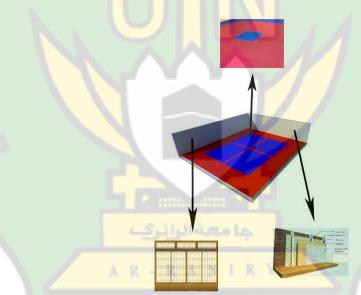


Gambar 5.17 : Ukuran futsal mini Sumber : www.pinterest.com

### i. UKM Hapkido

UKM ini juga termasuk ilmu beladiri dan aktifitas yang juga menguras fisik, konsep ruang yang akan digunakan sebagai berikut:

- 1. Menggunakan matras yang berwarna merah dan biru untuk latihan dan uji coba.
- 2. Penggunaan material kedap suara pada dinding.
- 3. Penerapan pintu geser.



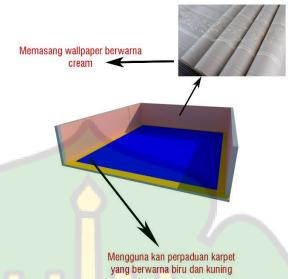
Gambar 5.18 : Konsep ruang Hapkido Sumber : analisa pribadi

### j. Rongsokan

Kegiatan dari UKM ini lebih seperti penampilan jadi ruang yang akan disediakan yaitu ruang teather dan ruang latihan konsep ruang yang akan dirancang sebagai berikut :

- 1. Menciptakan dengan ruang yang menunjukan kreatifitas
- 2. Menyediakan room teater

3. Menggunakan warna cream pada dinding dan perpaduan warna biru dan kuning yang mencerminkan keseriusan, fokus dan kreatifitas

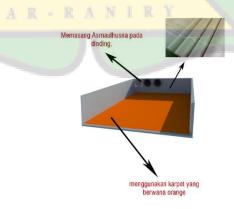


Gambar 5.19: Konsep ruang Rongsokan Sumber: analisa pribadi

k. Sanggar Seni Shalaweut

Aktifitas UKM ini lebih seperti latihan vocal dan sedikit tarian konsep ruang yang akan diterapkan yaitu sebagai berikut :

- 1. Penggunaan Wallpaper pada dinding
- 2. Memasang asmaulhusna pada dinding untuk menciptkan nuasa islami
- 3. Menyediakan ruangan khusus tes vocal (studio)
- 4. Pada lanta<mark>i akan menggunakan karpet</mark> yang nyaman dengan warna orange warna ini memiliki makna yang dapat memicu kreatifitas.

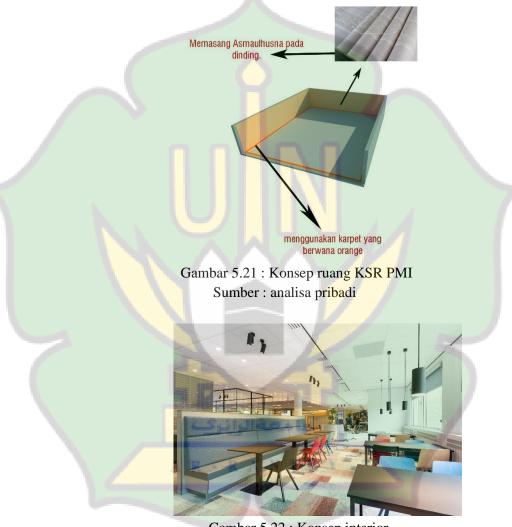


Gambar 5.20 : Konsep ruang SSS Sumber : analisa pribadi

### 1. UKK KSR PMI

Menyediakan ruang untuk diklat, dan juga ruang diskusi dengan penjelasan konsep sebagai berikut :

- 1. Memasang Wallpaper dinding yang berwarna cream dengan perpaduan warna kuning sehingga adanya warna kontras.
- 2. Penggunaan prabotan yang unik untuk menciptakan ruangan layaknya seperti dirumah.



Gambar 5.22 : Konsep interior Sumber : www.pinterest.com

### m. UKM GHAINPALA

UKM ini berkegiatan sebagai penjelajah dan konsep ruang yang akan diterapkan pada ruang berkumpul atau ruang diskusi untuk UKM ini sebagai berikut :

- 1. Menerapkan Wallpaper tumbuhan pada dinding untuk menciptakan nuansa alam dan penggabungan karpet yang berwarna hijau atau lebih tepatnya menggunakan rumput sintetis.
- 2. Penggunaan perabotan kayu yang masih alami

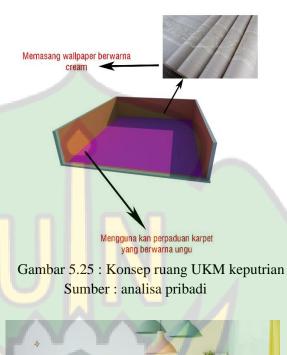


Gambar 5.24 : Konsep Interior Sumber : www.pinterest.com

## n. UKM Keputrian

Menyediakan ruang seminar khusus dan ruang untuk berdiskusi untuk UKM ini dengan penjelasan konsep sebagai berikut :

- 1. Penggunaan Wallpaper dinding berwarna cream dipadukan dengan warna ungu warna tersebut memiliki makna warna pemikir untuk mencapai besar seperti filsuf, pemimpi, penulis, dan visioner.
- 2. Menggunakan perabotan yang mencerminkan ruang khusus untuk wanita.





Gambar 5.26 : interior Sumber : www.pinterest.com

## o. UKM MENWA

UKM ini melasanakan kegiatan bela Negara dan ruang yang akan disediakan lebih seperti ruang untuk berdiskusi atau bermusyawarah dan konsep yang akan digunakan sebagai berikut :

- 1. Menciptakan ruang yang berenegi dengan menggunakan wallpaper berwarna cream dipadukan dengan warna merah.
- 2. Menggunakan perabotan yang dapat menunjukan keseriusan seperti sifat dari UKM ini.



Gambar 5.27 : Konsep ruang MENWA Sumber : analisa pribadi

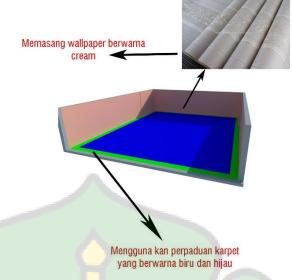


Gambar 5.28 : Interior Sumber : www.pinterest.com

### p. UKM Sumber Post

Kegiatan dari UKM ini yaitu menyebarkan berita atau membuat blog yang berisikan info dan berita penting mengenai UKM sendiri, jadi ruang yang harus diciptakan tidak cepat memnbuat pengguna menjadi bosan, maka konsep yang akan diterapkan sebagai berikut:

- 1. Mengguna kan wallpaper dinding dan memadukan antara warna biru dan hijau warna-warna ini memiliki makna menguntungkan karena dapat menstimulasi dan meningkatkan kondisi kerja yang menenangkan serta memberi nuansa keharmonisan.
- 2. Menggunakan Perabotan yang dapat memberikan rasa seperti dirumah hingga tidak membuat pengguna merasa jenuh.



Gambar 5.29 : Konsep ruang Sumber post Sumber : analisa pribadi



Gambar 5.30 : interior Sumber : www.pinterest.com

# 5.2.3 Konsep Titik Berkumpul

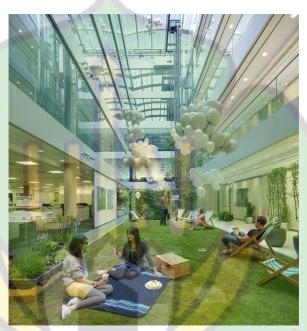
Setelah membuat zoning diatas titik bekumpul ini terletak dibagian tengah bangunan atau inti dari bangunan ini, tujuannya adalah untuk membuat zona berinteraksi atau berdiskusi bagi seluruh pengguna bangunan dan juga beertujuan untuk menguatkan tali persaudaraan tanpa membeda — bedakan satu sama lain. Adapun konsep yang akan diusung pada titik perkumpulan ini yaitu dengan menggabungkan tumbuh — tumbuhan dengan material kayu untuk memberikan kenyamanan layaknya sedang berada dialam, adapun penjelasan lebih detail sebagai berikut:

a. Tumbuh – tumbuhan

Penerpan tumbuh – tumbuhan didalam ruangan tepatnya dititik pusat bangunan yang menjadi tempat berkumpul akan menciptakan nuansa alami yang memberikan rasa seperti sedang berada dialam.



Gambar 5.31 : Konsep berkumpul Sumber : www.pinterest.com



Gambar 5.32 : Konsep Taman Sumber : www.pinterest.com

# b. Material Kayu

Penggunaan material kayu pada titik berkumpul ini bertujuan untuk menggabungkannya dengan tumbuh – tumbuhan yang sudah dijelaskan diatas, dengan penambahan material kayu ini akan menguatkan atau menunjukan bahwasannya pada titik berkumpul ini mernerapkan konsep alam.



Gambar 5.33 :Konsep Taman Sumber : www.pinterest.com

### c. Elemen Air

Kemudian pada poin terakhir ini menggunakan elemen air untuk membantu penghawaan alami, agar pengguna yang sedang berada ditempat tersebut dapat merasakan sensasi suhu layaknya sedang berada dialam.



Gambar 5.34 : Elemen Air Sumber : www.pinterest.com

### 5.2.4 Konsep Lansekap

Konsep lansekap yang akan dirancang pada Pusat Ekstrakulikuler UIN ar – Raniry ini akan menerapkan konsep *Vertical Garden* yang bertujuaan untuk tidak terlalu banyak menghabiskan lahan. Dengan bentuknya yang vertikal, luas area yang diperlukan sebagai taman menjadi lebih kecil. Memiliki taman vertikal berdampak baik untuk sebuah bangunan. Suhu bangunan akan menjadi lebih sejuk serta dapat mengurangi polusi. Selain itu, taman vertikal yang dibuat dengan artistik akan menambah sisi keindahan pada bangunan.

Tanaman umumnya dapat tumbuh dengan baik jika mendapatkan sinar matahari yang cukup. Jadi untuk Peletakannya bisa di bagian tengah atau spot yang menjadi *point of view* Bangunan untuk memancarkan keindahan alami.

Dengan begitu, aliran udara di dalam bangunan tersebut akan lebih baik. Dan kualitas oksigen pun jadi meningkat.



Gambar 5.35 : Taman Vertical Sumber : www.pinterest

Jenis – jenis bunga yang akan diterapkan pada bangunan Pusat Ekstrakulikuler UIN Ar – Raniry, Banda Aceh Sebagai Berikut :

### 1. Sukulan

Sukulen sangat cocok ditanam di kebun vertikal atau taman vertikal kebuners karena memiliki daya adaptasi yang luar biasa dan sangat tahan terhadap fluktuasi temperatur dan cuaca.

### 2. Coral Vine

Tanaman ini terkenal dengan keindahannya dan nuansa romantisnya dengan warna pink yang akan cocok untuk pergola.

### 3. Bunga Kertas

Bunga ini memil<mark>iki beragam warna yang u</mark>nik dan lebat seperti oranye, merah, pink dan juga ungu. Jika tua, batang tanaman bugenvil akan mengeras

### 4. Crypthantus

Jenis tanaman ini memiliki kekayaan warna yang beraneka ragam , mulai dari merah , hijau , abu — abu dan juga garis — garis putih . Cryptanthus merupakan jenis tanaman yang tahan terhadap teriknya sinar matahari dan juga dapat hidup di bawah naungan tumbuhan lain .Tanaman ini sering di jadikan sebagai aksen dari vertical garden karena warna — warna nya yang berfariatif

### 5. Morning Glory

Jenis tanaman berbunga merambat yang sangat indah untuk dijadikan hiasan pagar. Bunga ini akan mekar pada pagi hari dan mengeluarkan aroma kesegaran sekitar pagar rumah.

#### 6. Tanduk Rusa

Bentuk dari tanaman ini tergolong unik yang menyerupai tanduk rusa jantan , oleh karenanya di namakan dengan sebutan tanduk rusa. Tanaman jenis ini di kembangkan biakan dengan spora. Jenis tanaman yang sangat menyukai tempat yang lembab dan teduh ini biasa tumbuh menempel pada batang kayu. Namun bisa juga di tanam dengan media tanam yang tepat dan sangat cocok untuk vertical garden

### 7. Manda Villa

Mandevilla meruapakan salah satu tanaman rambat tahan panas yang berbunga kuning, putih, merah muda, dan merah. Batangnya tidak selalu mengikuti sulur jadi sesekali perlu ditali dengan raffia.

### 8. Begonia

Jika vertical garden kebuners berada di tempat yang terkena sinar matahari paling tidak 2 jam dalam sehari, maka menanam begonia pada vertical garden adalah ide yang bagus. Begonia di Indonesia keunikannya terdapat pada corak daunnya (contohnya begonia iron cross) namun sebenarnya tanaman ini berbunga indah

#### 9. Lili Paris

Ciri khas dari tanaman jenis ini adalah daun yang kecil memanjang dengan garis putih kekuningan . Tanaman jenis ini sangat mudah dalam perawatan dan juga mempunyai kelebihan tahan terhadap sinar matahari langsung .

#### 10. Hosta

Daunnya yang variegata dan indah sangat cocok, terutama bagi vertical garden yang tidak terlalu banyak mendapatkan sinar matahari. Hosta adalah tanaman yang evergreen alias perennial.



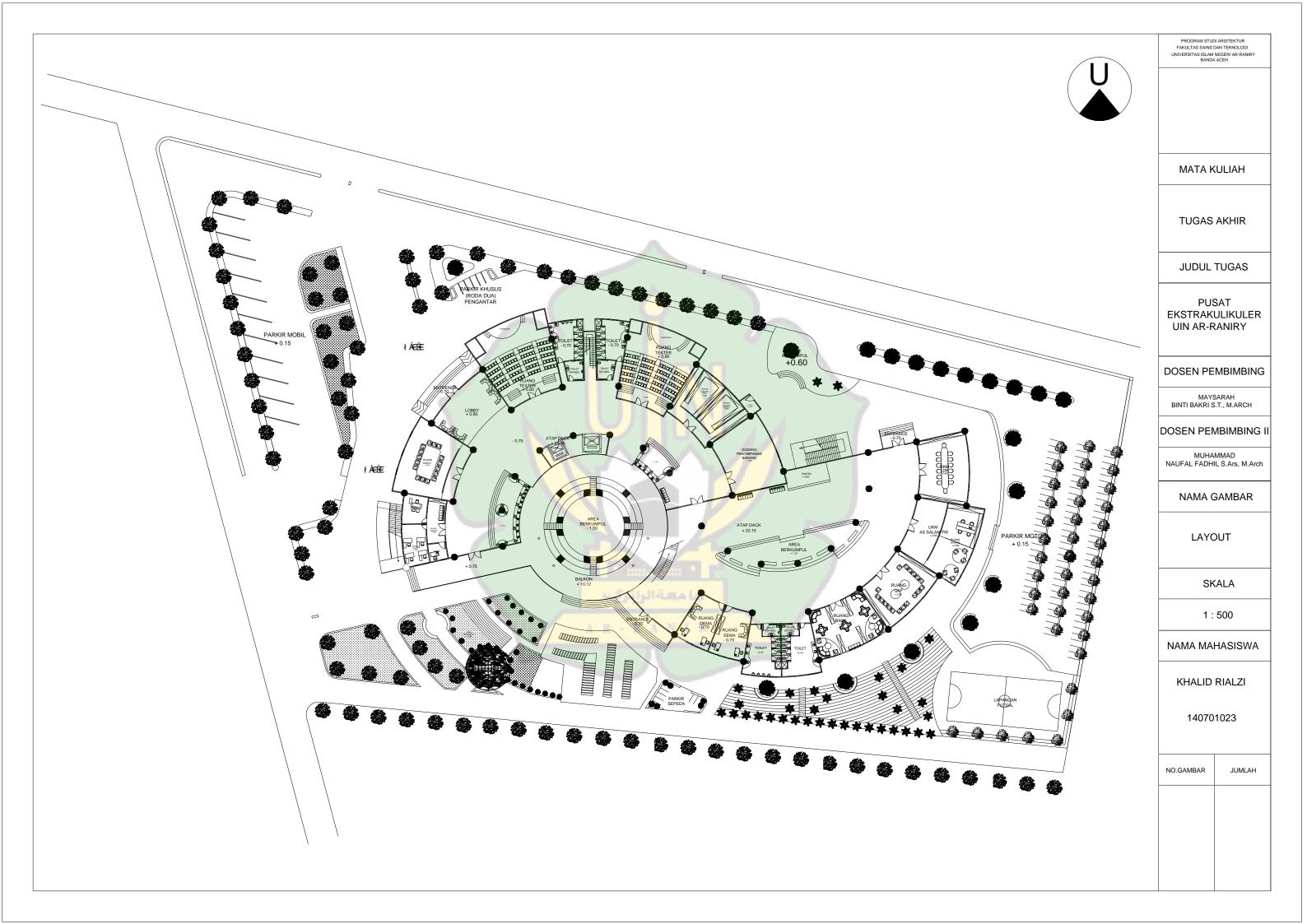
Gambar 5.36 : Jenis tumbuhan Sumber : www.pinterest

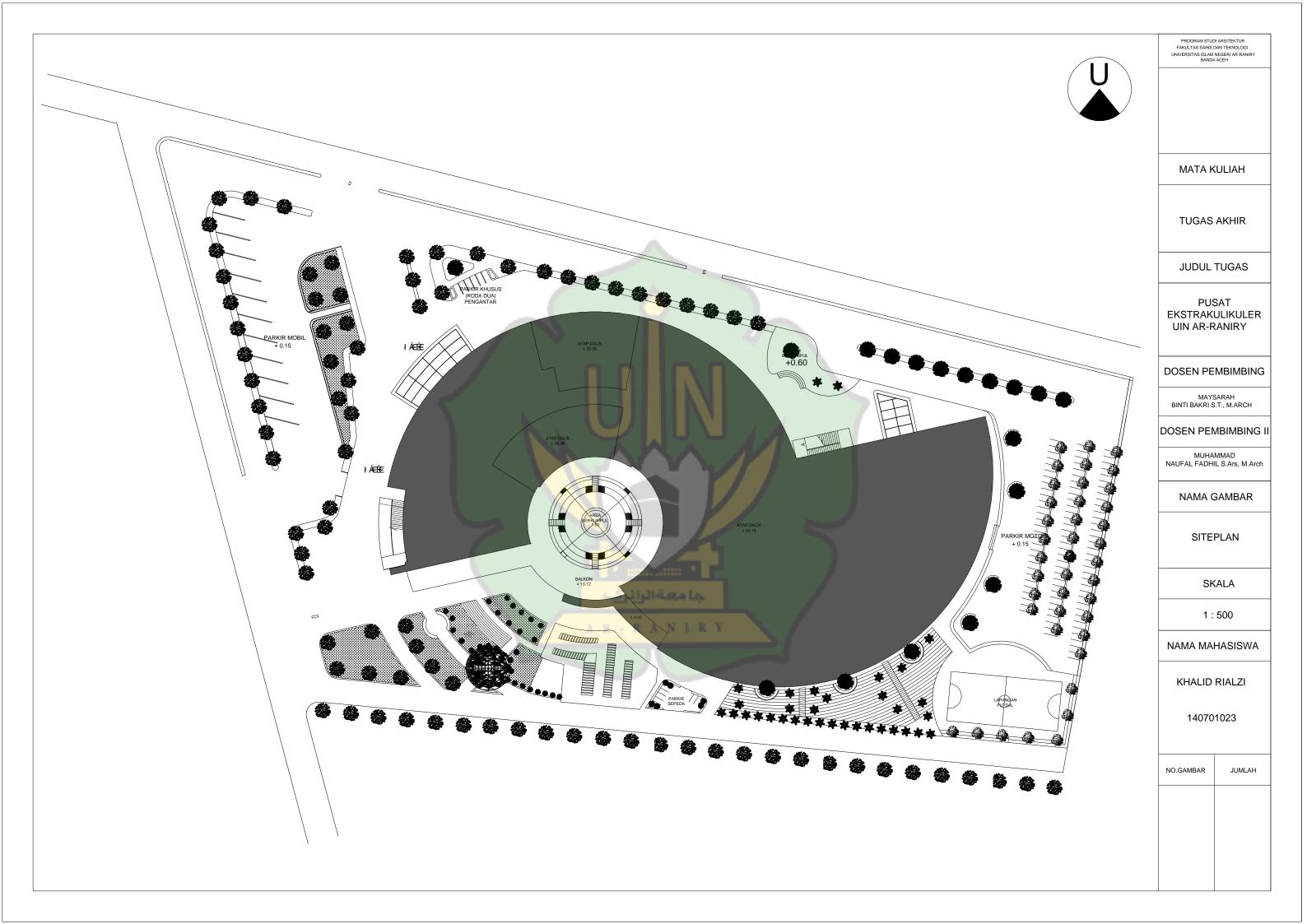
# DAFTAR PUSTAKA



# DAFTAR RIWAYAT HIDUP









MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

BASEMENT

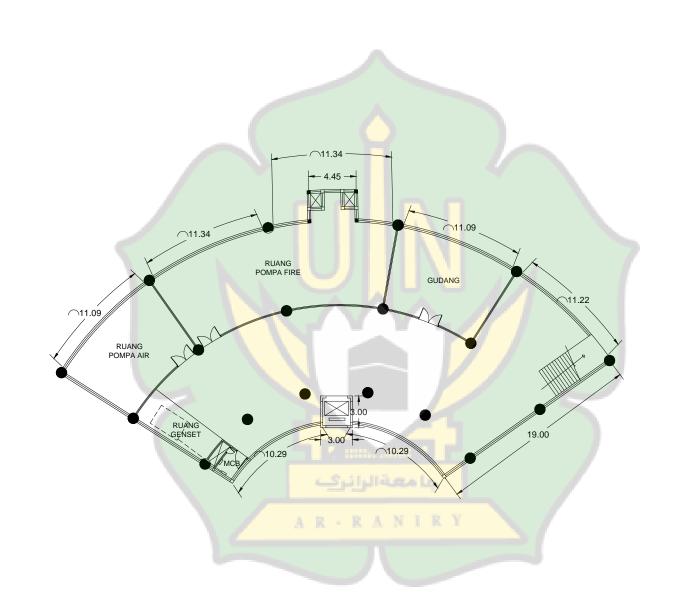
SKALA

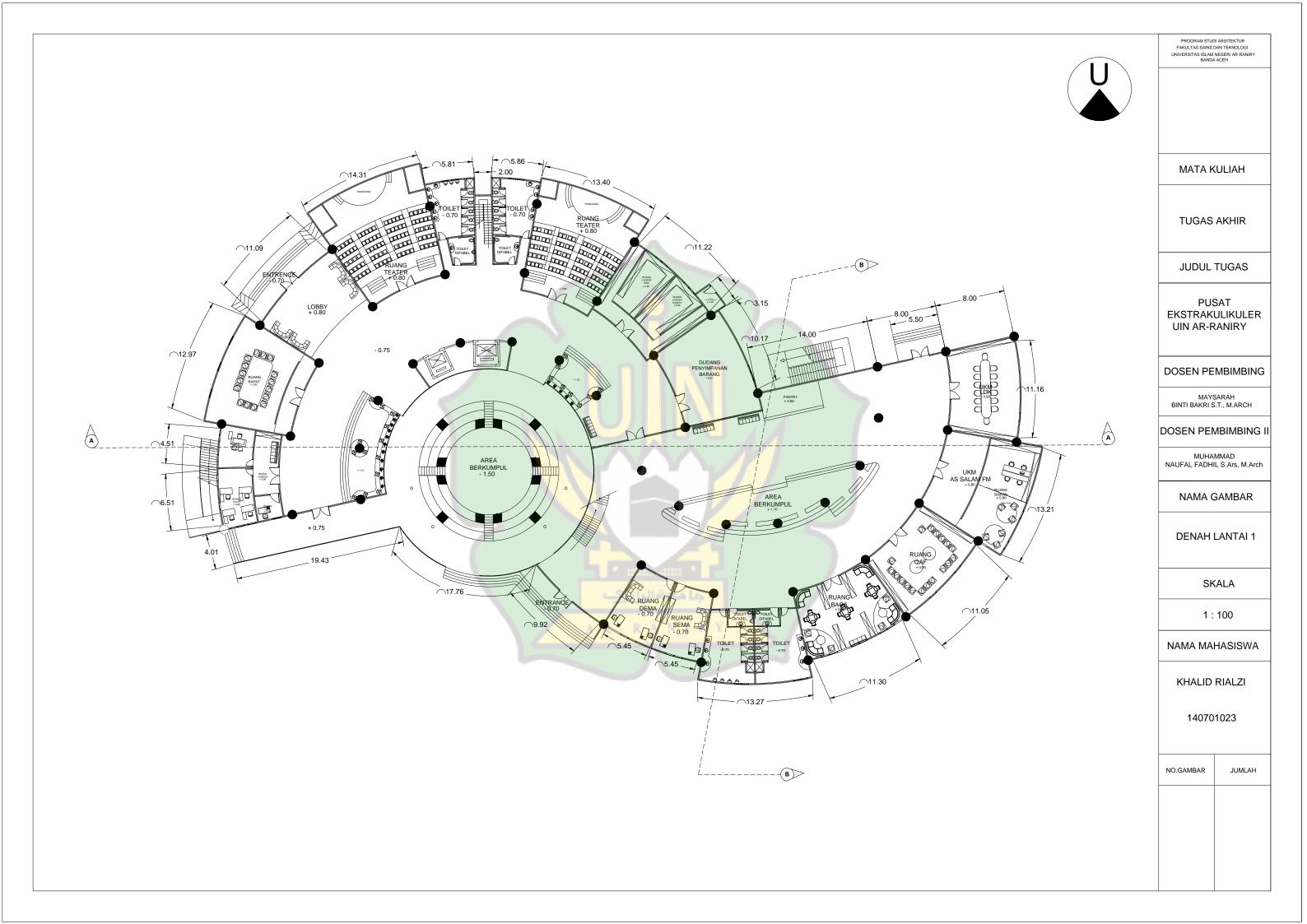
1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

JUMLAH







MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

DENAH LANTAI 2

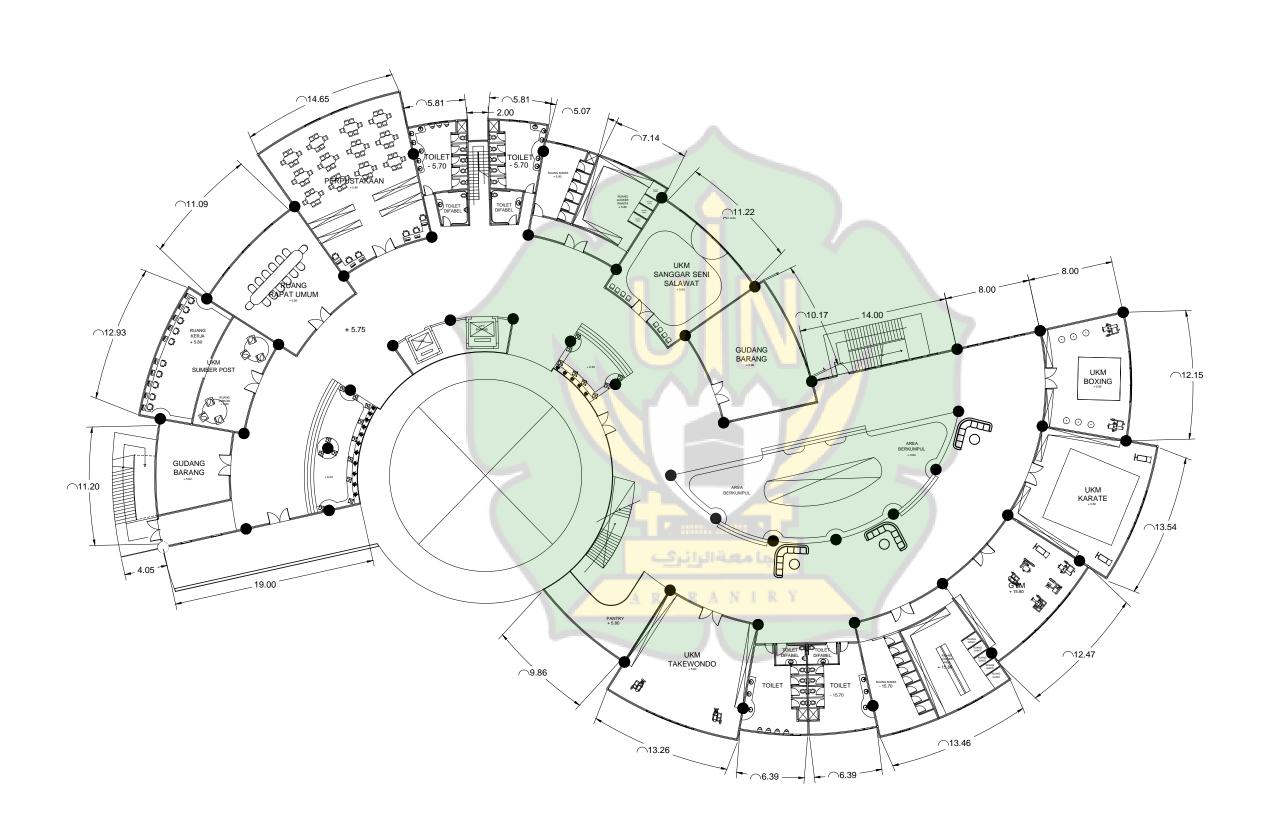
SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

DENAH LANTAI 3

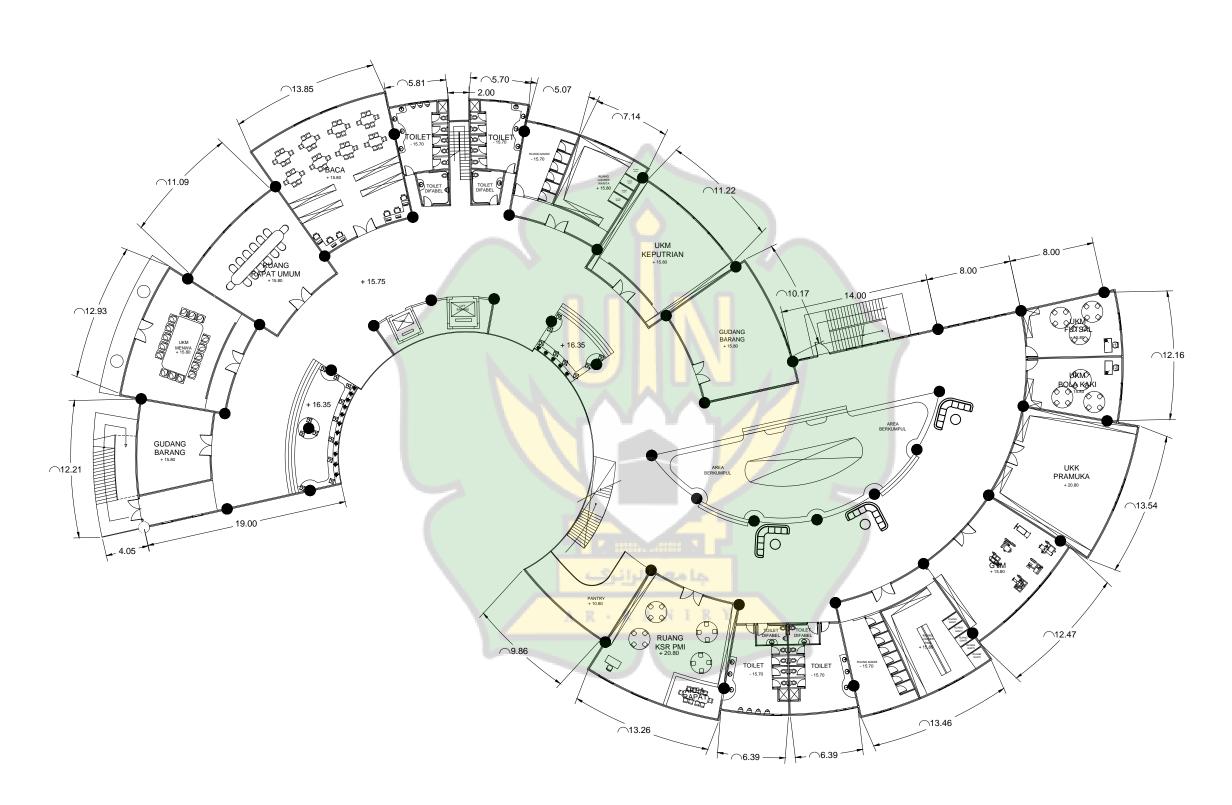
SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

DENAH LANTAI 4

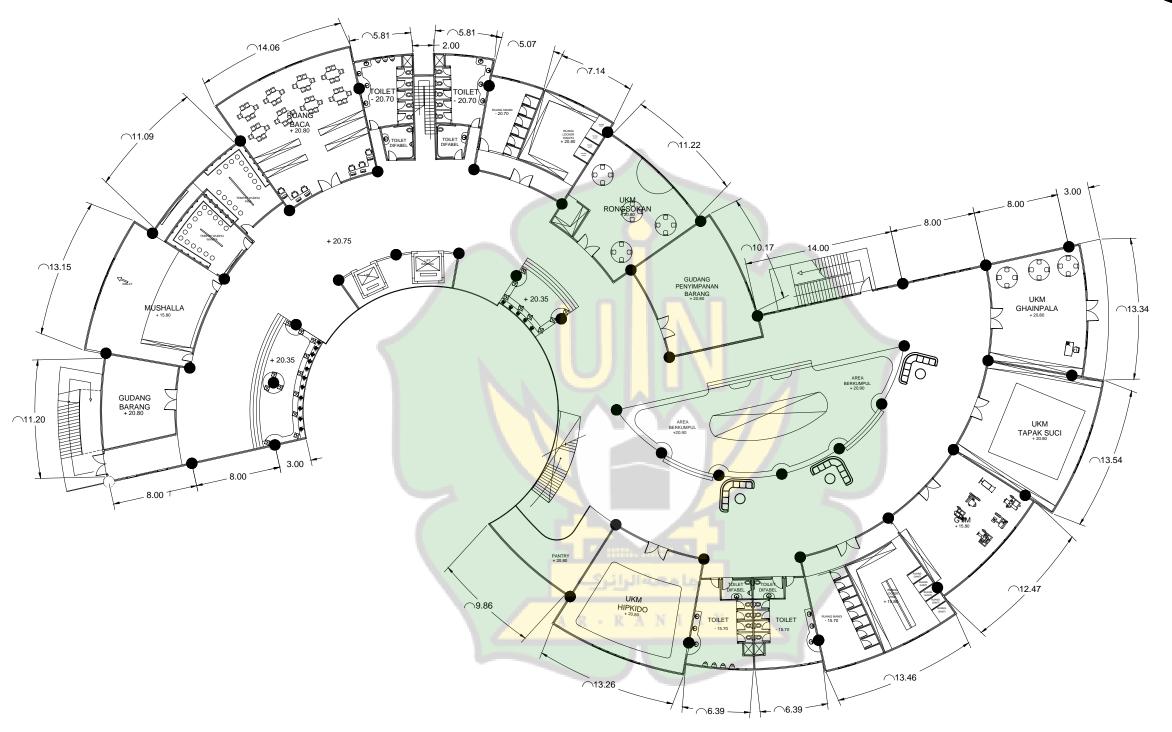
SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

DENAH ROOFTOP

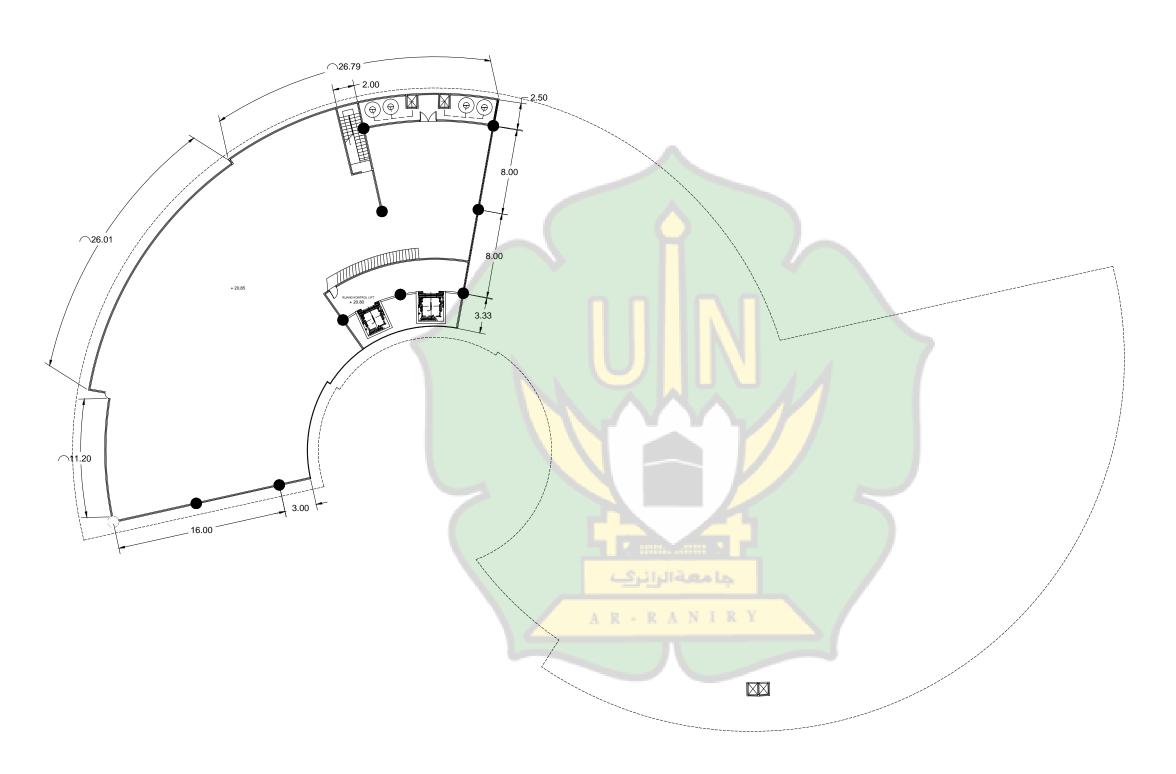
SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

TAMPAK DEPAN

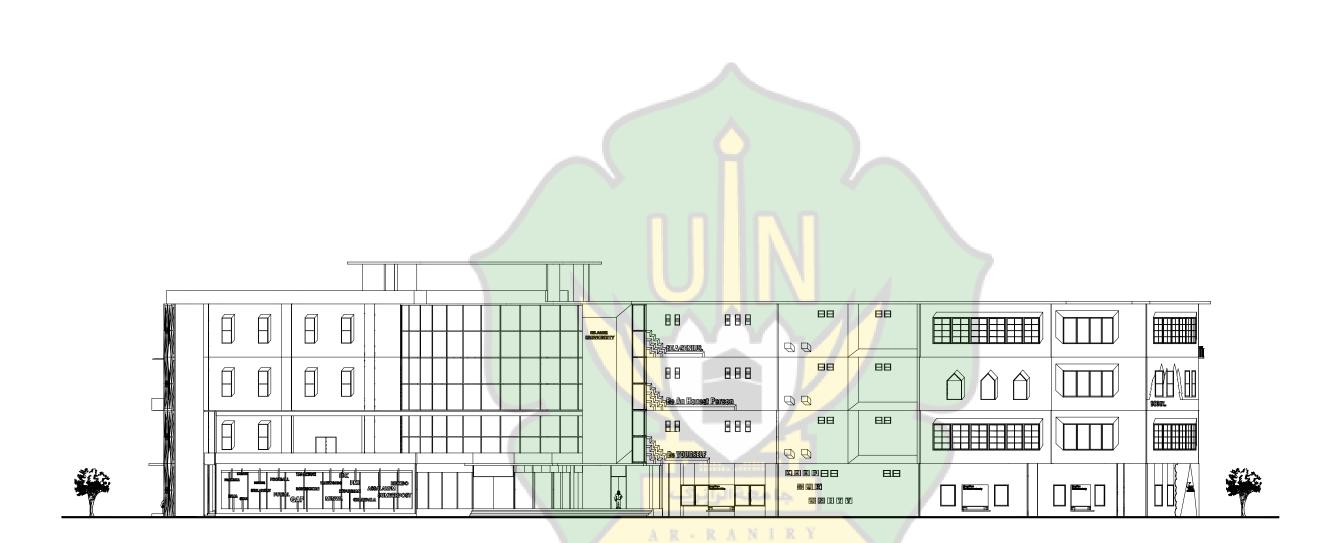
SKALA

1:500

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

TAMPAK BELAKANG

SKALA

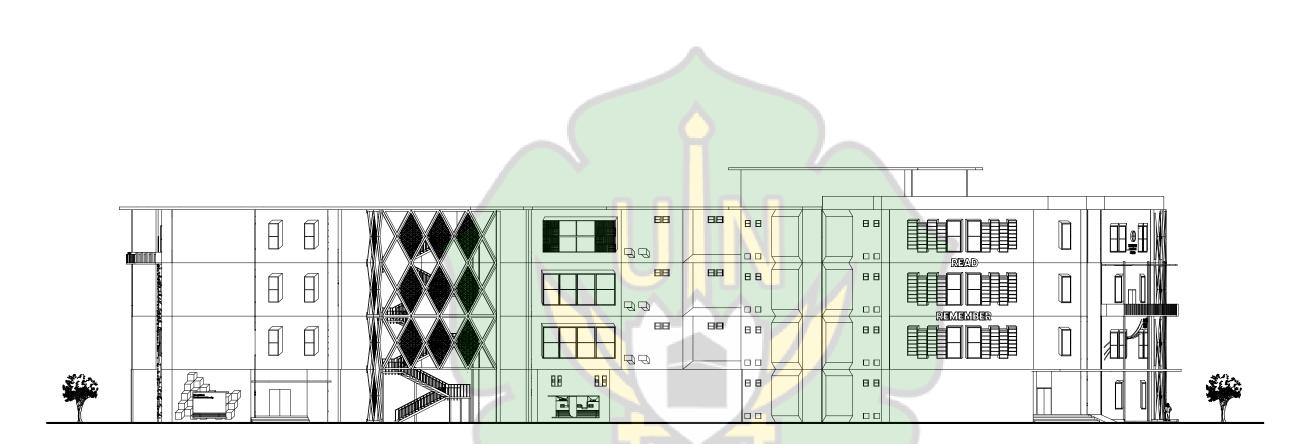
1:500

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

140701023

NO.GAMBAR	JUMLAH



جا معة الرانري



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

TAMPAK SAMPING BARAT

SKALA

1:500

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH





FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

TAMPAK SAMPING TIMUR

SKALA

1:500

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH MATA KULIAH TUGAS AKHIR JUDUL TUGAS PUSAT EKSTRAKULIKULER **UIN AR-RANIRY** - 22.31 - 21.31 - 15.82 -1.03 DOSEN PEMBIMBING MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH 5.74 5.00 DOSEN PEMBIMBING II MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch 5.66 5.00 22.80 NAMA GAMBAR 5.75 5.00 POTONGAN A - A 0.70 SKALA 1:500 NAMA MAHASISWA 3.55 - 4.33 -KHALID RIALZI 140701023 POTONGAN A - A

NO.GAMBAR	JUMLAH

U

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

TAMPAK SAMPING BARAT

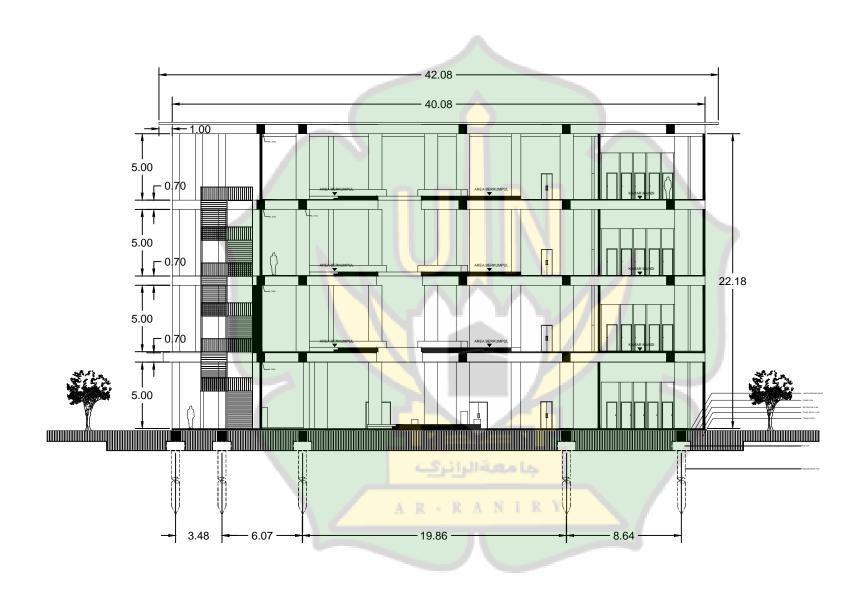
SKALA

1:500

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH







MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

RENCANA BALOK BASEMENT

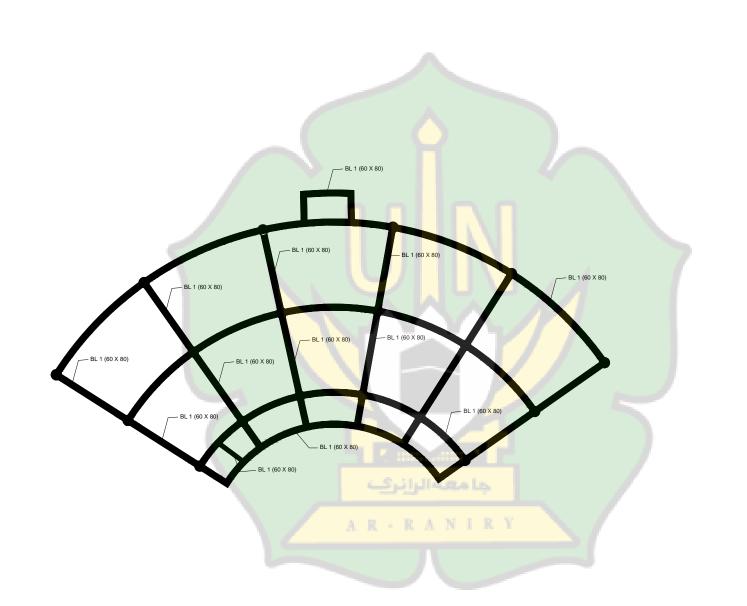
SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

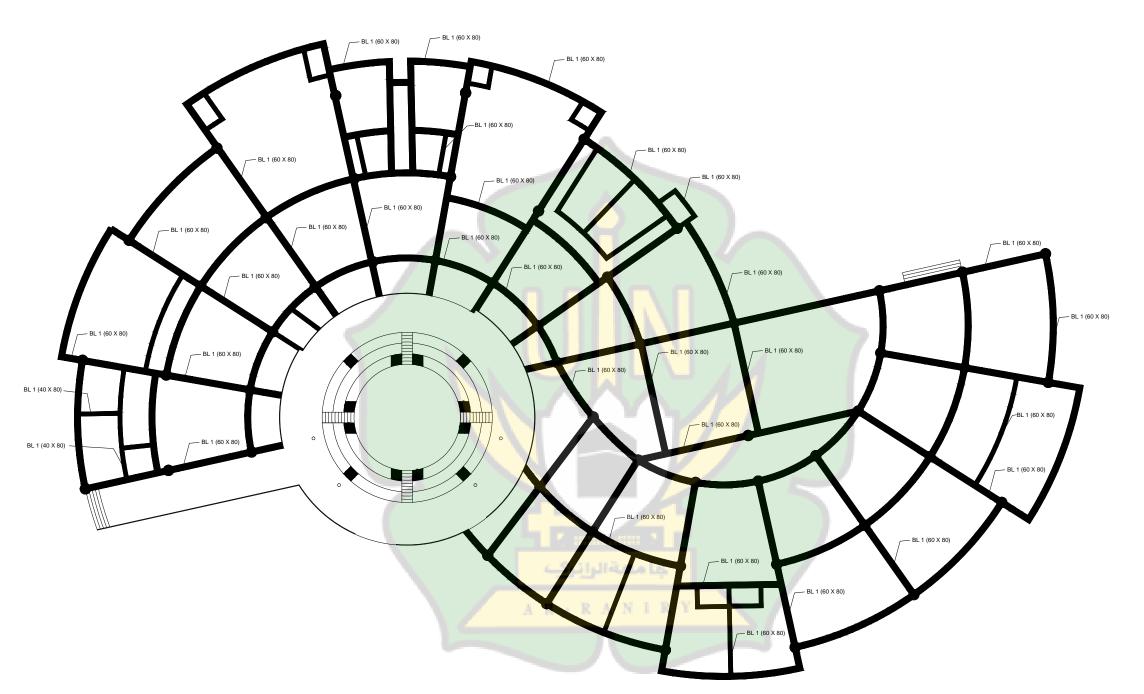
KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH









MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

RENCANA BALOK LANTAI I

SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

RENCANA BALOK LANTAI 2

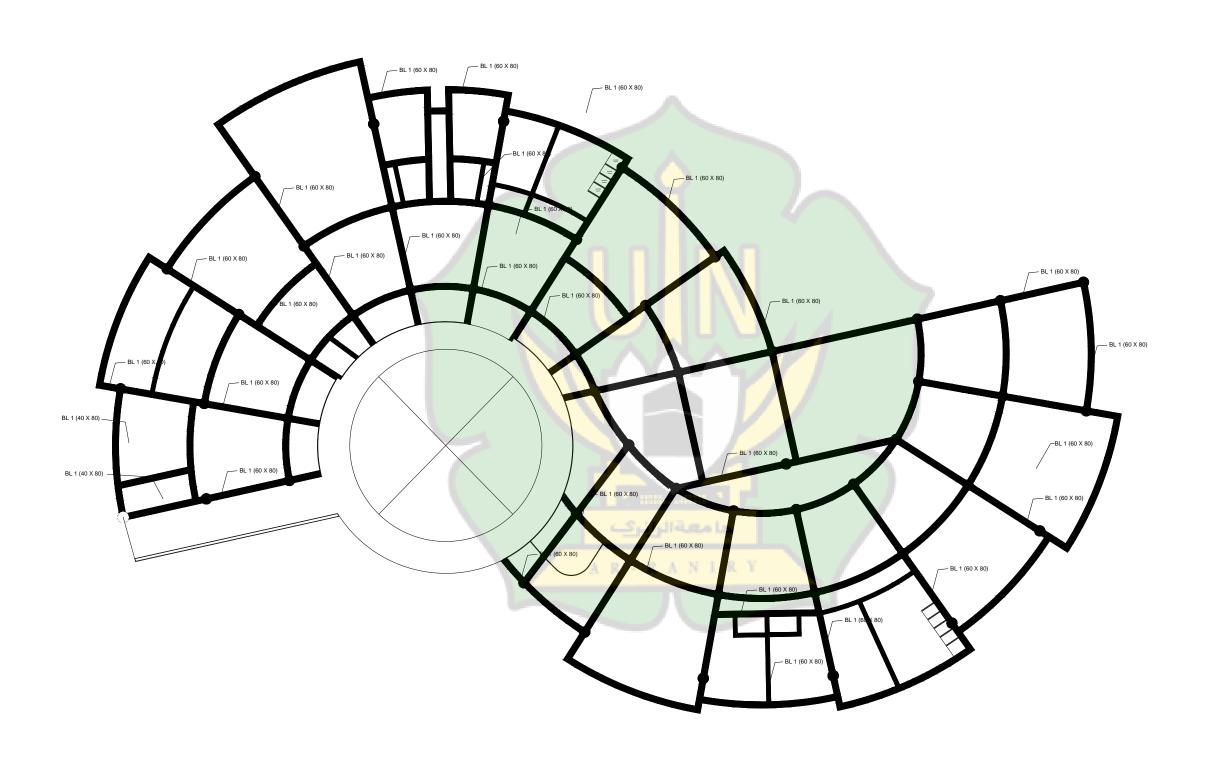
SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

RENCANA BALOK LANTAI 3

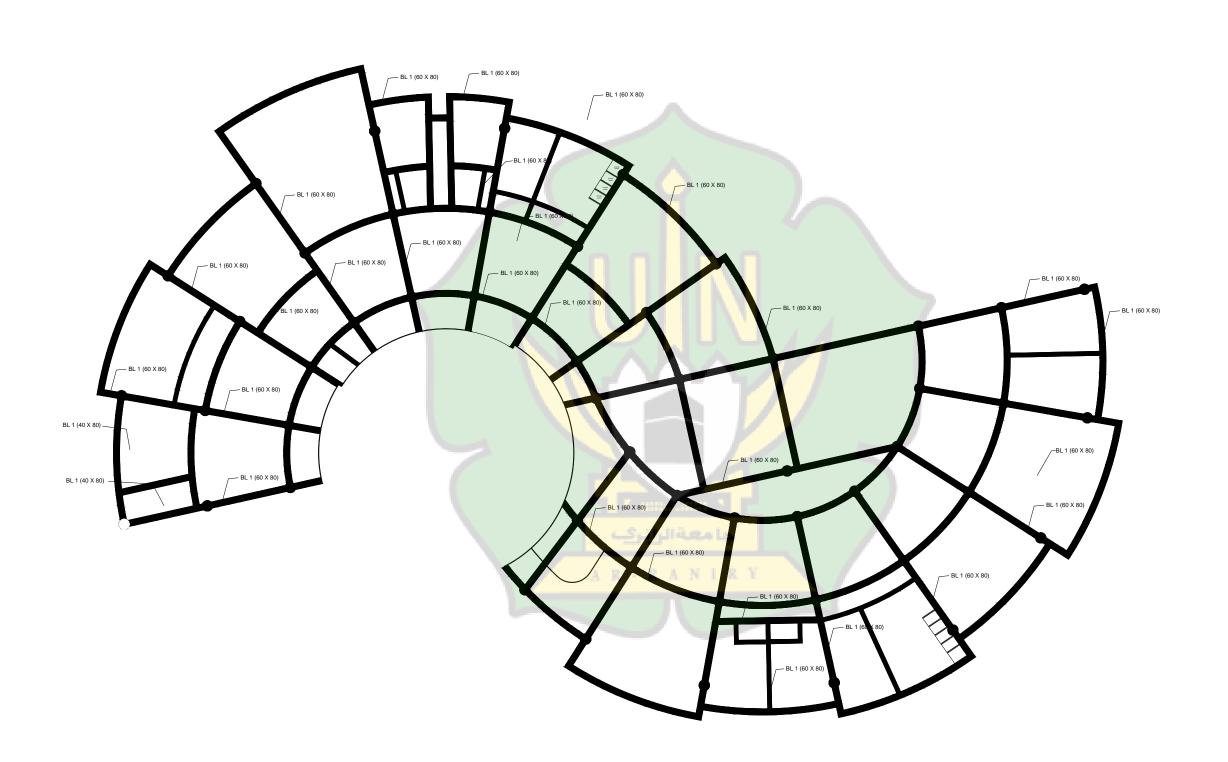
SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH







MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

RENCANA BALOK LANTAI 4

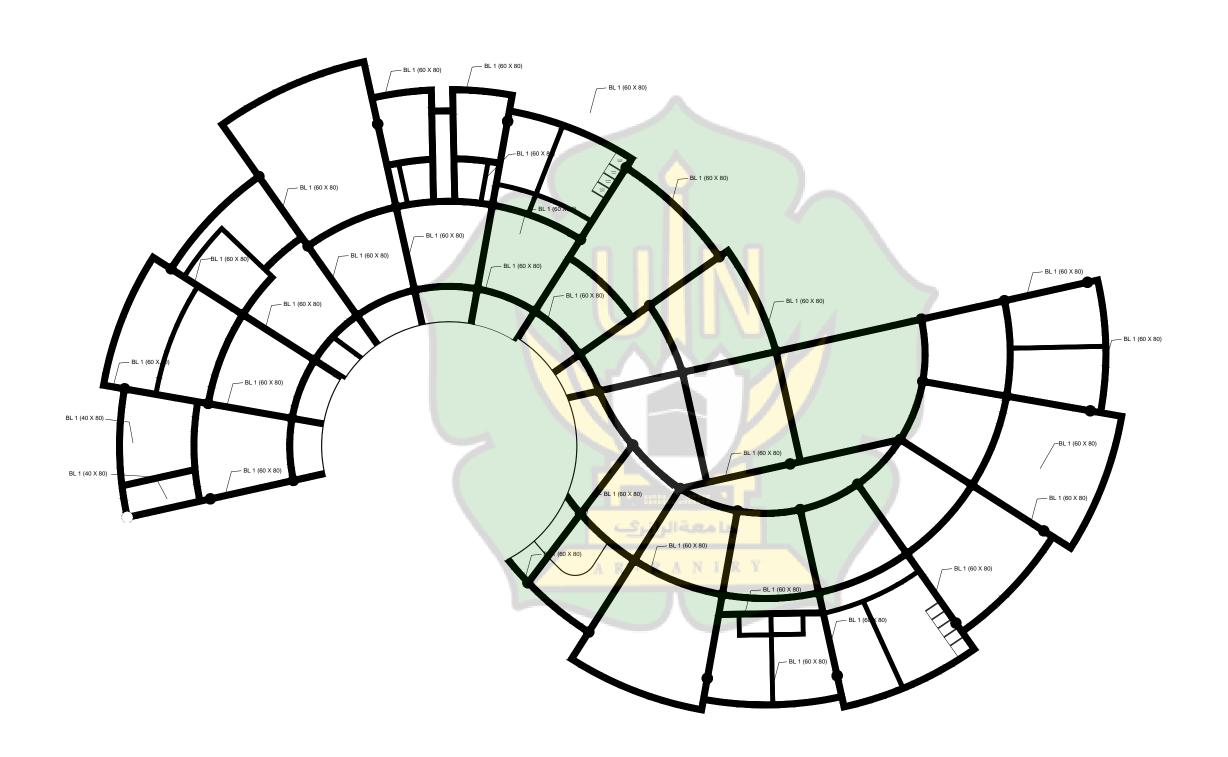
SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

RENCANA PONDASI BASEMENT

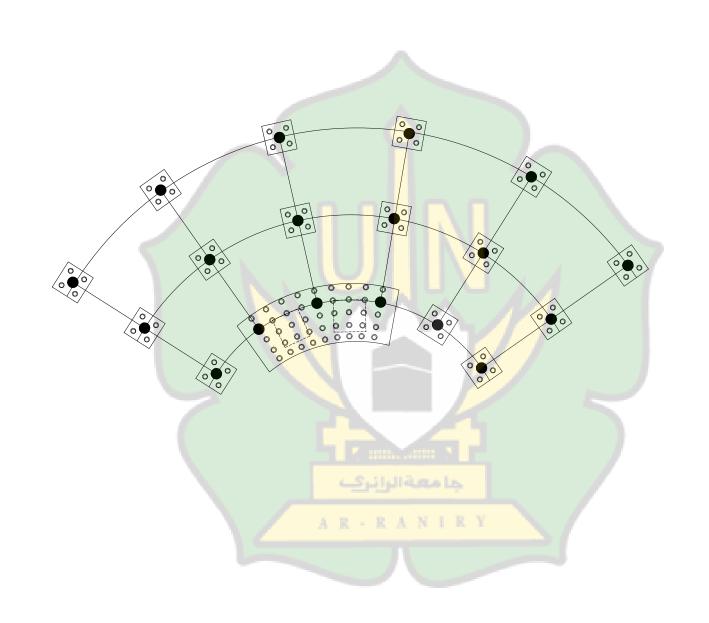
SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

JUMLAH





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

RENCANA PONDASI LANTAI 1 - 4

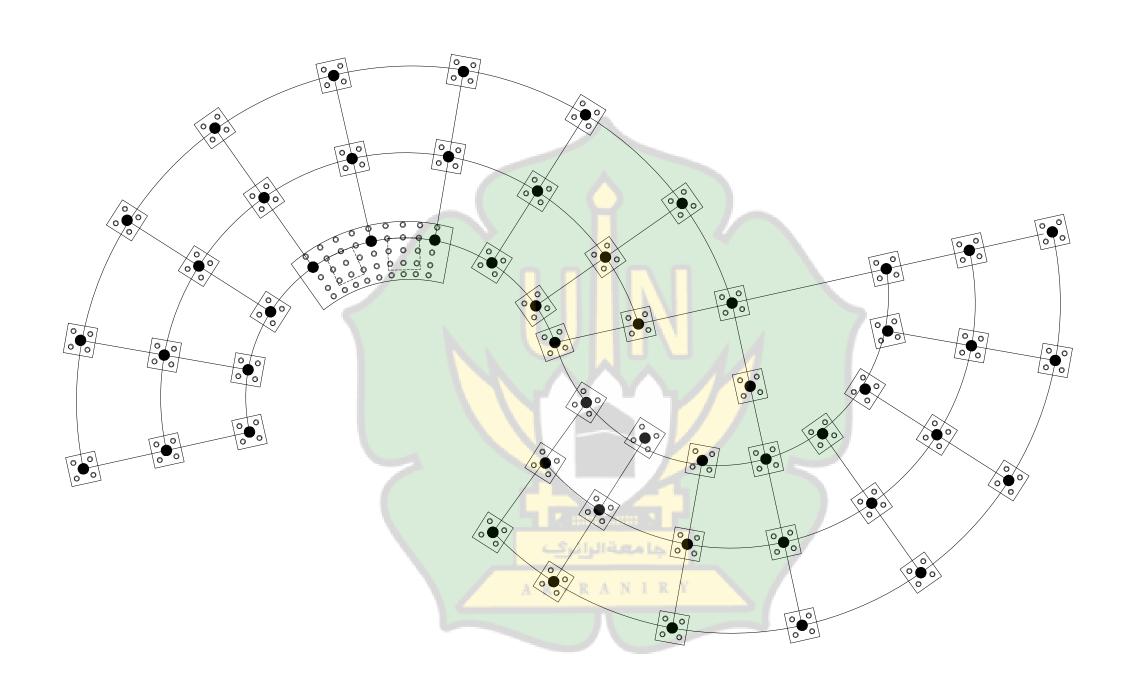
SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

RENCANA SLOOF BASEMENT

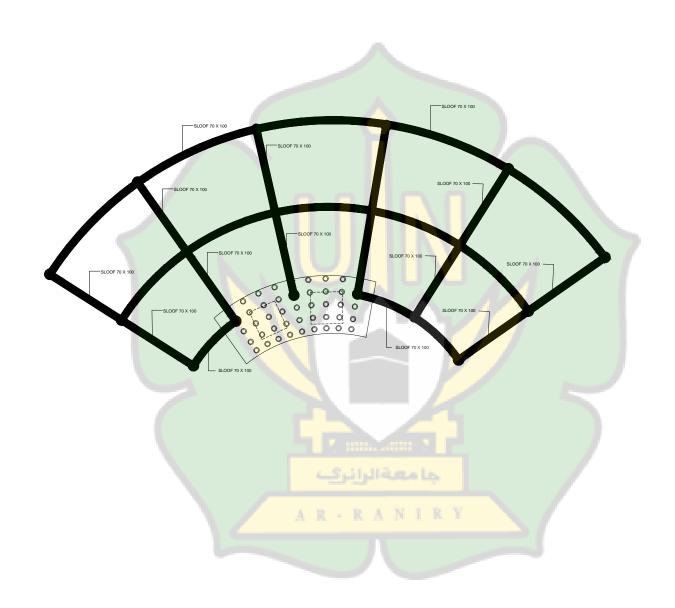
SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

RENCANA SLOOF

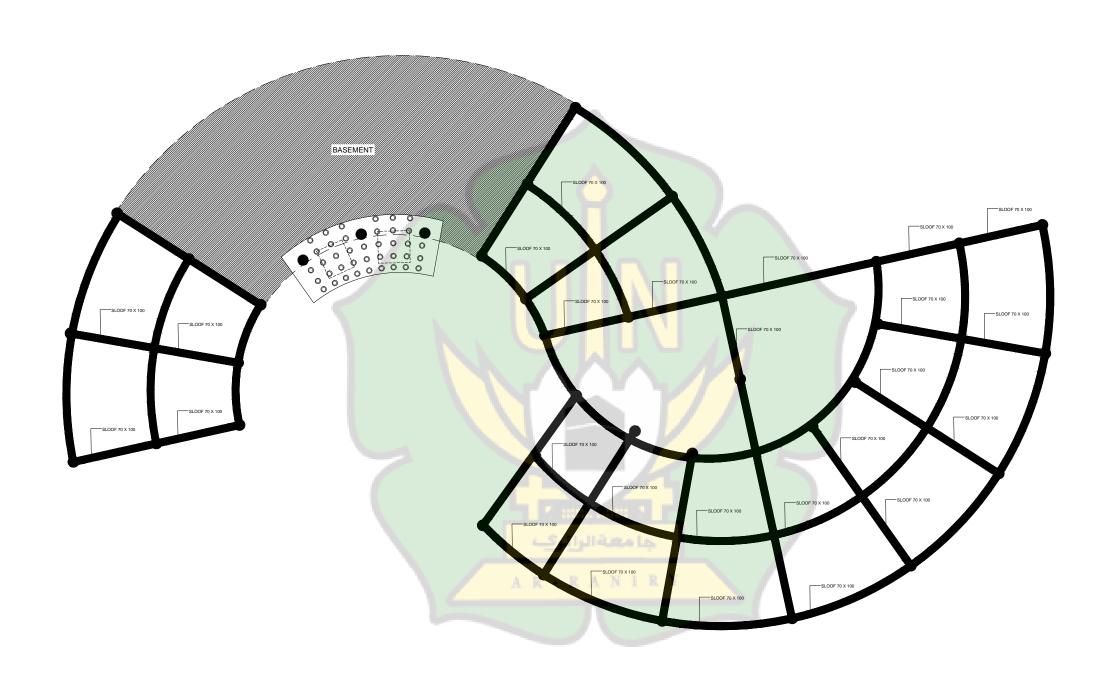
SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

RENCANA PLAFON

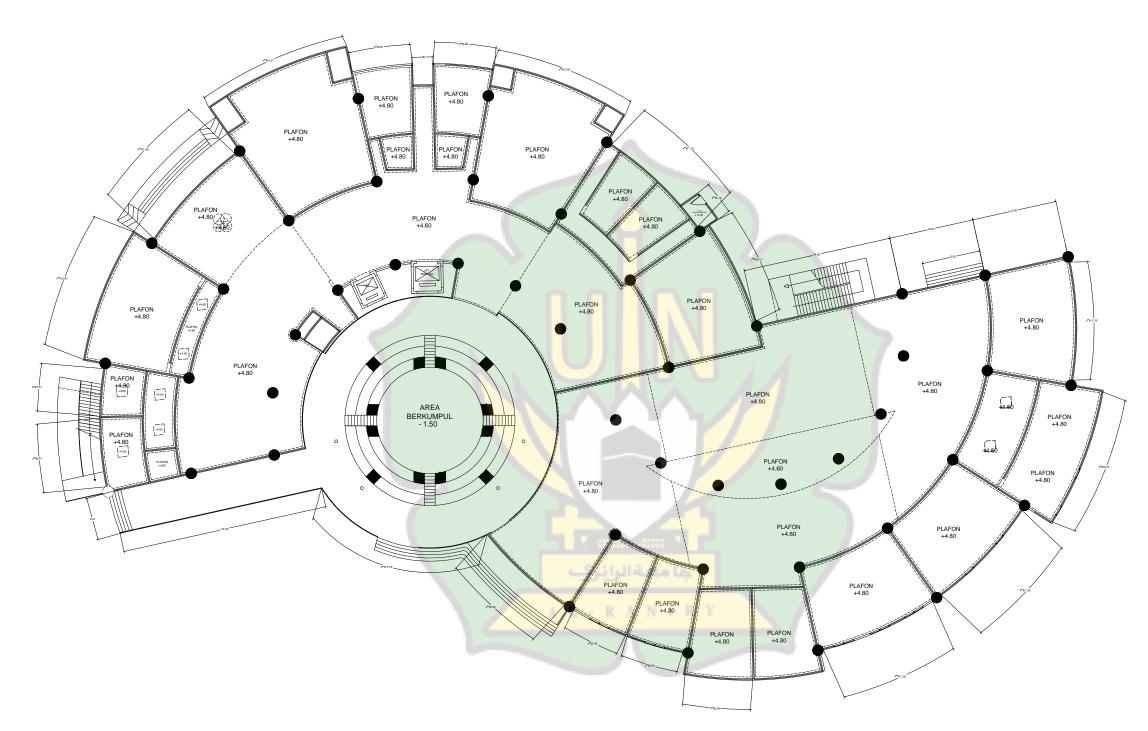
SKALA

1:100

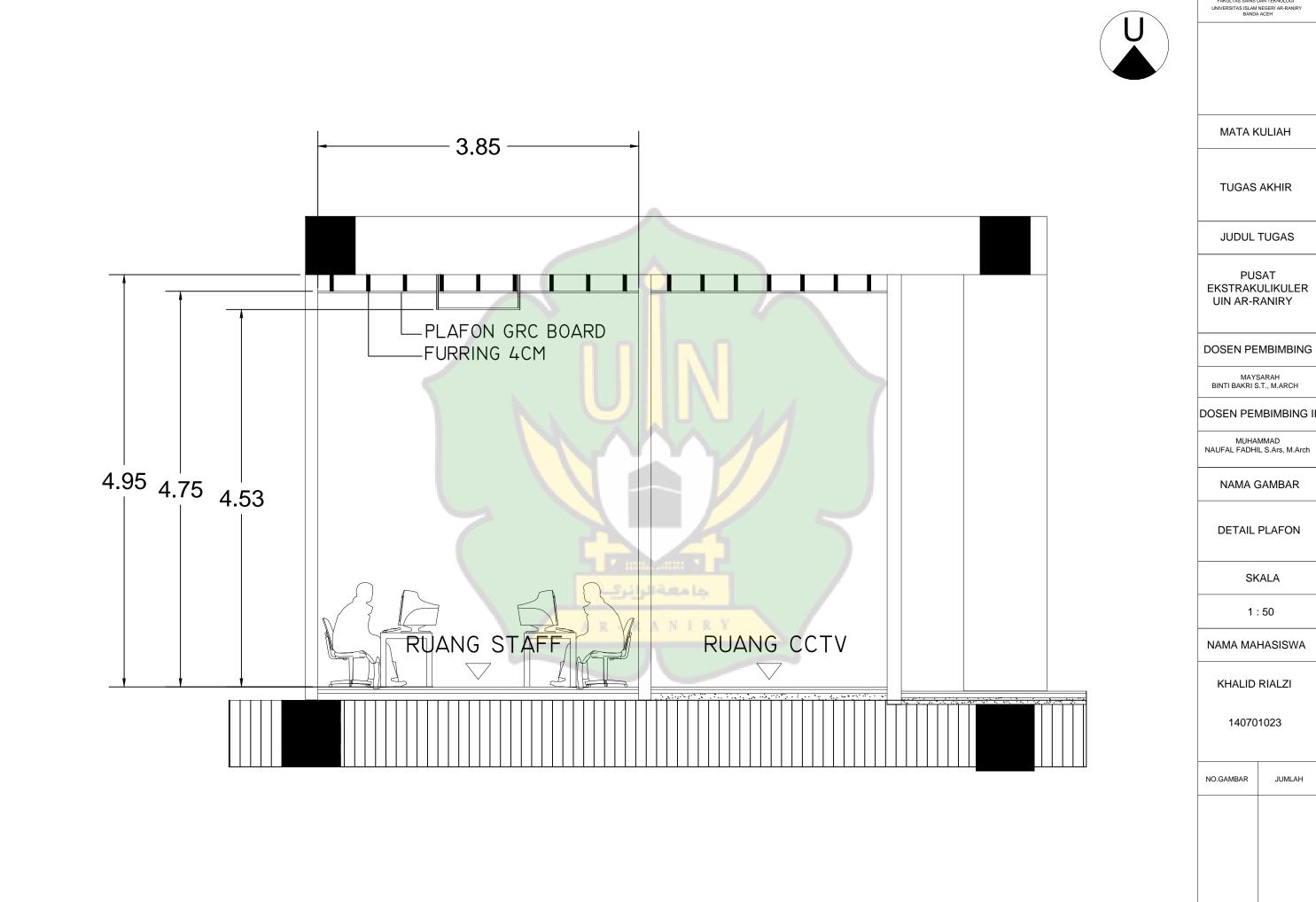
NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH



NOTASI	KETERANGAN
	PLAFON(GRCBOARD)
	RELIEF PLAFON
<b>&amp;</b>	RELIEF PLAFON





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

RENCANA ATAP

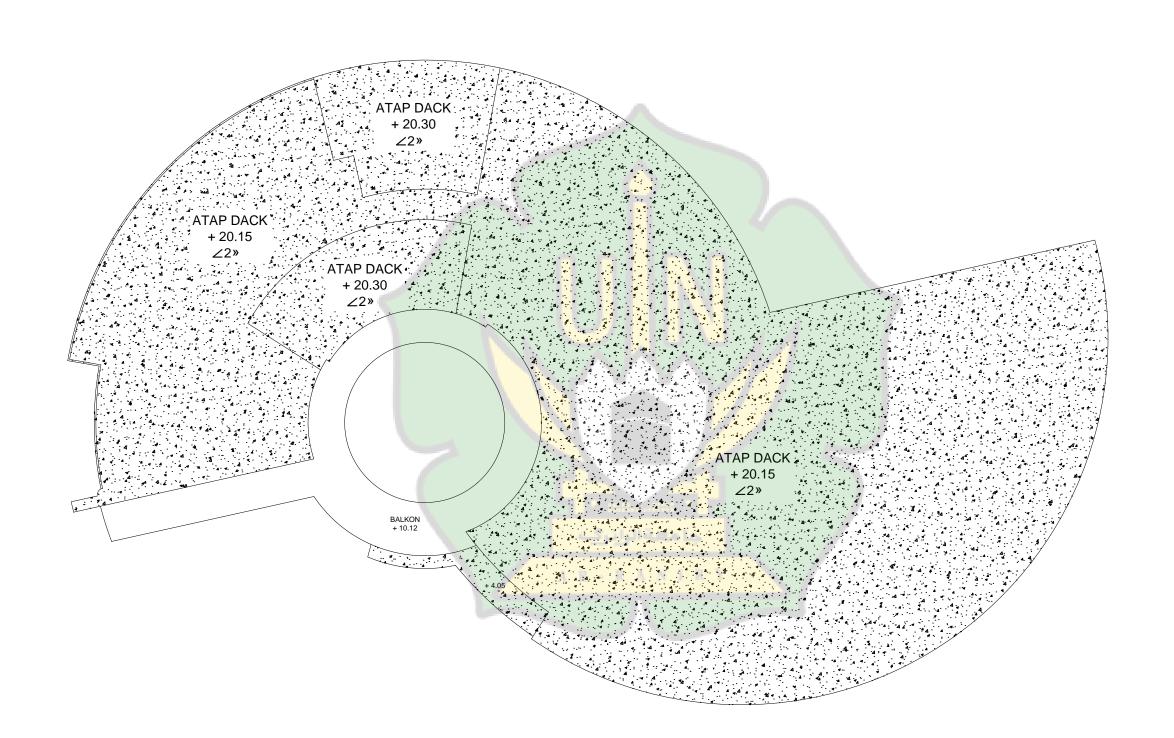
SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

DETAIL ATAP

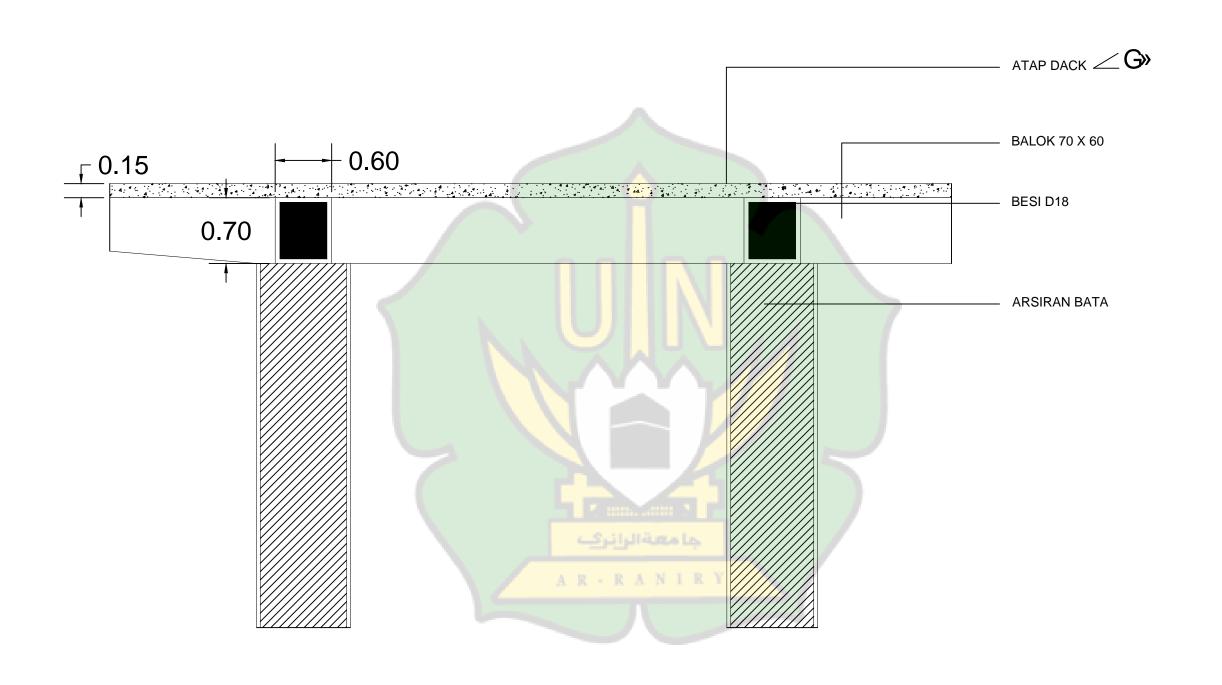
SKALA

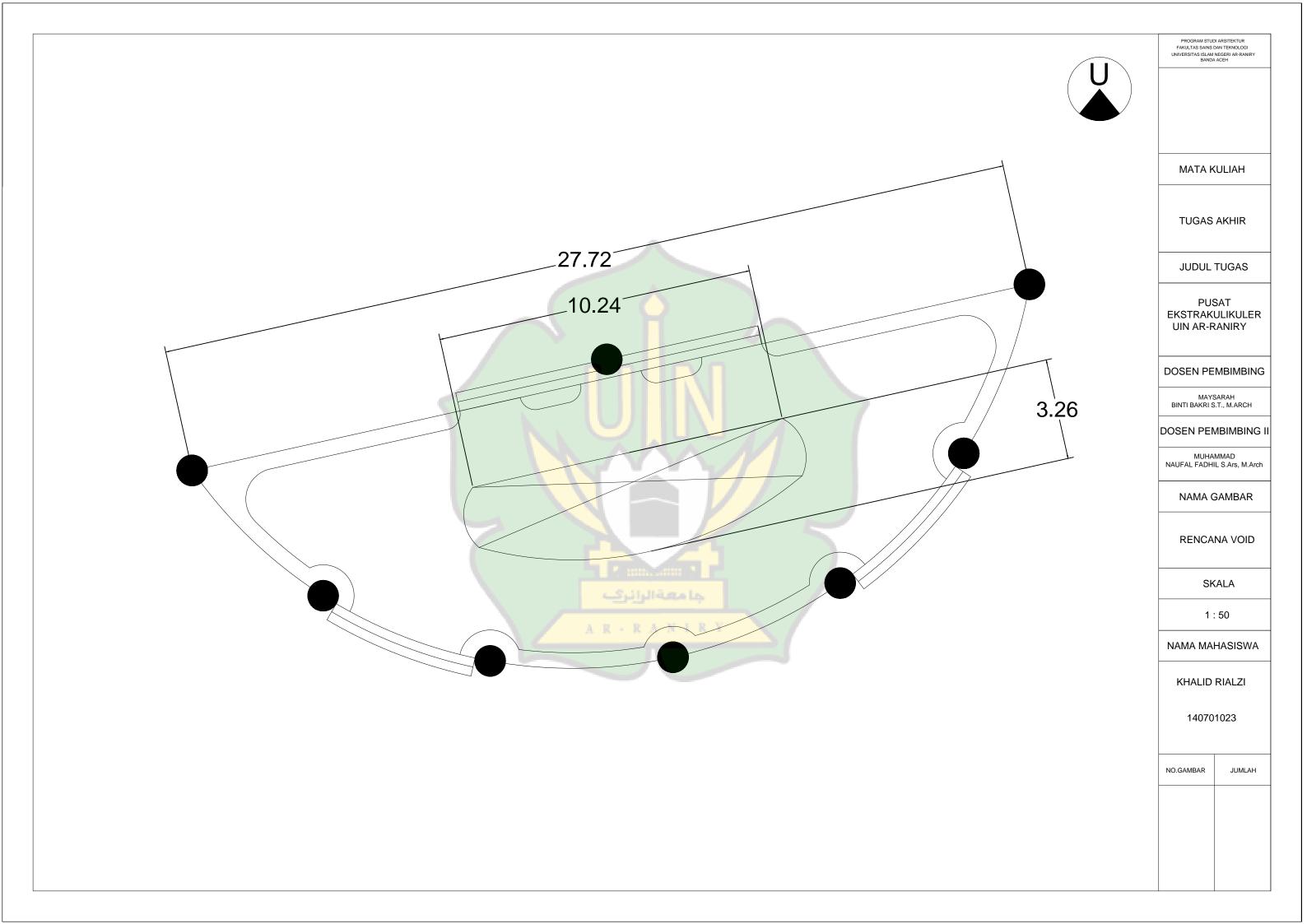
1:50

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH







MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

DETAIL VOID

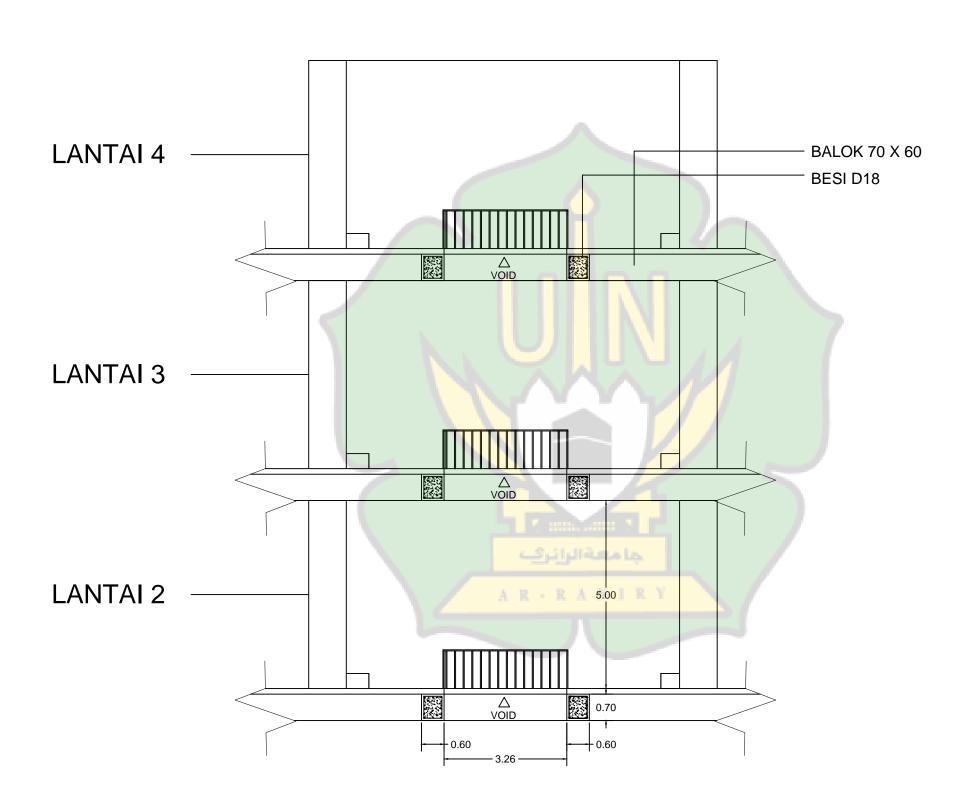
SKALA

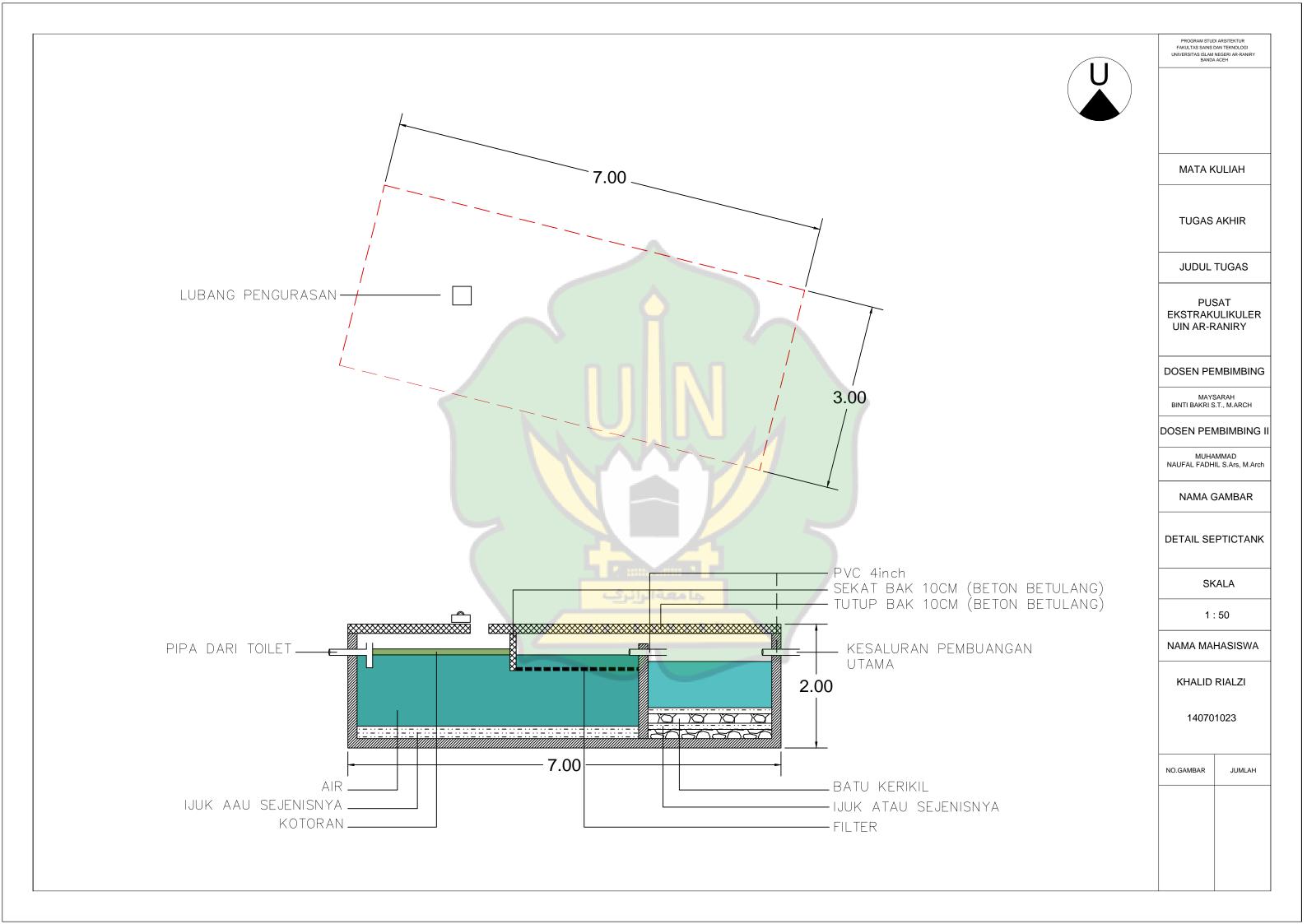
1:50

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH







MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

DETAIL BAK KONTROL

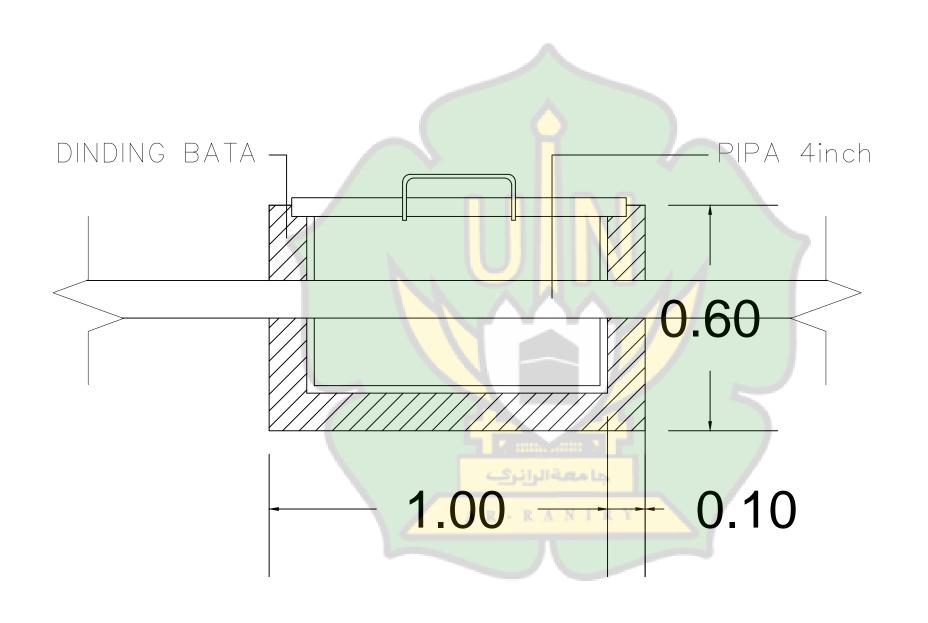
SKALA

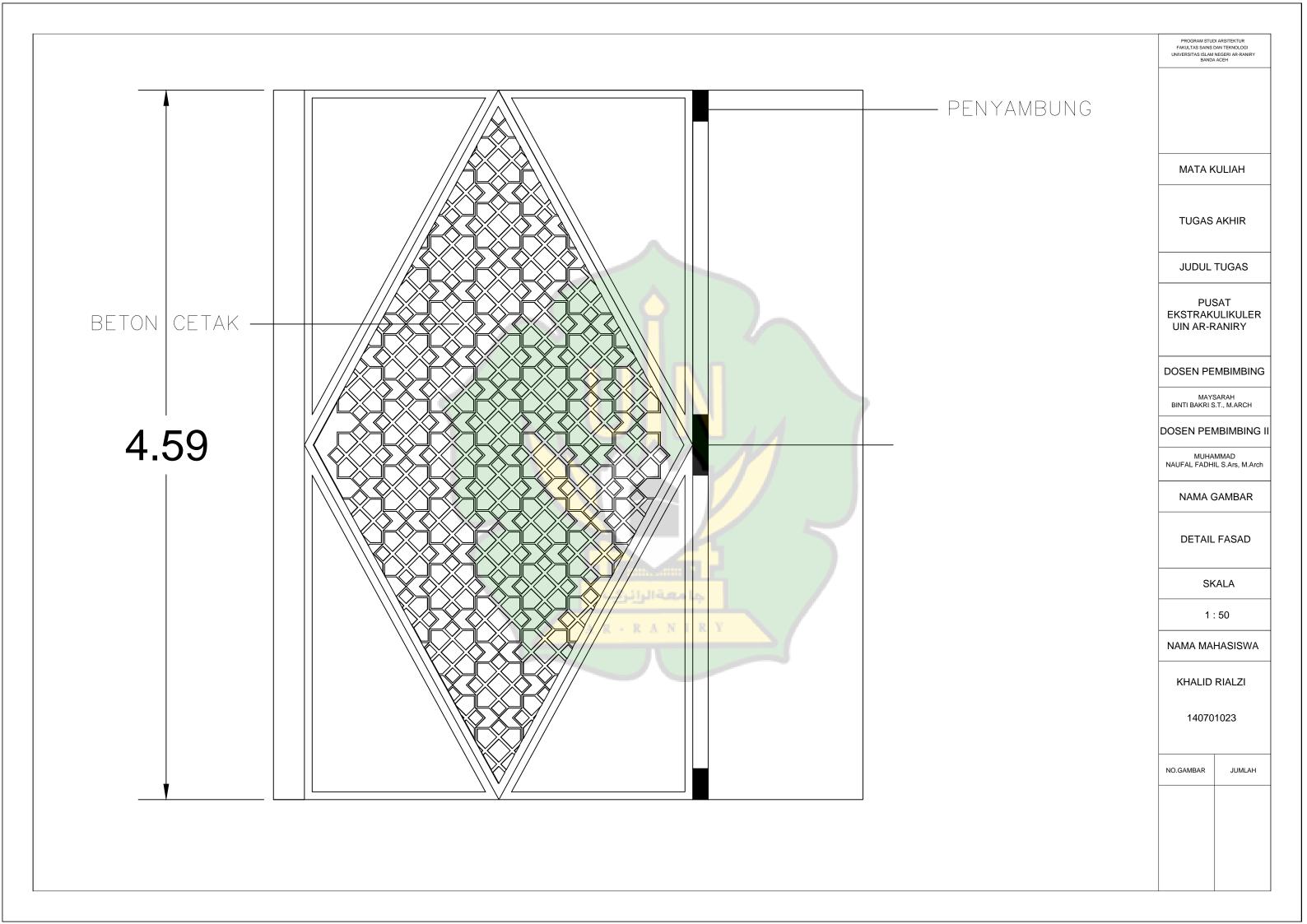
1:50

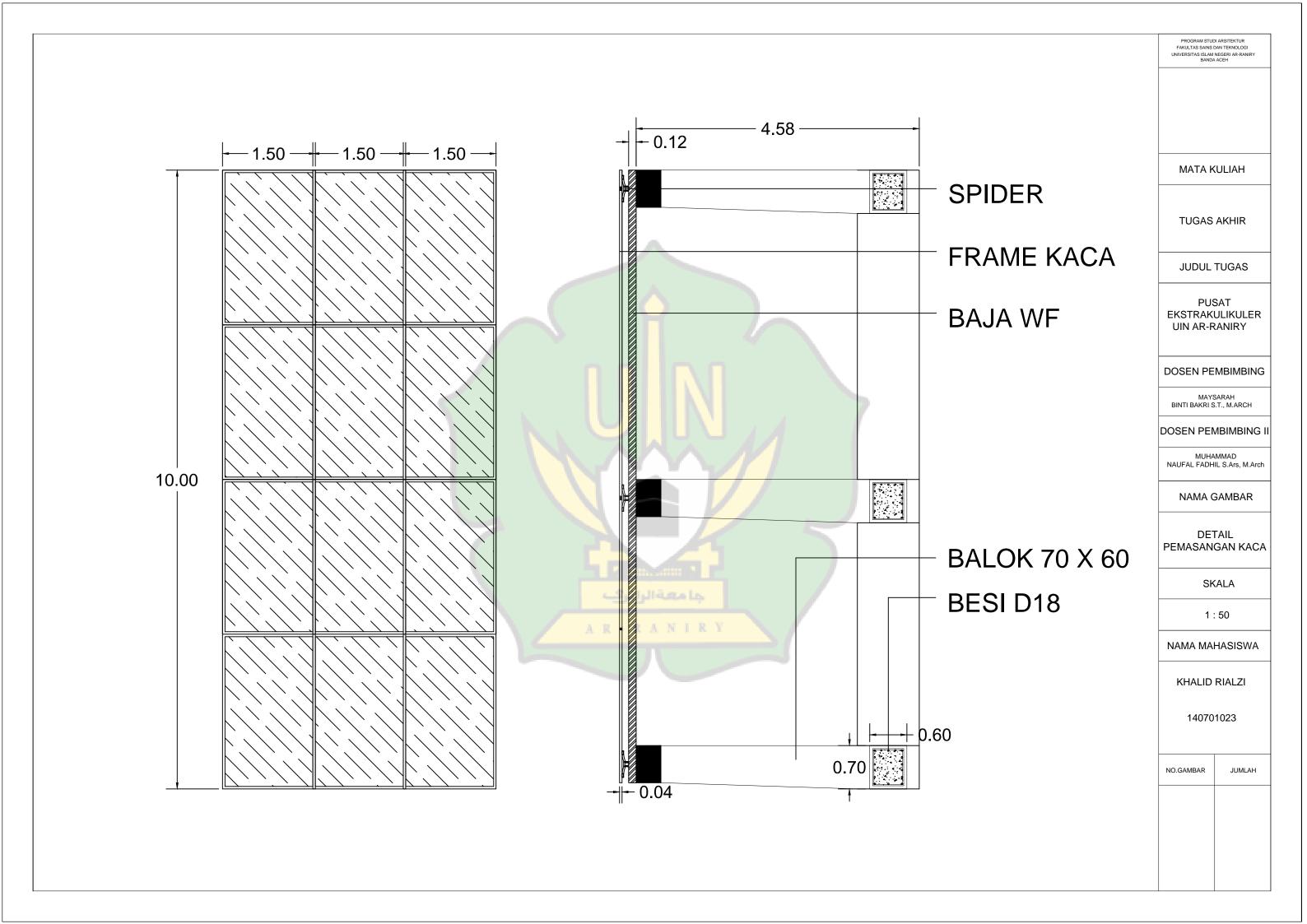
NAMA MAHASISWA

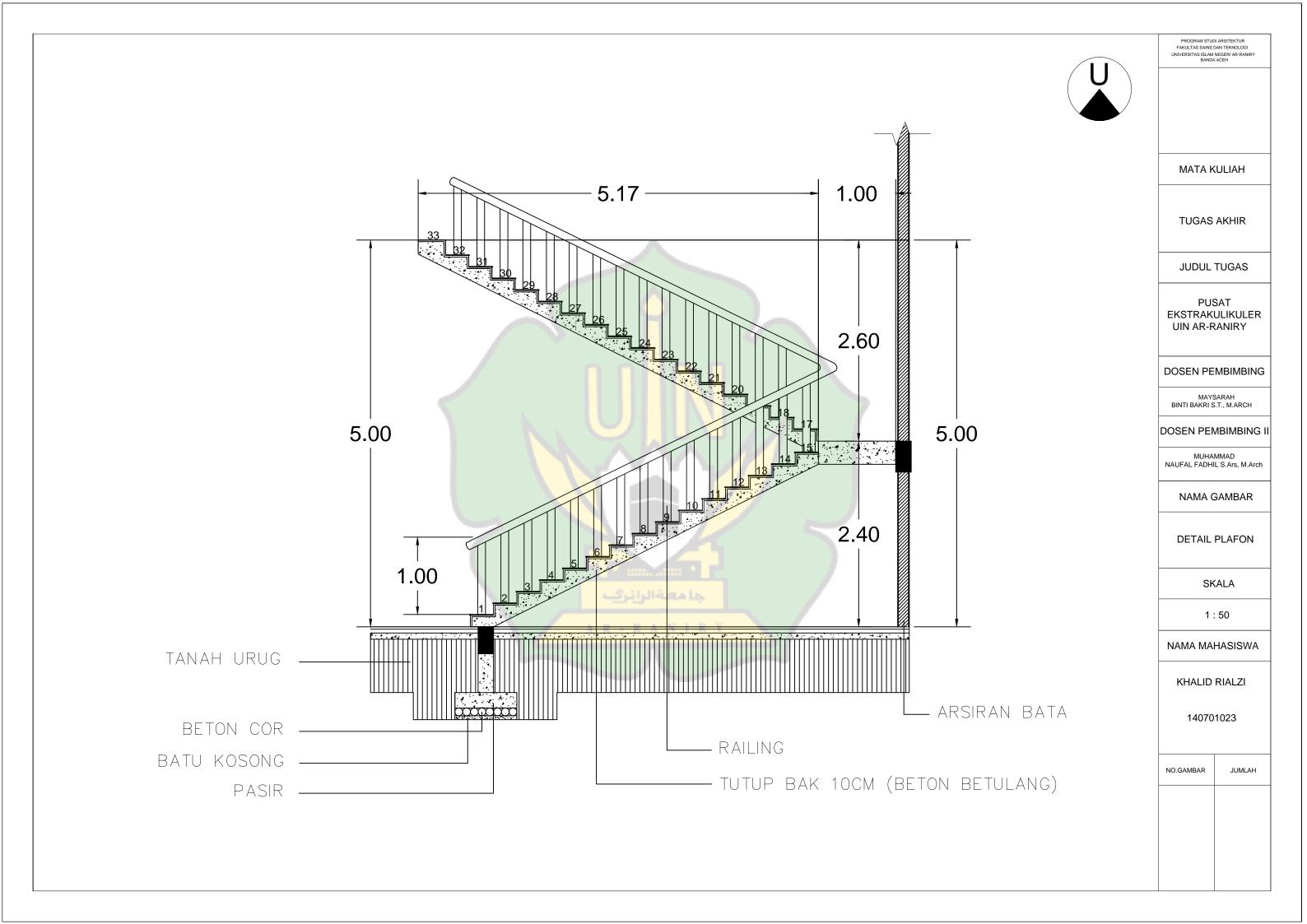
KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH











MATA KULIAH

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER **UIN AR-RANIRY** 

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

TAMPAK SAMPING TIMUR

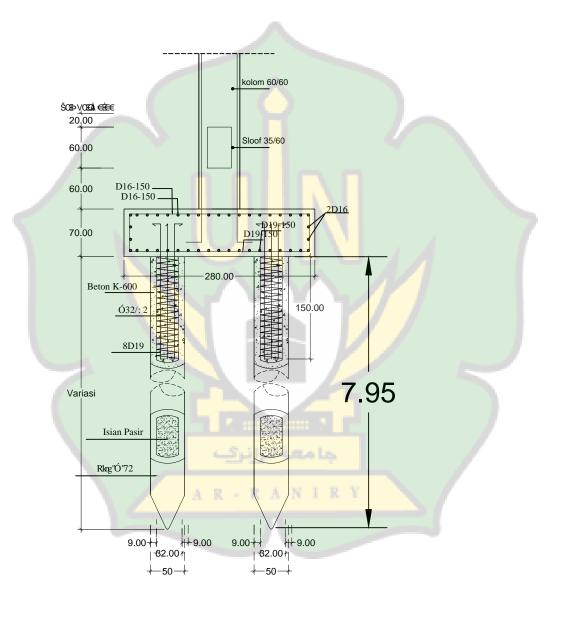
SKALA

1:50

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

ELEKTRIKAL BASEMENT

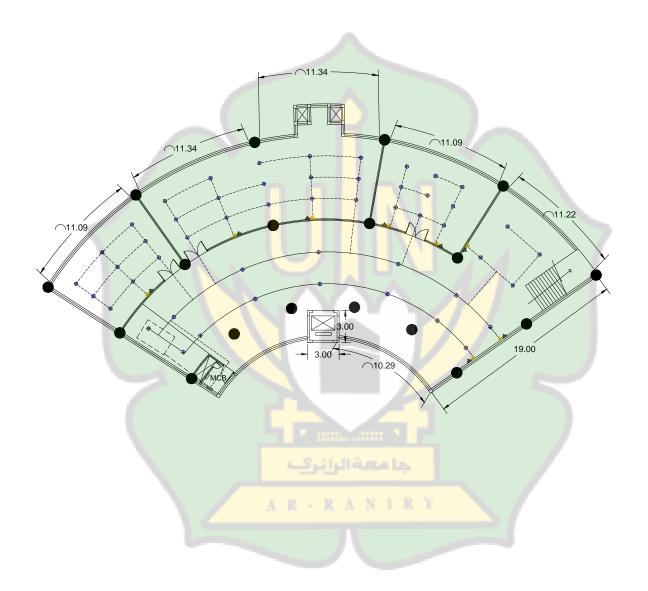
SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH



NOTASI	KETERANGAN
	KABEL UTAMA
	KABEL PEMBAGI
<b>•</b>	PIPA CABANG
	STOP KONTAK
+	SAKLAR
	MCB



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

ELEKTRIKAL DENAH LANTAI 1

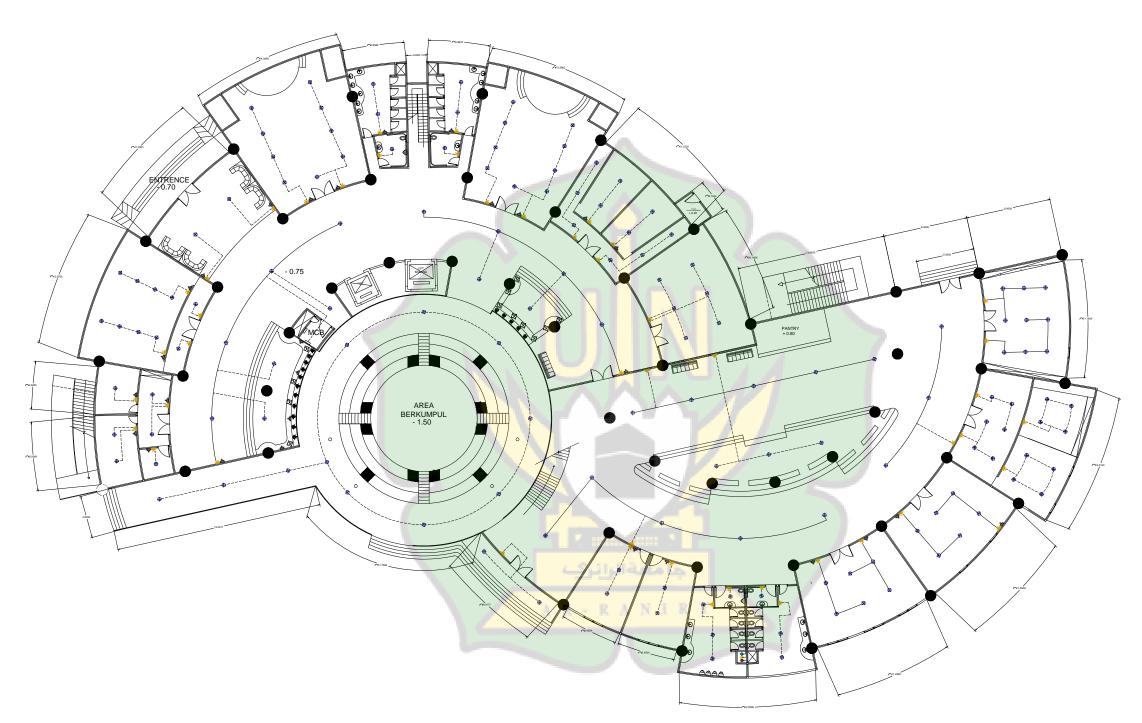
SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH



NOTASI	KETERANGAN
	KABEL UTAMA
	KABEL PEMBAGI
<del>•</del>	PIPA CABANG
<u> </u>	STOP KONTAK
	SAKLAR
	МСВ



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

ELEKTRIKAL DENAH LANTAI 2

SKALA

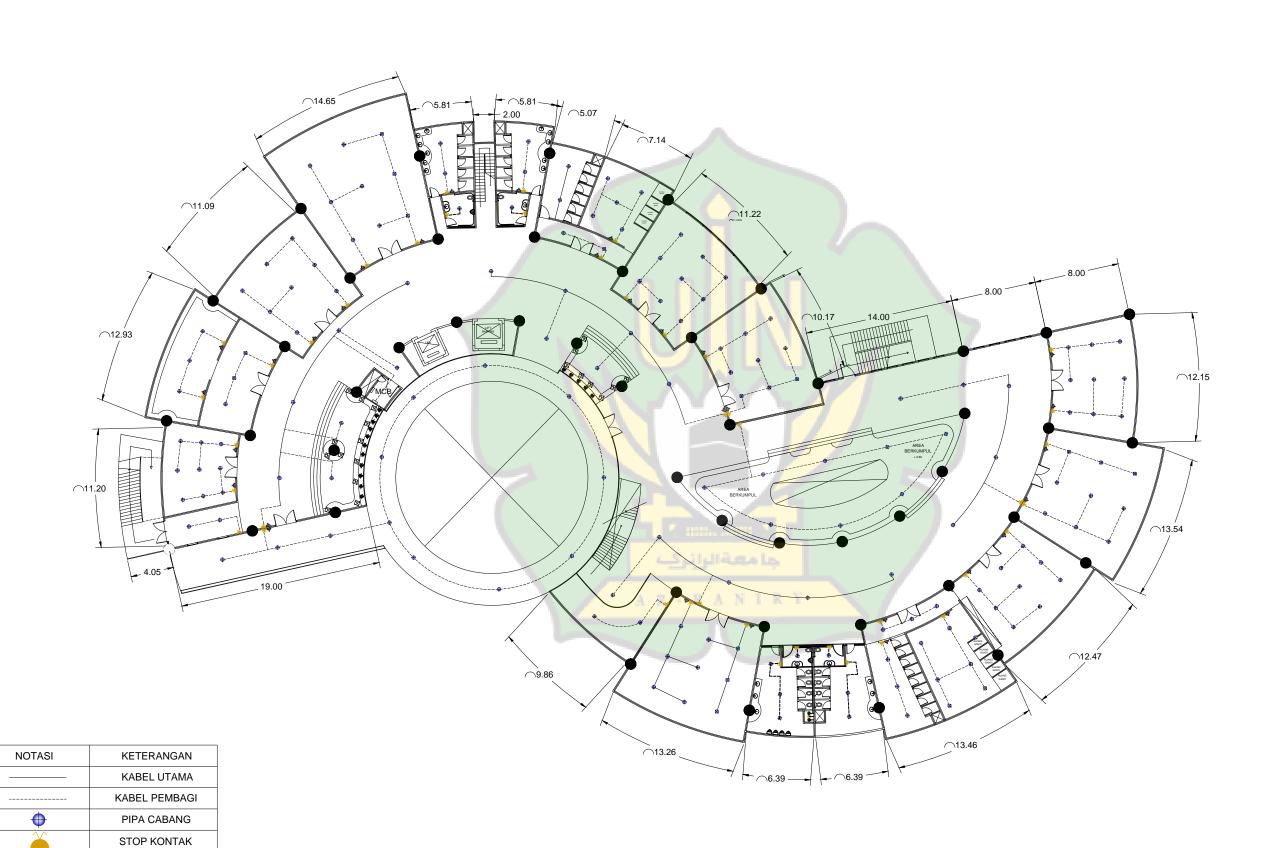
1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

140701023

NO.GAMBAR	JUMLAH



SAKLAR MCB



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

ELEKTRIKAL DENAH LANTAI 3

SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH

NOTASI	KETERANGAN
	KABEL UTAMA
	KABEL PEMBAGI
<del>•</del>	PIPA CABANG
<u> </u>	STOP KONTAK
	SAKLAR
	MCB



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

ELEKTRIKAL DENAH LANTAI 4

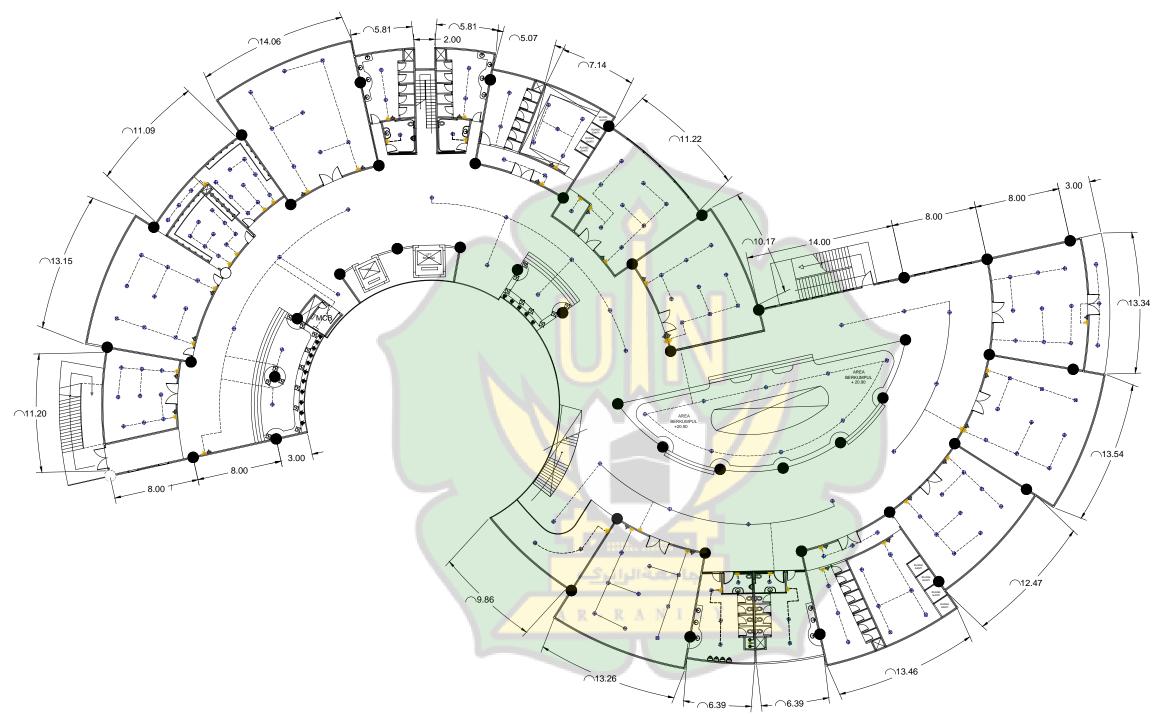
SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH



NOTASI	KETERANGAN
	KABEL UTAMA
	KABEL PEMBAGI
<del>•</del>	PIPA CABANG
<u> </u>	STOP KONTAK
	SAKLAR
	МСВ



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

ELEKTRIKAL DENAH ROOFTOP

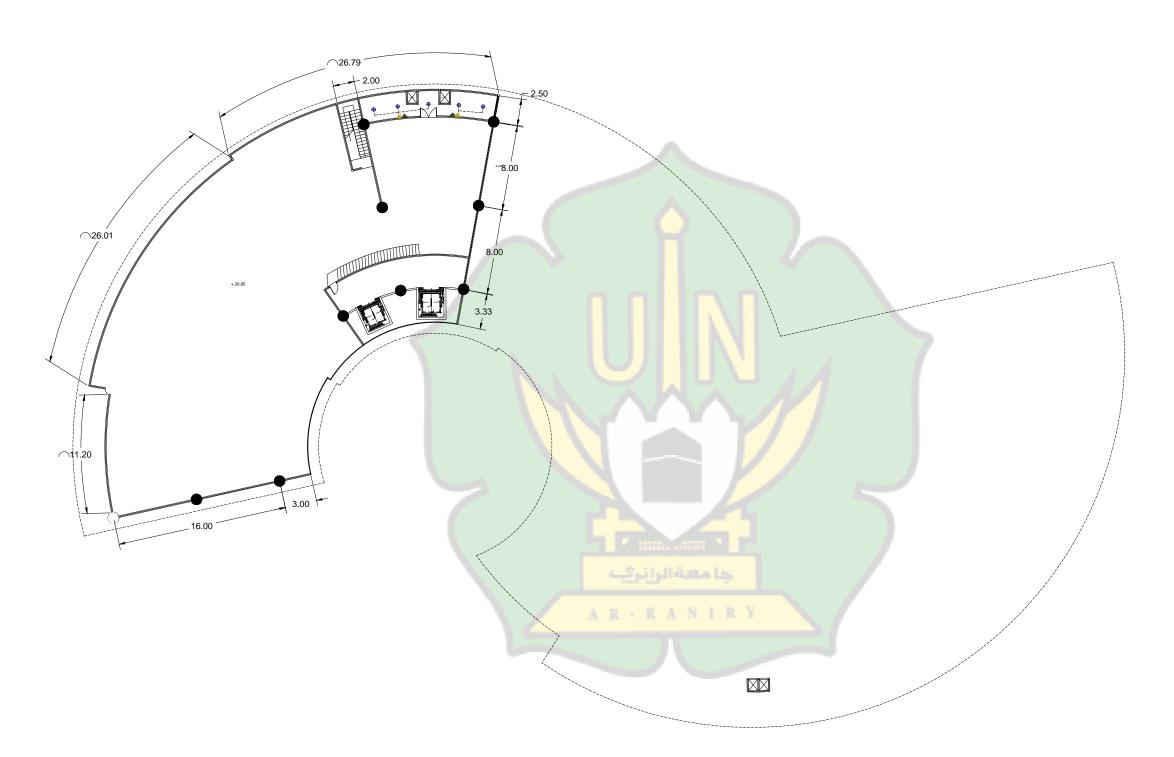
SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH



NOTASI	KETERANGAN
	KABEL UTAMA
	KABEL PEMBAGI
<del>•</del>	PIPA CABANG
	STOP KONTAK
	SAKLAR
	MCB



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

PLUMBING BASEMENT

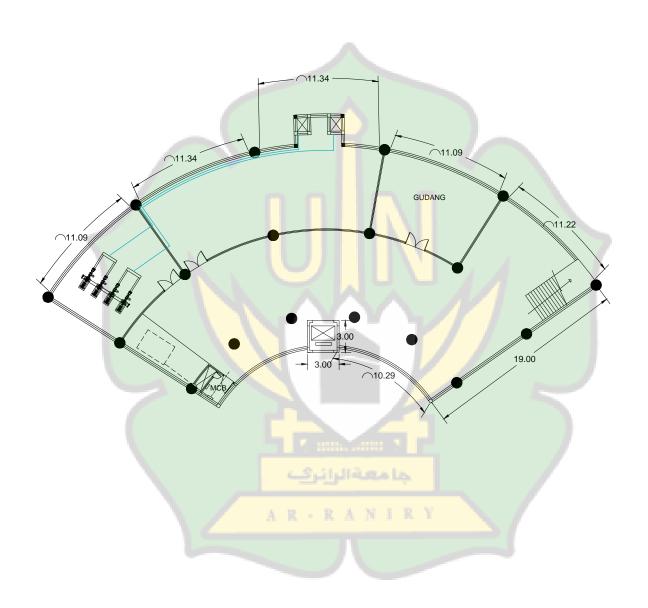
SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH



NOTASI	KETERANGAN
	SUMBER PDAM
$\bowtie$	SEPTITANK
$\bowtie$	BAK KONTROL
	PIPA KOTORAN
	PIPA AIR BERSIH
	PIPA AIR KOTOR



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

PLUMBING DENAH LANTAI 1

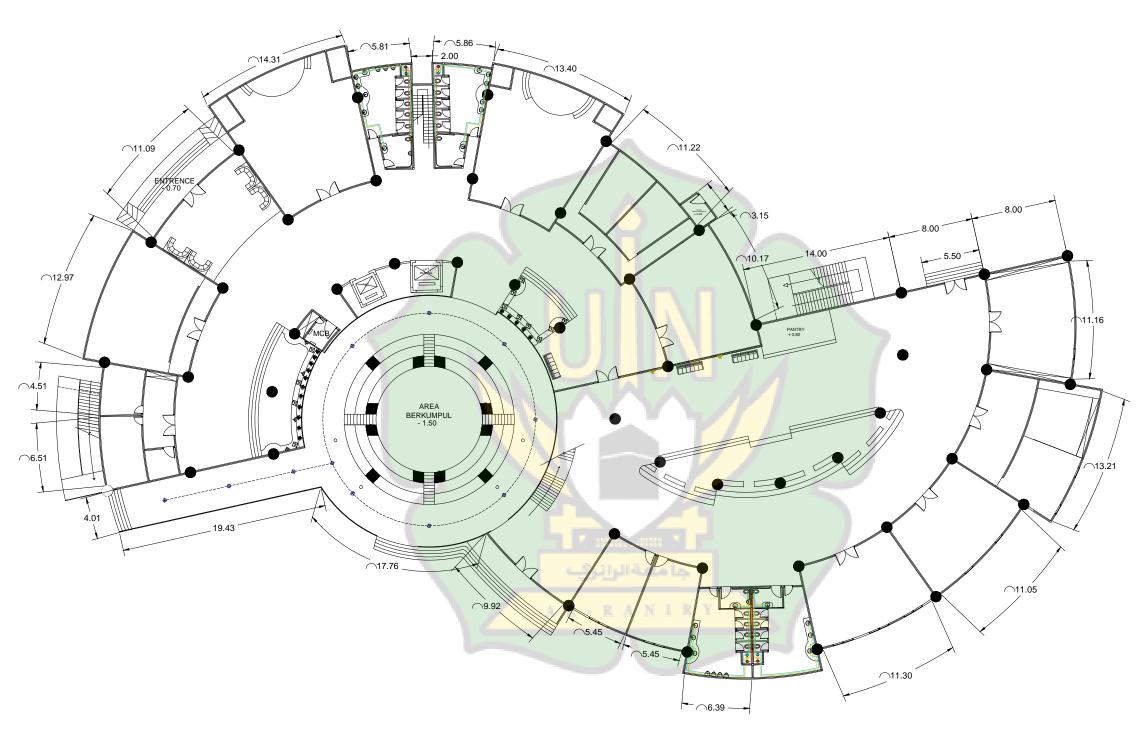
SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH



KETERANGAN
SUMBER PDAM
SEPTITANK
BAK KONTROL
PIPA KOTORAN
PIPA AIR BERSIH
PIPA AIR KOTOR



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

PLUMBING DENAH LANTAI 2

SKALA

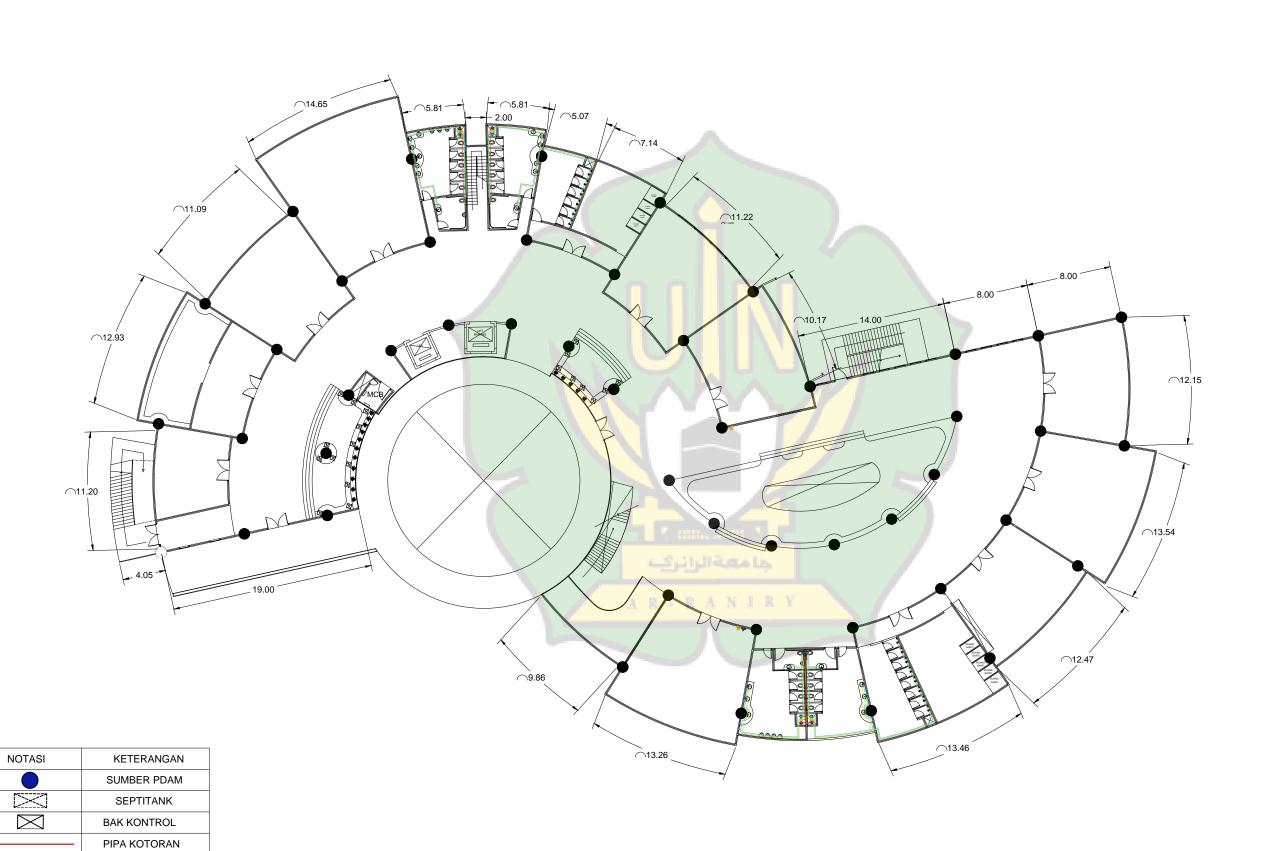
1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

140701023

NO.GAMBAR	JUMLAH



PIPA AIR BERSIH
PIPA AIR KOTOR



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

PLUMBING DENAH LANTAI 3

SKALA

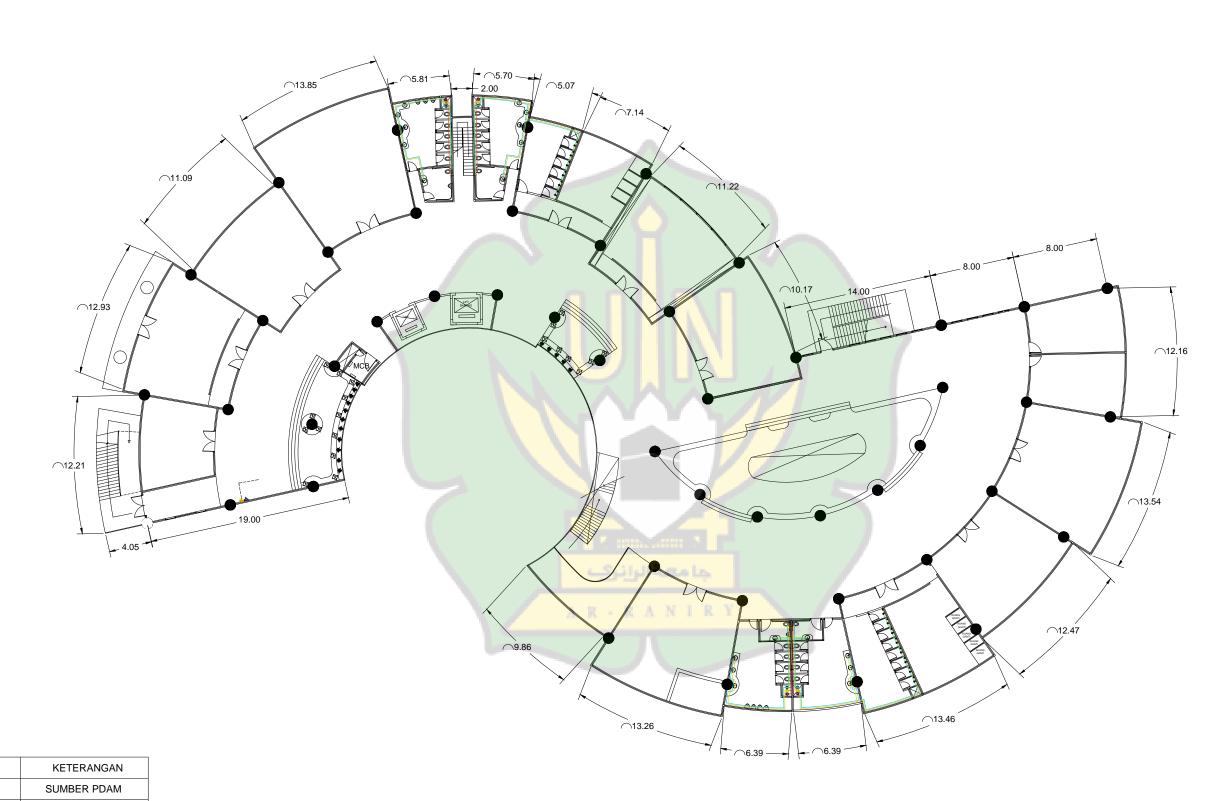
1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

140701023

NO.GAMBAR	JUMLAH



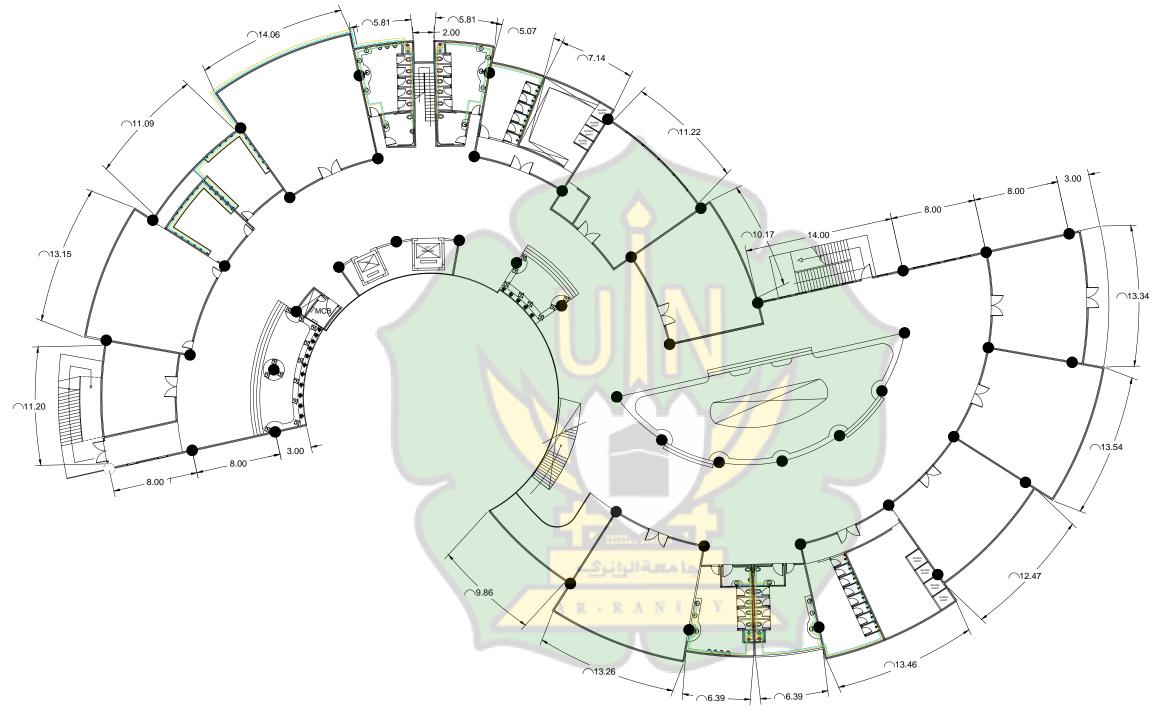
NOTASI

 $\bowtie$ 

SEPTITANK

BAK KONTROL
PIPA KOTORAN
PIPA AIR BERSIH
PIPA AIR KOTOR





NOTASI	KETERANGAN
	SUMBER PDAM
$\boxtimes$	SEPTITANK
$\bowtie$	BAK KONTROL
	PIPA KOTORAN
	PIPA AIR BERSIH
	PIPA AIR KOTOR

MATA KULIAH

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

PLUMBING DENAH LANTAI 4

SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

PLUMBING DENAH ROOFTOP

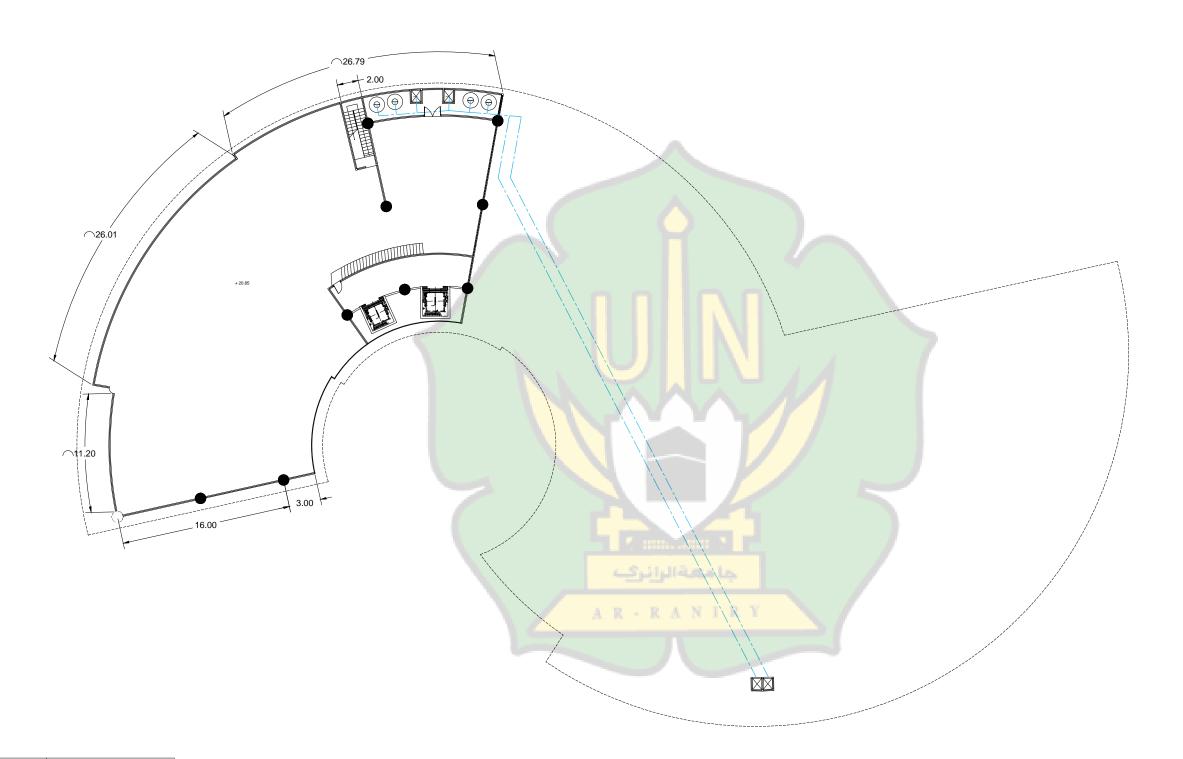
SKALA

1:100

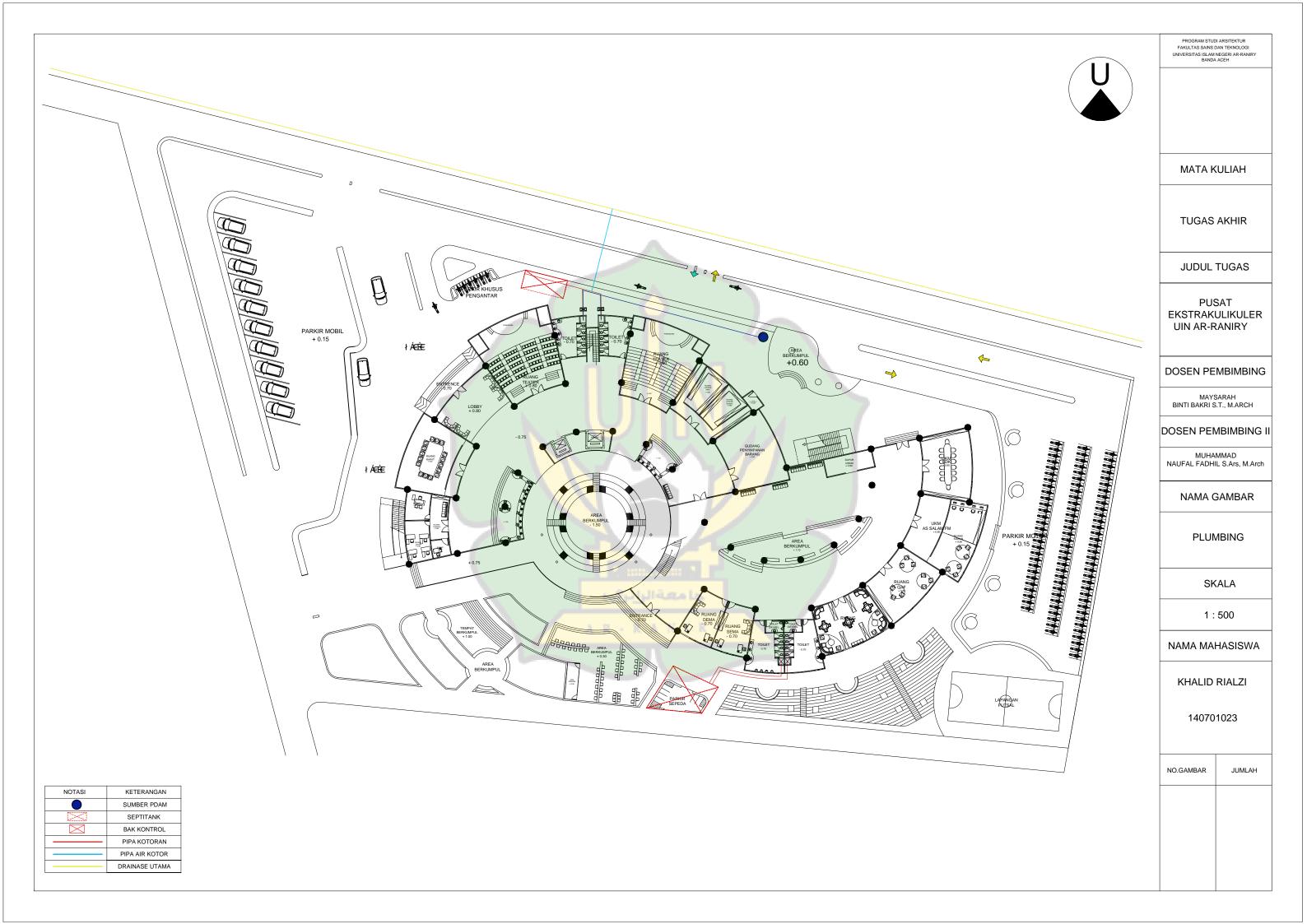
NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH



NOTASI	KETERANGAN
	SUMBER PDAM
$\boxtimes$	SEPTITANK
$\bowtie$	BAK KONTROL
	PIPA KOTORAN
	PIPA AIR BERSIH
	PIPA AIR KOTOR





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

RENCANA SPRINKLER DAN HYDRANT BASEMENT

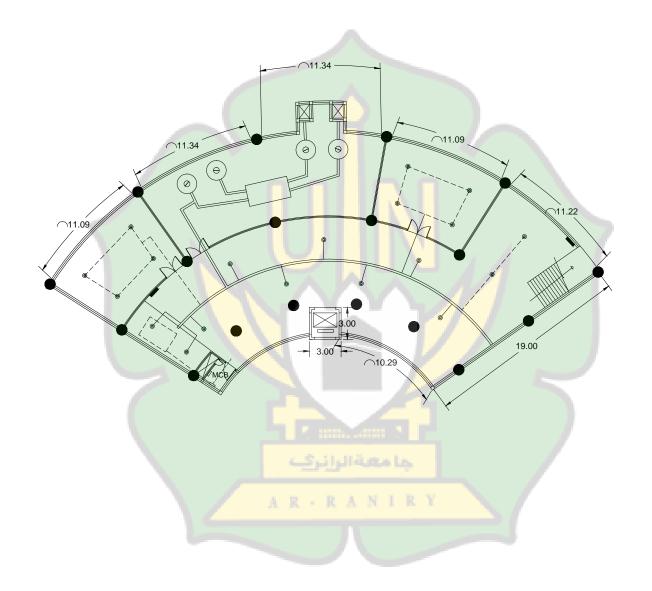
SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH



NOTASI	KETERANGAN	JUMLAH
	PIPA UTAMA	-
	PIPA PEMBAGI	-
	PIPA CABANG	-
2	PANEL SPRINKLER	-
0	SPRINKLER	19
	BOX HYDRANT	2



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

RENCANA SPRINKLER DAN HYDRANT LANTAI 1

SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH

		711.31 711.31 711.31 711.31 711.31 711.31 711.31 711.31
--	--	--

NOTASI	KETERANGAN	JUMLAH
	PIPA UTAMA	-
	PIPA PEMBAGI	-
	PIPA CABANG	-
à	PANEL SPRINKLER	-
0	SPRINKLER	74
	BOX HYDRANT	5



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

RENCANA SPRINKLER DAN HYDRANT LANTAI 2

SKALA

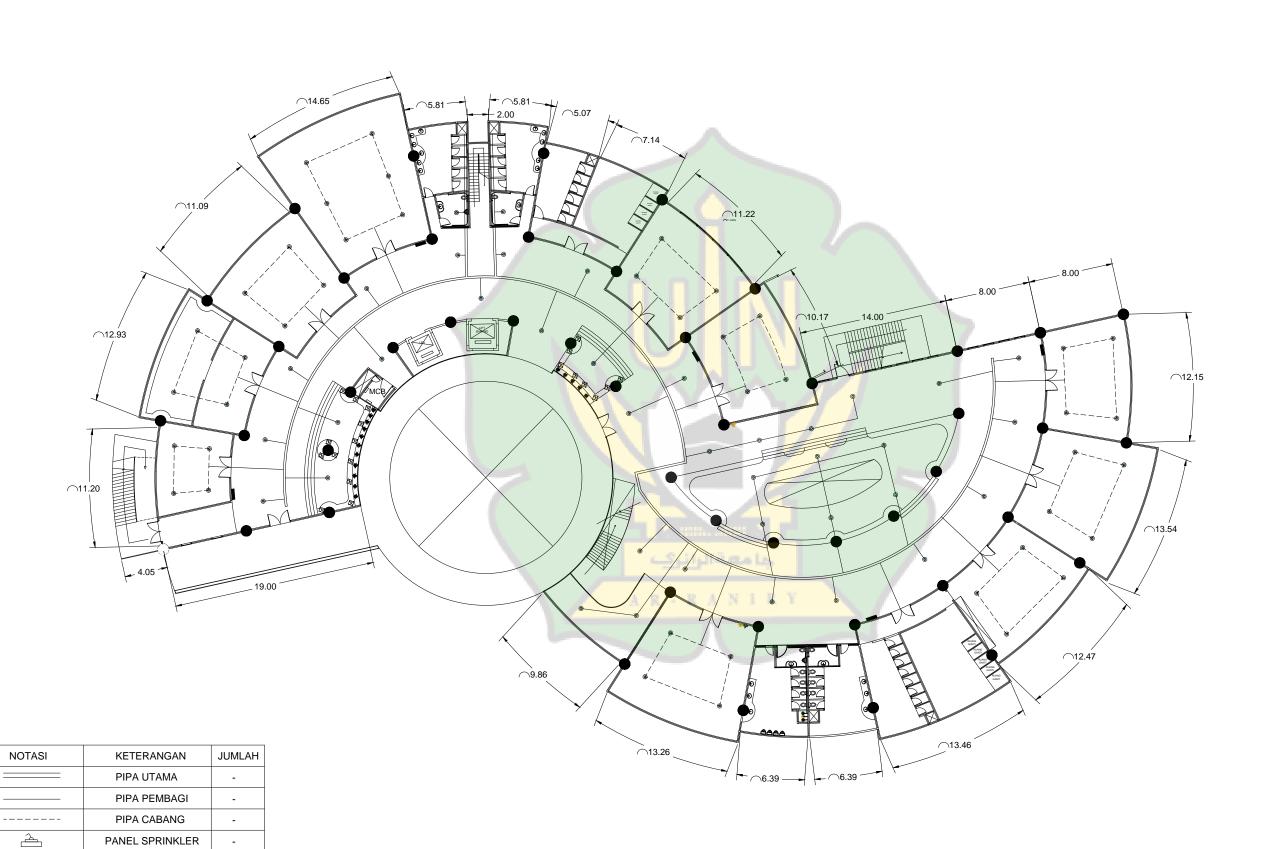
1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

140701023

NO.GAMBAR	JUMLAH



0

SPRINKLER

**BOX HYDRANT** 



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

RENCANA SPRINKLER DAN HYDRANT LANTAI 3

SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

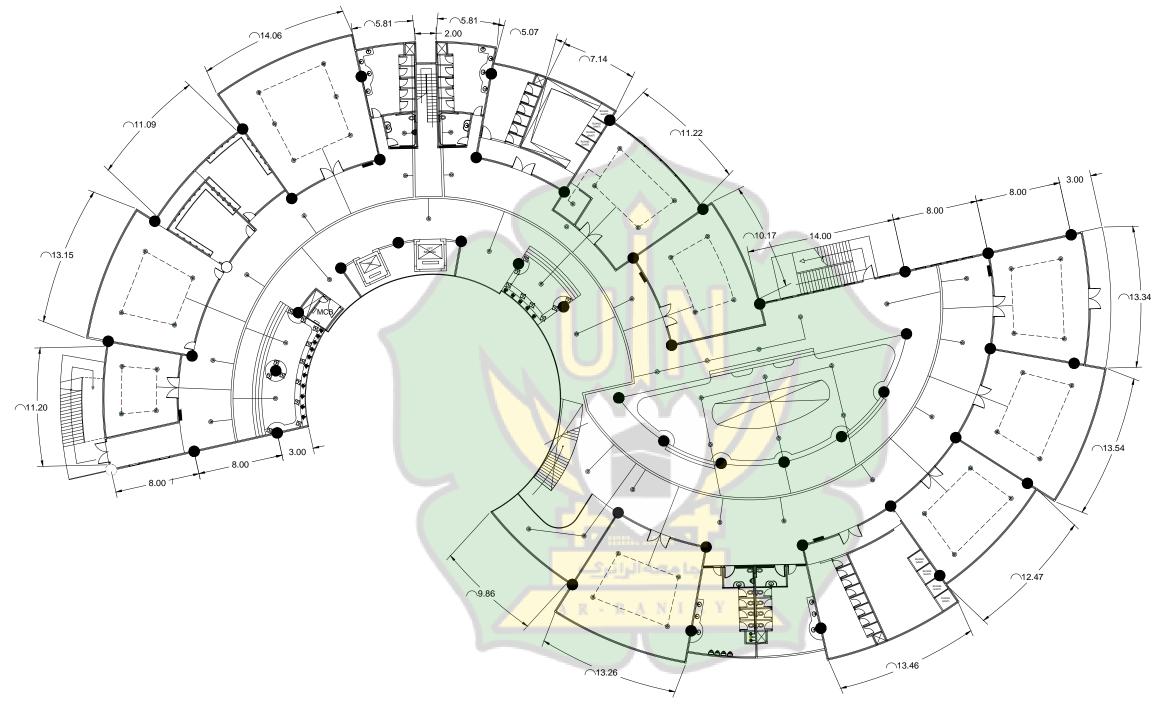
KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH

12.93 12.21 4.05	11.09	2.00  MCB	9.86	11.22	14.00	012.16
KETERANGAN	JUMLAH					

NOTASI	KETERANGAN	JUMLAH
	PIPA UTAMA	-
	PIPA PEMBAGI	-
	PIPA CABANG	-
À	PANEL SPRINKLER	-
•	SPRINKLER	74
	BOX HYDRANT	5





NOTASI	KETERANGAN	JUMLAH
	PIPA UTAMA	-
	PIPA PEMBAGI	-
	PIPA CABANG	-
à	PANEL SPRINKLER	-
•	SPRINKLER	74
	BOX HYDRANT	5

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

RENCANA SPRINKLER DAN HYDRANT LANTAI 4

SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS

PUSAT EKSTRAKULIKULER UIN AR-RANIRY

DOSEN PEMBIMBING

MAYSARAH BINTI BAKRI S.T., M.ARCH

DOSEN PEMBIMBING II

MUHAMMAD NAUFAL FADHIL S.Ars, M.Arch

NAMA GAMBAR

RENCANA SPRINKLER DAN HYDRANT ROOFTOP

SKALA

1:100

NAMA MAHASISWA

KHALID RIALZI

NO.GAMBAR	JUMLAH

|--|

NOTASI	KETERANGAN	JUMLAH
	PIPA UTAMA	-
	PIPA PEMBAGI	-
	PIPA CABANG	-
2	PANEL SPRINKLER	-
0	SPRINKLER	74
	BOX HYDRANT	5

